

Laporan Tahunan 2003

2003 Annual Report

Berasal Sumber
yang Bersih
Berbagi Hasil
yang Murni

Bank Muamalat adalah bank Islam pertama di Indonesia. Dengan sumber permodalan berasal dari 800.000 masyarakat muslim Indonesia dan masyarakat muslim internasional - melalui Islamic Development Bank (IDB) Jeddah - modal dan pengelolaan Bank Muamalat sampai saat ini tetap murni syariah.

Produk dan layanan perbankan Muamalat didasarkan pada prinsip-prinsip syariah sesuai komitmen: Berasal Sumber yang Bersih, Berbagi Hasil yang Murni. Produk-produk penghimpunan serta penanaman dana dilandaskan pada prinsip syariah dan pemberdayaan modal secara produktif.

Didukung oleh kru Muamalat yang memiliki integritas, tulus dan kompeten, jaringan di seluruh Indonesia dan mancanegara dengan teknologi informasi keuangan modern, Bank Muamalat menyediakan produk dan jasa keuangan murni syariah yang beragam dan mudah diakses dimanapun Nasabah berada.

*Deriving
from a Pure Source,
sharing
the Genuine Gain*

Bank Muamalat is the first Islamic bank in Indonesia. With an equity capital derived from 800,000 shareholders among Moslem Indonesian as well as the international Islamic communities - through the Islamic Development Bank (IDB) of Jeddah - Bank Muamalat has been creating itself as the first purely sharia bank in capital source and management.

Bank Muamalat products and services are based on the tenets of sharia as our commitment: Deriving from a Pure Source, Sharing the Genuine Gain. These funding, financing products and services are developed along principles of sharia and the concept of productive utilization of capital.

Supported by high integrity, sincere and competent Muamalat Crew, and a service network throughout Indonesia and overseas utilizing modern information technology systems, Bank Muamalat provides its customers everywhere with easy access to a wide variety of purely sharia financial products and services.

Membangun Akhlak Islami Secara Total

Kata Islam berasal dari kata ‘aslama’ yang salah satu artinya “berserah diri kepada Tuhan”. Orang yang beriman kepada Allah senantiasa mengamalkan Islam secara kaffah, agar selalu berada di jalan yang lurus, jalan yang diridhai Allah.

Salah satu perbuatan yang diharamkan Islam adalah riba. Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Islam juga mengharamkan penimbunan harta atau modal secara tidak produktif.

Perbankan Islam adalah solusi untuk menyelamatkan umat dari jeratan riba dunia dan Insya Allah terbebas dari jilatan api neraka. Berbeda dengan bank konvensional, bank Islam memperjuangkan hubungan kemitraan dengan bagi hasil dan risiko yang ditanggung bersama antara pemodal dan pengusaha/nasabah, berlandaskan ketulusan, kejujuran dan keadilan. Selain itu, modal digunakan secara produktif pada investasi-invetasi yang halal agar tercapai kesejahteraan timbal balik antara pemilik modal, pengusaha dan masyarakat di lingkungannya.

Tujuan Islam adalah rahmat bagi alam semesta, termasuk manusia. Muamalat hadir untuk mendukung kegiatan ekonomi yang religius agar terwujud suatu tatanan masyarakat yang adil dan makmur.

Muamalat adalah institusi Islam yang berkiprah di bidang keuangan bukan sekedar bank yang dijalankan dengan sistem syariah, akhlak dan aqidah.

Mari kita MURNI-kan Niat, BERSIH-kan Rizqi, SUCI-kan Hati dan Perbuatan agar tercapai Akhlak Islami yang diridhai Allah.

Adhering Fully to the Islamic Precept

The name Islam derives from the word ‘aslama’ which among other things means “submitting totally to God.” Those who heed the call of Allah will adhere fully to the precepts of Islam, faithfully keeping to a straight path, in the blessed way of Allah.

One of the abominations of Islam is the practice of usury. Allah allows trade and prohibits usury. Islam also prohibits the hoarding of money or capital in unproductive manner.

Islamic banking provides a way to keep muslim adherents away from the worldly and prevalent practice of usury, and Insya Allah, from retributions in the afterlife. Unlike conventional banking, the basic tenets of Islamic banking are based on partnership in which equity and risk are equally shared between lender and borrower in a spirit of trust, honesty and fairness. Moreover, capital is invested productively in economic activities that are ‘halal’ for the mutual benefit of the investors, entrepreneurs and their immediate communities.

Islam is founded for the good of the universe, including mankind. Muamalat exists to support religious economic activities towards a just and prosperous society.

Muamalat is a fully fledged Islamic financial institution and not merely a bank that practices the ways of sharia and the Islamic precepts.

Let us PURIFY our faith, CLEANSE our fortunes and EASE our conscience in the blessed ways of Islam and Allah.

Daftar isi *Table of Contents*

Visi dan Misi Bank Muamalat <i>Bank Muamalat Vision and Mission</i>	1
Sekilas Bank Muamalat <i>Bank Muamalat in Brief</i>	2
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	5
Peranan Bank Muamalat dalam Perbankan Syariah <i>The Role of Bank Muamalat in Islamic Sharia Banking</i>	6
Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	7
Sambutan Ketua Dewan Pengawas Syariah <i>Message from the Chairman of Sharia Supervisory Board</i>	8
Sambutan Komisaris Utama <i>Message from the President Commissioner</i>	10
Sambutan Direktur Utama <i>Message from the President Director</i>	16
Laporan Manajemen <i>Management’s Report</i>	22
Kepedulian Sosial <i>Social Responsibility</i>	44
Peristiwa Penting 2003 <i>Significant Events in 2003</i>	46
Peristiwa Setelah Tanggal Neraca <i>Subsequent Events</i>	52
Penghargaan <i>Awards</i>	53
Tanggung Jawab Pelaporan Keuangan <i>Responsibility for Financial Reporting</i>	54
Laporan Keuangan <i>Financial Report</i>	56
Data Perseroan <i>Corporate Data</i>	

Visi dan Misi Bank Muamalat

Bank Muamalat Vision and Mission

VISI

Menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dikagumi di pasar rasional.

MISI

Menjadi ROLE MODEL Lembaga Keuangan Syariah dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada *stakeholder*.

VISION

To become the premier sharia bank in Indonesia, dominant in the spiritual market, admired in the rational market.

MISSION

To become a ROLE MODEL among the world's sharia financial institutions, emphasizing in entrepreneurial spirit, managerial excellence, and innovative investment orientation to maximize value to stakeholders.



Sekilas Bank Muamalat

Bank Muamalat in Brief

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada tahun 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada bulan Mei 1992. Didukung oleh sekelompok pengusaha dan cendekiawan muslim, pendirian Bank Muamalat juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham Perseroan senilai Rp 84 miliar pada saat penandatanganan akta pendirian Perseroan. Selanjutnya, pada acara silaturahmi peringatan pendirian tersebut di Istana Bogor, diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp 106 miliar.

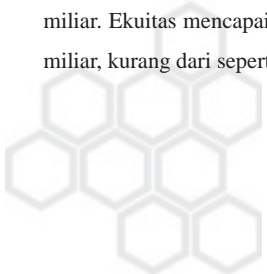
Pada tanggal 27 Oktober 1994, hanya dua tahun setelah didirikan, Bank Muamalat berhasil menyanggah predikat sebagai Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkokoh posisi Perseroan sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus dikembangkan.

Pada akhir tahun 90an, Indonesia dilanda krisis moneter yang memporakporandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Sektor perbankan nasional tergulung oleh kredit macet di segmen korporasi. Bank Muamalat pun terimbas dampak krisis. Di tahun 1998, rasio pembiayaan macet (NPF) mencapai lebih dari 60%. Perseroan mencatat rugi sebesar Rp 105 miliar. Ekuitas mencapai titik terendah, yaitu Rp 39,3 miliar, kurang dari sepertiga modal setor awal.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk was established in 1991, endorsed by the Indonesian Council of Ulemas (MUI) and the Government of Indonesia, and commenced operations in May 1992. Supported by a group of Muslim entrepreneurs and intellectuals, the founding of Bank Muamalat also won the support of the general public, evidenced by a Rp 84 billion pledge for the purchase of the Bank's shares on the date when the Articles of Association was signed. Thereafter, in a special meeting commemorating the founding at the Presidential Palace in Bogor, West Java, additional pledges from communities in West Java were raised to reach a total of Rp 106 billion.

On October 27, 1994, barely two years from its founding, Bank Muamalat received its license to operate as a Foreign Exchange Bank. This recognition strengthened the Bank's position as the first and leading sharia (Islamic) bank in Indonesia with a growing array of products and services.

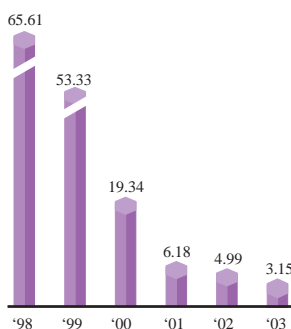
In the late 90s, Indonesia was hit by a financial crisis which devastated most of the national economies in the Southeast Asia region. The national banking sector collapsed under the burden of corporate debt overhang, which also impacted Bank Muamalat. In 1998, our Non-Performing Financing (NPF) ratio exceeded 60%. The Bank endured a loss of Rp 105 billion, which brought our equity to its lowest level ever of Rp 39.3 billion, less than a third of our original paid up capital.



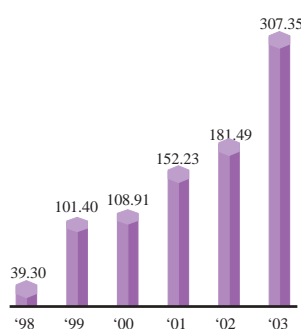
Dalam upaya memperkuat permodalannya, Bank Muamalat mencari pemodal yang potensial, dan ditanggapi secara positif oleh Islamic Development Bank (IDB) yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada RUPS tanggal 21 Juni 1999 IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat. Oleh karenanya, kurun waktu antara tahun 1999 dan 2002 merupakan masa-masa yang penuh tantangan sekaligus keberhasilan bagi Bank Muamalat. Dalam kurun waktu tersebut, Bank Muamalat berhasil memutarbalikkan kondisi dari rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap Kru Muamalat, ditunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat, serta ketaatan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.

In an effort to strengthen its capital base, Bank Muamalat solicited for a potential investor, which was responded positively by the Islamic Development Bank (IDB) based in Jeddah, Saudi Arabia. In the Annual General Meeting of Shareholders of Bank Muamalat on June 21, 1999, IDB was officially became one of shareholder of BMI. Thus, the period between the 1999 and 2002 represents times of challenges as well as triumphs for Bank Muamalat. During this period, Bank Muamalat succeeded in reversing its financial fortunes from loss back into profitability. This is achieved through the dedicated hard work of the entire Muamalat Crew, supported by strong leadership, astute business strategy, and strict adherence to the principles of sharia in all aspects of its banking practice.

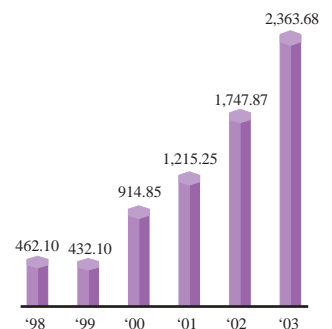
Pembiayaan Bermasalah
Non Performing Financing
[%]



Total Ekuitas
Total Equity
[Miliar Rupiah - Billion Rupiah]



Total Pembiayaan
Total Financing
[Miliar Rupiah - Billion Rupiah]



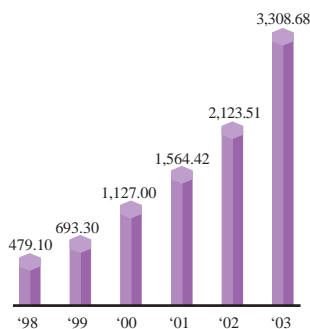
Melalui masa-masa sulit ini, Bank Muamalat berhasil bangkit dari keterpurukan. Diawali dari pengangkatan kepengurusan baru dimana seluruh anggota Direksi diangkat dari dalam tubuh Muamalat, Bank Muamalat kemudian menggelar rencana kerja lima tahun dengan penekanan pada (i) tidak mengandalkan setoran modal tambahan dari para pemegang saham, (ii) tidak melakukan PHK satu pun terhadap sumber daya insani yang ada, dan dalam hal pemangkasan biaya, tidak memotong hak Kru Muamalat sedikitpun, (iii) pemulihan kepercayaan dan rasa percaya diri Kru Muamalat menjadi prioritas utama di tahun pertama kepengurusan Direksi baru, (iv) peletakan landasan usaha baru dengan menegakkan disiplin kerja Muamalat menjadi agenda utama di tahun kedua, dan (v) pembangunan tonggak-tonggak usaha dengan menciptakan serta menumbuhkan peluang usaha menjadi sasaran Bank Muamalat pada tahun ketiga dan seterusnya, yang akhirnya membawa bank kita, dengan rahmat Allah Rabbul Izzati, ke era pertumbuhan baru memasuki tahun 2003 dan seterusnya.

Hingga akhir tahun 2003, Bank Muamalat tetap merupakan bank syariah terkemuka di Indonesia dengan jumlah aktiva sebesar Rp 3,3 triliun, modal pemegang saham sebesar Rp 269,69 miliar serta perolehan laba bersih sebesar Rp 23,17 miliar pada tahun 2003.

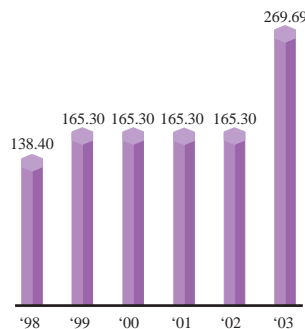
Through these difficult times, however, Bank Muamalat persevered and was triumphant. Starting with the appointment of a new management board which was composed exclusively by personnel promoted from within the Bank's own ranks, Bank Muamalat proceeded to deploy a five-year business plan which emphasizes on (i) non-reliance on further additional capital from shareholders, (ii) not resorting to a cutback from the existing personnel of the Bank, while also ensuring that any cost-efficiency measures taken do not impinge on the rights of the Muamalat Crew, (iii) first-year priority on recovering employee self-confidence as well as stakeholders' faith towards the Bank, (iv) second-year priority on building a new foundation of business growth through the strengthening of work discipline within Bank Muamalat, and (v) developing milestones in business achievements through the creation and pursuit of business opportunities in the third and succeeding years. With the Grace of Allah Rabbul Izzati, this plan ultimately brought Bank Muamalat to a new era of growth entering 2003 and onwards.

Up until year-end 2003, Bank Muamalat remained the leading sharia (Islamic) bank in the country with total assets of Rp 3.3 trillion, paid-up capital of Rp 269.69 billion and net profit of Rp 23.17 billion for fiscal year 2003.

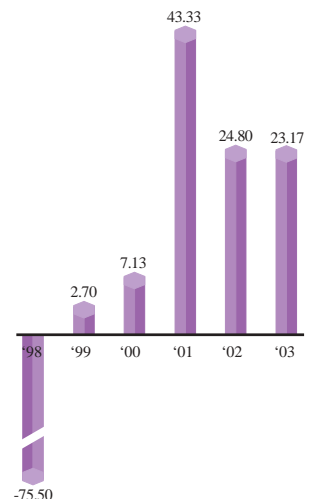
Jumlah Aktiva
Total Assets
[Miliar Rupiah - Billion Rupiah]



Total Modal Disetor
Total Paid Up Capital
[Miliar Rupiah - Billion Rupiah]



Laba Bersih
Net Profit
[Miliar Rupiah - Billion Rupiah]



Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Highlights

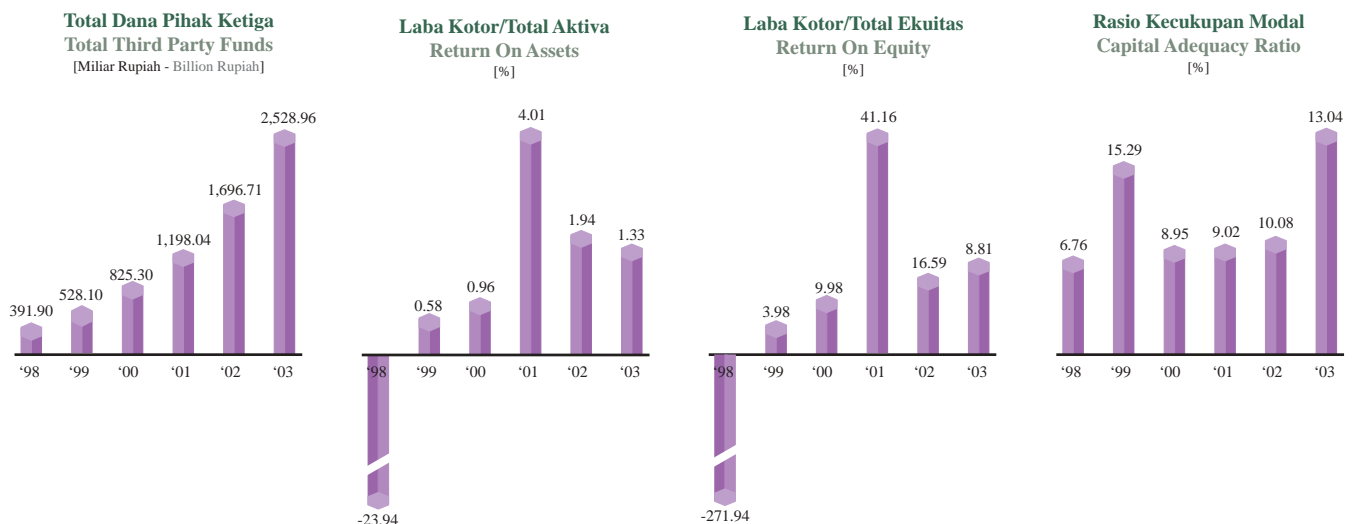
Seluruh angka pada grafik dan tabel menggunakan notasi Inggris

All Numerical notations in all graphs and tables are in English

	1998	1999	2000	2001	2002*	2003*	
(miliar Rupiah)							(billion Rupiah)
Total Aktiva	479.10	693.30	1,127.00	1,564.42	2,123.51	3,308.68	Total Assets
Total Pembiayaan	462.10	432.10	914.85	1,215.25	1,747.87	2,363.68	Total Financing Facilities
Total Dana Pihak Ketiga	391.90	528.10	825.30	1,198.04	1,696.71	2,528.96	Total Third Party Funds
Total Modal Disetor	138.40	165.30	165.30	165.30	165.30	269.69	Total Paid Up Capital
Total Ekuitas	39.30	101.40	108.91	152.23	181.49	307.35	Total Equity
Laba (Rugi) Operasional	(105.00)	(32.90)	10.85	50.32	34.86	37.32	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Bersih	(75.50)	2.70	7.13	43.33	24.80	23.17	Net Profit (Loss)
Rasio (%)							
							Ratio (%)
Laba Kotor/Total Aktiva	-23.94	0.58	0.96	4.01	1.94	1.33	ROA
Laba Kotor/Total Ekuitas	-271.94	3.98	9.98	41.16	16.59	8.81	ROE
Laba Kotor/Aktiva Produktif	-23.35	0.93	1.13	4.46	1.51	0.95	ROEA
Pembiayaan Bermasalah (Gross)	65.61	53.33	19.34	6.18	4.99	3.15	Non Performing Financing (Gross)
Rasio Kecukupan Modal	6.76	15.29	8.95	9.02	10.08	13.04	CAR
Pembiayaan/(Dana Pihak III & Ekuitas)	107.15	68.07	97.90	90.00	84.00	76.97	FDR
Jumlah Saham (Juta)	101.00	138.40	165.30	165.30	165.30	374.06	Number of Share (Million)
Laba Bersih/Jumlah Saham (Rp)	-624	20	47	262	150.00	80.70	Earning per Share (Rp)

* Disajikan berdasarkan PSAK 59 dan PAPSI

* Restated based on PSAK 59 and PAPSI



Peranan Bank Muamalat dalam Perbankan Syariah

The Role of Bank Muamalat in Islamic Sharia Banking

Bank Muamalat merupakan pionir perbankan Islam di Indonesia pada saat didirikannya di tahun 1991, dan sesudahnya memainkan peranan penting dalam perkembangan industri perbankan syariah nasional.

Bank Muamalat aktif terlibat dalam proses pembentukan Dewan Syariah Nasional, dan juga memiliki kontribusi dalam penciptaan kerangka hukum dan peraturan yang komprehensif mengenai perbankan syariah oleh Bank Indonesia, yang kini telah dilengkapi dengan struktur Direktorat Perbankan Syariah. Keberhasilan model bisnis syariah mendorong pembentukan bank dan lembaga keuangan syariah lain, termasuk perusahaan asuransi dan pembiayaan syariah. Bank Muamalat mendirikan Institut Muamalat, yang menjadi lembaga pendidikan sumber daya insani Islam yang terkemuka bagi industri perbankan dan keuangan syariah di kawasan ini.

Bank Muamalat menjadi bank Islam pertama yang menerbitkan obligasi syariah, yaitu Obligasi Syariah I Subordinasi Bank Muamalat Tahun 2003, selain juga merintis pengembangan produk Gadai Syariah yang telah mulai dipasarkan pada tahun 2003. Inovasi lainnya adalah Gerai Muamalat, yang merupakan terobosan di bidang penyediaan outlet permanen bagi layanan perbankan di Indonesia.

Selama berbagai perkembangan tersebut, Bank Muamalat tetap pada komitmennya terhadap aktivitas bisnis yang murni berlandaskan prinsip syariah. Dengan reputasi dan kemampuan inovasi yang dimiliki, Bank Muamalat akan terus berperan besar dalam pengembangan industri perbankan syariah serta terciptanya sistem bisnis dan perekonomian Islam di Indonesia.

Bank Muamalat became the pioneer Islamic bank in Indonesia when it was established in 1991, and has since played an important role in the development of the sharia banking industry in the country.

Bank Muamalat was actively involved in the establishment of the National Sharia Regulatory Board, and also contributed to the creation of a comprehensive sharia banking regulatory framework by Bank Indonesia, which now also include a Sharia Banking Directorate. Its successful business model inspired the establishment of other sharia banks and financial institutions, including sharia insurance and multi-finance companies. The Bank created the Muamalat Institute, which become the leading institution for the development of Islamic human resources for sharia banking and finance industries in the region.

Bank Muamalat was the first Islamic bank that issued the Bank Muamalat Syariah I Subordinated Bonds 2003, as well as pioneering the development of the Gadai Syariah, a sharia hypothecary service which went into market in 2003. Another of the Bank's innovation was the so-called Gerai Muamalat, representing a breakthrough concept in the provision of permanent outlet for banking services in Indonesia.

Throughout all these developments, Bank Muamalat has maintained its commitment in the conduct of business purely along the lines of sharia tenets. With this reputation as well as its spirit of innovation, Bank Muamalat will continue to figure prominently in the further development of sharia banking and the creation of an Islamic economic and business system in Indonesia.

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Keterangan: *) : KPO, Cabang, DPLK

Sambutan Ketua Dewan Pengawas Syariah

Message from the Chairman of Sharia Supervisory Board



PROF. K. H. ALI YAFIE
KETUA CHAIRMAN

KH. M. A. SAHAL MAHFUDH-ANGGOTA MEMBER
PROF. DR. H. UMAR SHIHAB-ANGGOTA MEMBER
PROF. DR. H. MUARDI CHATIB-ANGGOTA MEMBER
KH. MA'RUF AMIN-ANGGOTA MEMBER

Bismillaahirrahmaannirrahim
 Assalaamu'alaikum Warahmatullah Wabarakaatuh

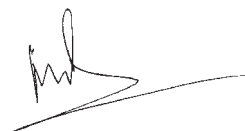
Puji syukur ke hadirat Illahi Rabbi atas karuniaNya yang melancarkan tugas dan kewajiban kita dalam meraih keberhasilan di jalan Allah SWT yang benar, menjadikan Bank Muamalat semakin kokoh dan tegar sebagai pelopor lembaga keuangan dan bank pertama murni syariah di Indonesia. Shalawat dan salam kita panjatkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan kerabatnya.

Memasuki usianya yang ke duabelas sebagai bank syariah terkemuka, Bank Muamalat adalah tumpuan harapan kita bersama akan sebuah pelayanan jasa perbankan secara Islami yang menyentuh hati nurani masyarakat dalam cakupan yang seluas-luasnya. Kami mencatat perkembangan Bank Muamalat di tahun 2003 yang amat menggembirakan, yaitu berhasil mengupayakan pengembangan jaringan pelayanannya secara inovatif demi lebih mendekatkan jasa perbankan syariah ke nasabah maupun masyarakat luas.

Atas nama Dewan Pengawas Syariah di Bank Muamalat, dengan ini kami nyatakan bahwa kegiatan operasional maupun produk dan jasa Bank Muamalat selama tahun 2003 sepenuhnya telah sesuai dengan fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional, dan keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Pengawas Syariah.

Semoga Allah SWT merestui jalannya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Bank Muamalat yang ke 12 ini, sehingga mampu menghasilkan keputusan-keputusan yang mengarah kepada kemajuan Bank Muamalat masa depan, guna memenuhi harapan kita bersama.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



PROF. K. H. ALI YAFIE
 KETUA CHAIRMAN

Bismillaahirrahmaannirrahim
 Assalaamu'alaikum Warahmatullah Wabarakaatuh

Praise be to Illahi Rabbi that only upon His blessings were we able to carry out our duties and responsibilities in achieving success in the righteous ways of Allah SWT, to strengthen the position of Bank Muamalat as a pioneering financial institution and the first true and pure sharia bank in Indonesia. Shalawat and blessed are the great Prophet Muhammad SAW along with his family and relatives.

Entering its twelfth year as the leading sharia bank, Bank Muamalat has become the foundation of all our hopes and aspiration for a truly Islamic banking service that touches the hearts and minds of the general public in the broadest sense. We are pleased to note of the encouraging progress of Bank Muamalat in 2003, specifically with respect to its achievement of expanding its service network innovatively with the aim of bringing the sharia banking service closer to the customer as well as the general public.

On behalf of the Sharia Supervisory Board of Bank Muamalat, we hereby attest that the conduct of operations as well as the products and services of Bank Muamalat in the year 2003 have fully complied with the *fatwas* of the National Sharia Board, and the rulings of the Sharia Supervisory Board.

May Allah SWT bless the proceedings of the 12th Annual General Shareholders Meeting (AGSM) of Bank Muamalat, to produce resolutions that will support the continuing growth of Bank Muamalat in future, that it may fulfil our mutual hopes and aspirations.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Sambutan Komisaris Utama

Message from the President Commissioner



DRS. H. ABBAS ADHAR
PRESIDEN KOMISARIS PRESIDENT COMMISSIONER

Bismillaahirrahmaannirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan syukur atas rahmat dan hidayah Allah SWT, perkenankan kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh Kru Muamalat atas prestasinya yang terus meningkat.

Tahun 2004 menandai tahun terakhir kepengurusan Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk masa bakti 1999-2004. Selama lima tahun terakhir ini, Bank Muamalat berhasil mengukir peningkatan prestasi kerja yang luar biasa dari tahun ke tahun. Masih segar diingatan kita semua, bagaimana pada tahun 1998, pada saat bangsa dan Negara Indonesia dilanda krisis moneter hebat, Bank Muamalat pun merasakan dampak yang amat merugikan dari krisis tersebut. Kerugian yang diderita oleh Bank Muamalat kala itu, lebih sebagai dampak krisis moneter yang mengakibatkan kerugian yang dialami oleh hampir seluruh kegiatan usaha yang dibiayai oleh Bank Muamalat, telah memakan modal Bank hingga melebihi jumlah modal yang disetor di awal pendiriannya. Dengan modal yang terkuras, semangat kerja yang menurun, serta kondisi perekonomian nasional yang kurang menguntungkan, Bank Muamalat dihadapkan oleh tantangan yang tidak kecil dalam melanjutkan usahanya.

Namun berkat jerih payah serta dedikasi segenap Kru Muamalat, Bank Muamalat berhasil keluar dari kesulitan secara perlahan namun pasti. Kita pun berhasil meletakkan landasan usaha berupa dasar-dasar pemikiran, pemahaman serta perilaku kerja baru yang lebih selaras dan konsisten dengan visi maupun misi Perseroan. Seperti diketahui, salah satu misi Bank Muamalat sebagai 'Bank Pertama Murni Syariah' adalah menjadi *role model* (Uswatun Hasanah) atau suri tauladan bagi lembaga keuangan Islam dunia,

Bismillaahirrahmaannirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

With praise to Allah SWT for His grace and blessings, allow me on behalf of the Board of Commissioners to express our highest appreciation to the Directors and the entire Muamalat crew for their ever increasing achievements.

The year 2004 marked the final year in the tenure of the Board of Commissioners and Directors of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk for the period of 1999-2004. During the past five years, Bank Muamalat has achieved extraordinary results from one year to another. We can still recall so vividly how, in 1998, when the entire nation of Indonesia was feeling the whole weight of a huge monetary crisis, Bank Muamalat too suffered greatly from the crisis. The losses incurred by Bank Muamalat at the time, more than anything else a result of the effects of the monetary crisis on the businesses that were financed by Bank Muamalat, had consumed the Bank's equity over and above the amount of its initial fully subscribed and paid-up capital at the time of its founding. With a severely depleted capital base, a low working morale, and highly uncondusive economic conditions, Bank Muamalat was faced with some of the most daunting challenges in order to maintain the viability and sustainability of its business.

However, with the hardwork and dedication of each Muamalat crew member, Bank Muamalat was able to slowly but surely extract itself from difficulties. We also laid down the framework for a new paradigm, awareness and which are more in line and consistent with the vision and mission of the Bank. As we all know, a key mission of Bank Muamalat as the 'First, Purely Sharia' bank is to be the role model (Uswatun Hasanah) or benchmark for other Islamic financial institutions of the world, particularly in Indonesia, in



khususnya di Indonesia, dalam hal penerapan prinsip syariah Islam untuk kegiatan muamalat.

Dengan mengemban misi tersebut secara konsisten dan murni selama lima tahun terakhir ini, maka kita berhasil membangun kembali sendi-sendi usaha Bank Muamalat berupa pelayanan syariah yang prima, produk dan jasa perbankan syariah yang unggul, serta ditunjang oleh pengelolaan risiko yang memadai dan tata kelola perusahaan yang baik.

Berkat semua itu pula, kita pun berhasil menancapkan tonggak-tonggak usaha berupa kondisi keuangan yang sehat, tingkat profitabilitas yang memadai serta peluang pertumbuhan yang berkesinambungan bagi masa depan Bank Muamalat.

implementing the principles of sharia to all activities of muamalat.

By pursuing this mission consistently and genuinely over the past five years, we were able to reconstruct the structural joints of the Bank Muamalat franchise in the forms of high-quality sharia services, cutting-edge sharia banking products and services, supported by adequate risk management and good corporate governance.

From all this, we were also able to build our business pillars in the forms of a sound financial condition, healthy profitability and, more importantly, sustainable long-term growth opportunities for the future of Bank Muamalat.

Kiri ke kanan Left to right :
DRS. SYAIFUL AMIR, MBA - KOMISARIS COMMISSIONER
PROF. DR. H. SAID AGIL H. AL-MUNAWAR, MA - KOMISARIS COMMISSIONER *
H. ZAINULBAHAR NOOR, SE - KOMISARIS COMMISSIONER
PROF. KORKUT OZAL - KOMISARIS COMMISSIONER
PROF. DR. IR. H. M. AMIN AZIS - KOMISARIS COMMISSIONER
DRS. H. ABBAS ADHAR - PRESIDEN KOMISARIS PRESIDENT COMMISSIONER
PROF. DR. IR. H. AM. SAEFUDDIN - KOMISARIS COMMISSIONER
** (Menunggu kelengkapan administrasi / Pending administrative completion)*



Sebagaimana diuraikan di atas, ibarat pembangunan sebuah rumah, maka langkah Bank Muamalat hingga penghujung tahun 2003 ini barulah mencapai penanaman tonggak atau tiang pemancang. Ibaratnya, Bank Muamalat telah berhasil membangun landasan, sendi-sendi maupun pilar pertumbuhan yang kokoh. Namun kita masih harus membangun tembok dan atap bagi rumah kita.

Membangun tembok dan atap bagi rumah kita kiranya dapat menjadi perumpamaan bagi (i) upaya Bank Muamalat selama tahun 2003 dalam mengembangkan jaringan pelayanan seluas-luasnya ke seluruh penjuru Nusantara, dan (ii) menjadikan sistem perbankan syariah menjadi tuan rumah di Indonesia sebagai negara berpenduduk umat Islam yang terbesar di dunia.

Kiranya inilah tantangan yang akan dihadapi Bank Muamalat dalam pengembangan usahanya di masa mendatang. Namun untuk saat ini, apa yang telah berhasil diraih selama kurun waktu lima tahun terakhir, telah memberikan landasan yang kuat bagi perkembangan usaha kita selanjutnya.

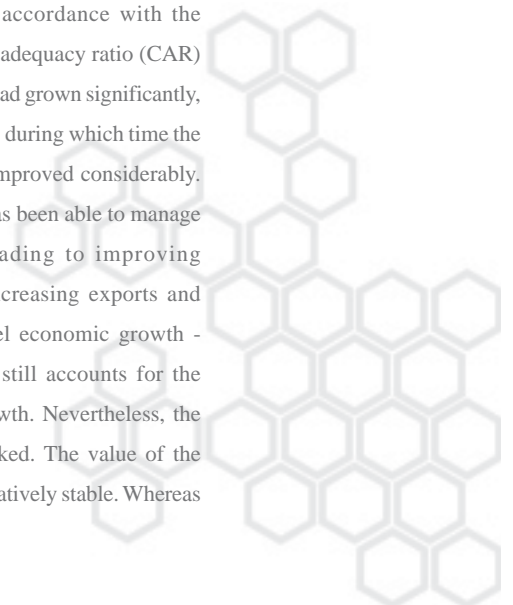
Pada tahun 2003, skala usaha Bank Muamalat telah mencapai angka Rp 3,3 triliun, dengan penggunaan modal pada batas optimum untuk mendukung pertumbuhan sesuai persyaratan rasio kecukupan modal (CAR) yang harus dipenuhi. Hal ini menggambarkan pertumbuhan Bank Muamalat yang mengesankan, khususnya dalam satu dua tahun terakhir ini, dimana perekonomian Indonesia juga menunjukkan iklim yang terus membaik. Pemerintah Indonesia telah berhasil mengendalikan perekonomian nasional sehingga berdampak pada kondisi makro ekonomi yang membaik. Pertumbuhan ekonomi telah mulai didorong oleh peningkatan investasi dan ekspor - sekalipun peran sektor konsumsi masih merupakan komponen tertinggi dari pertumbuhan GDP. Namun demikian, laju inflasi telah dapat dikendalikan. Nilai tukar Rupiah menguat

As referred to above, by taking the analogy of house building, the steps that had been taken by Bank Muamalat up to year-end 2003 were akin only to the construction of the pillars. In other words, we had already built the solid foundations, cornerstones and pillars of our house. But we still need to build the walls and place a roof on top of the house.

Building the walls and placing the roof over our house are akin to (i) the efforts that have been undertaken by Bank Muamalat since 2003 in expanding its service network as extensive as possible to the far reaches of Indonesia, and (ii) establishing the sharia banking system as a host in Indonesia, being a country that has the largest Muslim population in the world.

This will be the challenge that faces Bank Muamalat as it continues to pursue its business development in the future. But at least for now, what has been achieved during the past five years, have given us a solid foundation on which to build our business in the years to come.

In 2003, the size of Bank Muamalat's business had reached Rp 3.3 trillion, with the implication that we had almost exhausted the maximum limit on our capital needed to support growth in accordance with the statutory requirement of capital adequacy ratio (CAR). This indicated that our business had grown significantly, especially in the last year or two, during which time the Indonesian economy had also improved considerably. The government of Indonesia has been able to manage the economy effectively, leading to improving macroeconomic conditions. Increasing exports and investments have begun to fuel economic growth - although private consumption still accounts for the largest component of GDP growth. Nevertheless, the rate of inflation has been checked. The value of the Rupiah has appreciated and is relatively stable. Whereas



dan cenderung stabil. Sementara neraca pembayaran negara menunjukkan kondisi yang membaik dengan meningkatnya cadangan devisa di satu sisi, dan berkurangnya defisit neraca tahun berjalan di sisi lainnya.

Semua ini berdampak pada landasan perekonomian yang semakin stabil sehingga menunjang pertumbuhan sektor riil. Pada gilirannya, ini dapat diharapkan menunjang pertumbuhan usaha Bank Muamalat yang, sebagaimana kita ketahui, sepenuhnya didorong oleh sektor riil tersebut.

Di sisi lain, kita pun mencatat perkembangan yang menggembarakan dalam hal penyebaran sistem perbankan syariah di masyarakat pada tahun 2003. Peningkatan yang berarti dalam pelaksanaan perbankan syariah, baik dari segi jumlah pembiayaan syariah yang disalurkan maupun dari jumlah lembaga keuangan yang menganut prinsip syariah, menunjukkan bahwa sistem perbankan syariah yang telah dirintis Bank Muamalat sejak lebih dari satu dasawarsa lalu, kini semakin diyakini oleh masyarakat. Hal ini tentunya tidak lepas dari dukungan Pemerintah melalui Bank Indonesia, khususnya Direktorat Perbankan Syariah, yang senantiasa memberikan dorongan, bimbingan maupun pengawasan yang kritis terhadap kemajuan perbankan syariah.

Kemajuan yang telah dicapai di berbagai sektor ini hendaknya menjadi tumpuan bagi kita semua, khususnya Bank Muamalat, guna meraih hasil yang lebih baik lagi di masa depan. Kita pun berharap pelaksanaan Pemilihan Umum (Pemilu) tahun 2004 akan mengantarkan bangsa Indonesia ke era pembangunan baru yang lebih baik dan menjanjikan.

the nation's balance of payment continues to improve with the rise of foreign currency reserves on the one hand, and the decrease of the current account deficit on the other hand.

All this has had a positive impact on the creation of a more stable economic foundations which is conducive to the real sector. Such a condition, in turn, can be expected to support the business growth of Bank Muamalat which, as we all know, is entirely based on the real sector.

Meanwhile, we are also encouraged by the increasing pace of development in the proliferation of the sharia banking system throughout many communities in 2003. The significant development in the implementation of sharia banking, in terms of both the amount of financing that has been disbursed and the growing number of sharia financial institutions, is a strong indication that the sharia banking system which Bank Muamalat has pioneered since more than a decade ago, has increasingly gained the trust of the public. We attribute this development to the support of the Government through Bank Indonesia, especially the Sharia Banking Directorate, which continues to provide their support, guidance as well as critical supervisory control to the development of sharia banking.

The progress that we have achieved in a number of fields should serve as a springboard for all of us, especially Bank Muamalat, in aspiring for greater heights in the future. We also hope that the General Election which the people of Indonesia are about to undertake in 2004 will bring Indonesia into a new era of development with the promise of growth and prosperity.

Oleh karenanya, besar harapan kami bahwa Pengurus Bank Muamalat untuk masa bakti 2004-2009 yang akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2004 ini, dapat mengupayakan berbagai peluang tersebut secara maksimal demi kemajuan Bank Muamalat, melanjutkan apa yang telah dirintis Pengurus sebelumnya.

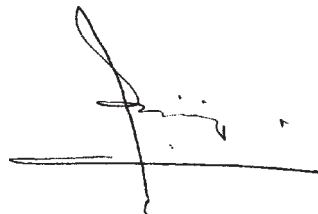
Akhir kata, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada segenap pihak yang telah memberikan kepercayaan serta dukungannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Bank Muamalat masa bakti 1999-2004. Semoga Allah SWT meridhoi upaya serta jerih payah seluruh Kru Bank Muamalat dengan nikmatNya di tahun-tahun mendatang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

As such, we attach our hopes that the Management of Bank Muamalat for the period of 2004-2009 who will be elected by the Annual General Shareholders Meeting of 2004, can capitalise fully on those opportunities for the continuing progress of Bank Muamalat - following up on what has been achieved by the previous Management.

Finally, we express our highest appreciation to all those who have placed their trust and support to the Board of Commissioners and Board of Directors for the period of 1999-2004. May Allah SWT give His blessing for the efforts and hard work of the entire crew of Bank Muamalat, that we may share in His benevolence and sustenance in the years to come.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



DRS. H. ABBAS ADHAR
PRESIDEN KOMISARIS
PRESIDENT COMMISSIONER



Sambutan Direktur Utama

Message from the President Director



H. A. RIAWAN AMIN, MSc
PRESIDEN DIREKTUR PRESIDENT DIRECTOR

Bismillaahirrahmaannirrahim

Assalaamu'alaikum Warahmatullah Wabarakaatuh

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah Rabbul Izzati atas rahmat dan karunia-Nya yang telah menghantarkan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ke posisinya dewasa ini sebagai bank pertama murni syariah dan bank syariah terkemuka di Indonesia. Jerih payah kita semua - segenap Kru Muamalat - selama lima tahun terakhir telah membuahkan hasil yang tidak sedikit, dan memberi landasan yang kokoh bagi terciptanya pertumbuhan yang berkesinambungan dalam jangka panjang di masa mendatang.

Langkah Bank Muamalat yang pasti dan terarah kiranya dapat ditinjau dari perkembangan beberapa indikator utama sebagai berikut:

Bank Muamalat berhasil mengembalikan posisi modalnya (ekuitas) dari Rp 39,3 miliar di akhir tahun 1998 menjadi Rp 307,35 miliar (tanpa pajak tangguhan) hingga akhir tahun 2003. Lebih dari 1/2 nya merupakan buah pengabdian dan kinerja kru Muamalat.

Jumlah aktiva meningkat rata-rata 47% per tahun dari Rp 479,1 miliar menjadi Rp 3,3 triliun dalam kurun waktu yang sama. Sementara jumlah pembiayaan meningkat rata-rata 38% per tahun dari Rp 462,1 miliar di tahun 1998 menjadi Rp 2,4 triliun di tahun 2003.

Yang lebih membesarkan hati adalah bahwasanya dana masyarakat di Bank Muamalat tumbuh rata-rata 45% setahun, bertambah dari Rp 391,9 miliar pada tahun 1998 menjadi Rp 2,5 triliun pada akhir tahun 2003, mencerminkan bagaimana Bank Muamalat semakin

Bismillaahirrahmaannirrahim

Assalaamu'alaikum Warahmatullah Wabarakaatuh

All praises be to Allah Rabbul Izzati for His grace and benevolence that have taken PT Bank Muamalat Indonesia Tbk to its current position as the premiere sharia bank in Indonesia. The tireless dedication and efforts of the men and women of bank Muamalat during the past five years have resulted in considerable achievements, and more importantly provided us with a solid foundation for the real prospect of a continuous, sustainable growth for Bank Muamalat over the long-term future.

Our solid foundation is reflected among other things by the development of several key indicators of the Bank as follows:

Bank Muamalat succeeded in turning around the balance of its equity from Rp 39.3 billion at year-end 1998 to Rp 307.35 billion as at year-end 2003. More than half of this amount is attributable to the dedicated of hardwork of Muamalat crew.

Total assets grew at a compounded annual growth rate of 47%, from Rp 479.1 billion to Rp 3.3 trillion over the same period. The amount of financing, meanwhile, climbed at a compounded annual growth rate of 38% from Rp 462.1 billion in 1998 to Rp 2.4 trillion in 2003.

More encouragingly, the amount of third-party deposits that was entrusted to Bank Muamalat by the public increased by compounded annual growth rate of 45% from Rp 391.9 billion in 1998 to Rp 2.5 trillion in 2003, reflecting the growing acceptance and trust that the general public has continued to place on Bank Muamalat

diterima oleh masyarakat sebagai lembaga keuangan syariah yang mampu memberi solusi bagi umat yang ingin sepenuhnya lepas dari jeratan riba dunia. Selain itu, Bank Muamalat mengemban misi menjadi lembaga keuangan Islam panutan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen, serta orientasi investasi yang inovatif guna memaksimalkan tingkat pengembalian modal bagi para *stakeholder*.

Hasil-hasil Usaha Tahun 2003

Kinerja serta angka-angka pertumbuhan Bank Muamalat dalam kurun waktu tersebut di atas, merupakan wujud pengabdian penuh segenap Kru Muamalat dalam mengemban misi tersebut. Tingkat pengembalian atas aktiva (ROA) dan atas ekuitas (ROE) Perseroan pada tahun buku 2003 adalah sebesar masing-masing 1,33% dan 8,81%.

Hal ini juga berarti Bank Muamalat mampu meningkatkan kinerja usahanya di tahun 2003 dibanding tahun sebelumnya. Pendapatan jual beli dan bagi hasil (bersih) Perseroan pada tahun buku 2003 meningkat 41,5% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 214,0 miliar, menjadi Rp 302,9 miliar. Sedangkan perolehan pendapatan operasional lainnya di tahun 2003 mencapai hampir Rp 39,9 miliar dan memberi kontribusi yang cukup berarti terhadap profitabilitas Perseroan.

Peningkatan di berbagai pos lainnya juga terjadi dalam skala yang berarti, sehingga Bank Muamalat benar-benar mengalami momentum pertumbuhan secara eksponensial.

Hal ini merupakan salah satu alasan mengapa Bank Muamalat tumbuh dan berkembang pesat di tahun 2003, memacu skala bisnisnya mencapai Rp 3,3 triliun, sehingga mengakibatkan rasio kecukupan modal (CAR) mencapai batas maksimal untuk menunjang pertumbuhannya.

as a sharia-based financial institution which is capable of providing the solution for Moslem adherents who longed to be free of usury. In addition, Bank Muamalat espouses the mission to serve as the model Islamic financial institution that places a strong emphasis on entrepreneurship, management prowess, and an innovative investment outlook that seeks superior returns for its stakeholders.

2003 Results of Operations

The five-year performance results and growth of Bank Muamalat referred to above represents the tireless dedication of each and every single Muamalat 'crew' in espousing our mission. The return on assets and return on equities of Bank Muamalat for fiscal year 2003 were 1.33% and 8.81%.

This also meant that Bank Muamalat's performances in 2003 had surpassed those of the previous year. Our net revenues from margin and profit sharing in 2003 increased by 41,5% over that of the previous year, from Rp 214.0 billion in 2002 to Rp 302.9 billion. Whereas income from other operations in 2003 reached close to Rp 39.9 billion which was sufficiently high to contribute to the increased profitability of the Bank in 2003.

Equally significant increases were also achieved in other areas, enabling Bank Muamalat to enjoy a momentum of growth which is truly exponential.

This was one reason why Bank Muamalat grew and expanded rapidly in 2003, growing the scale of our business to Rp 3.3 trillion in size, and almost reaching the upper limit of our capital adequacy ratio (CAR) that would be required to support our continuing growth.

Inovasi Tiada Henti

Dalam menunjang pelayanan dan pertumbuhan usahanya Bank Muamalat pun terus melakukan terobosan dan inovasi. Dalam permodalan, Bank Muamalat mengambil langkah menerbitkan Obligasi Syariah I Subordinasi Bank Muamalat Tahun 2003 senilai Rp 200 miliar.

Pelaksanaan emisi Obligasi Syariah Bank Muamalat itu sendiri berjalan lancar, dengan permintaan pasar yang melebihi penjatahannya secara signifikan, yang berarti pula bahwa Bank Muamalat sekali lagi mampu membuktikan dirinya sebagai lembaga keuangan yang semakin dihormati dan dipercaya. Dengan bertambahnya kelompok *stakeholder* Bank Muamalat yang terdiri dari pemegang Obligasi Syariah Bank Muamalat tersebut, maka bertambah pula kewajiban kita dalam menciptakan pertumbuhan nilai bagi segenap *stakeholder* Perseroan. Kini, disamping memberi dividen yang memadai bagi pemegang saham, kita pun dituntut untuk memenuhi pembayaran kupon bagi hasil kepada pemegang obligasi, pemberian bagi hasil usaha kepada para nasabah, serta cakupan pelayanan yang lebih baik dan luas kepada masyarakat.

Insha Allah, kita senantiasa berada dalam lindungan maupun karunia kemudahan-Nya agar bisa menjalankan segala kewajiban tersebut dengan baik.

Berbagai keberhasilan Bank Muamalat sebagaimana telah diuraikan di atas, baik secara kelembagaan maupun dari segi kinerja usahanya, tidaklah lepas dari langkah strategis serta arah tujuan Perseroan yang jelas dan terurai pelaksanaannya dari tahun ke tahun. Arah maupun langkah strategis tersebut senantiasa dijabarkan secara rinci dan jelas setiap tahunnya kepada segenap Kru Muamalat. Misalnya, untuk tahun 2003, tema perkembangan Bank Muamalat adalah “Tahun Pengembangan Jaringan dan Aliansi Pelayanan”.

Never Ending Innovation

In order to support our continuous business growth, Bank Muamalat makes every effort to pursue breakthrough and innovation. For capital adequacy, Bank Muamalat undertook the issuance of the Bank Muamalat Syariah I Subordinated Bonds 2003 amounting to Rp 200 billion.

The floatation of the Bank Muamalat Sharia Bonds itself went smoothly, marked by a significantly oversubscribed offering, which again underlined the growing stature of Bank Muamalat as a trusted and respectable financial institution. With the addition of Bank Muamalat's stakeholders which now include the holders of those BMI Sharia Bonds, our responsibilities to do good by our stakeholders, in the creation of value and sustainable growth for these for these stakeholders, have naturally increased. Now, in addition to providing adequate dividends to shareholders, we must ensure the fulfillment of the profit-sharing coupons to our bondholders, we must continue to meet our profit-sharing obligations to our customers, while all at the same time providing better services and reaching a much broader segment of the population.

Insha Allah, we will always be in His protection and compassion in that we may fulfill all those obligations to the best of our abilities.

The many achievements of Bank Muamalat as referred to above, whether as an institution of from a financial perspective, owe their origins to the sound business strategy and direction that Bank Muamalat continues to define from one year to another. We have defined the Bank's direction and strategy clearly and comprehensively to each and every Muamalat 'crew' on a yearly basis. For instance, in 2003, the development theme of Bank Muamalat was “The Year of Network Expansion and Service Alliance”.



Oleh karenanya, Bank Muamalat memilih melakukan pengembangan jaringan pelayanannya yang seluas-luasnya dan dalam kurun waktu yang sesingkat-singkatnya melalui aliansi strategis dengan pihak-pihak yang mampu menunjang perluasan jaringan pelayanan Bank Muamalat. Maka dari itu, kita menjalin kerja sama dengan PT POS Indonesia guna menghadirkan gerai layanan Muamalat di setiap cabang kantor pos di seluruh wilayah Indonesia. Hingga akhir tahun 2003, Gerai Muamalat telah dibuka di 46 kantor pos dan, *Insyah Allah*, akan dikembangkan di 72 kantor pos lainnya pada tahun 2004 ini. Hasilnya, titik layanan Bank Muamalat bertambah secara signifikan dari 66 di akhir tahun 2002 menjadi 156 di akhir 2003.

Keberadaan Gerai Muamalat merupakan terobosan inovatif tidak hanya dari segi pelayanan maupun jangkauannya, namun juga dari segi perundang-undangan mengenai peran dan fungsi kantor cabang perbankan. Hal ini sekali lagi menggarisbawahi kepercayaan serta dukungan yang diberikan kepada Bank Muamalat oleh Pemerintah Indonesia, khususnya Bank Indonesia melalui Direktorat Perbankan Syariah.

Disamping pengembangan Gerai Muamalat melalui jaringan kantor pos, Bank Muamalat juga menjalin kerja sama dengan Perum Pegadaian guna menghadirkan sistem pegadaian syariah di pusat-pusat pelayanan pegadaian. Berperan sebagai penasihat teknis dalam pelaksanaan sistem pegadaian syariah ini, Bank Muamalat berharap bahwa prakarsa ini dapat lebih mengembangkan kegiatan perekonomian syariah yang lebih luas di masyarakat, di luar lingkup perbankan. Hingga akhir tahun 2003, telah dibentuk kantor pelayanan pegadaian syariah di 11 kantor Perum Pegadaian.

Memandang ke depan, kami percaya bahwa landasan yang kokoh yang telah dibangun oleh Bank Muamalat dapat menjadi modal bagi pencapaian visi maupun misi Perseroan di masa depan.

As such, Bank Muamalat sought to expand its service network in the broadest sense possible and in the least amount of time by forming strategic alliances with other institutions that have the resources to support our branch expansion. To that end, we have formed a service alliance with PT POS Indonesia to open a Muamalat service outlet - billed as the *Gerai Muamalat* - in every post offices within the national postal service network throughout Indonesia. As at year-end 2003, Gerai Muamalat has opened for business in 46 post offices and, *Insyah Allah*, will be expanded to 72 other post offices in 2004. In result, the total number of service outlets within the Muamalat network has grown significantly, from 66 in 2002 to 156 as at year-end 2003.

The availability of the Gerai Muamalat represents an innovative breakthrough, not only in terms of service and reach, but also in terms of overcoming prevailing legal and regulatory barrier as to what constitute a branch banking operations. This fact again underlines the trust and support that Bank Muamalat is receiving from the Government of Indonesia, and in particular Bank Indonesia through its Sharia Banking Bureau.

Aside from the development of Gerai Muamalat through the state postal network, Bank Muamalat has also formed a service alliance with Perum Pegadaian, the state hypothecary service, to provide sharia-based pawn services. Acting as the technical advisor for the sharia pawn brokering, Bank Muamalat hopes that this initiative will lead to a broader adoption of sharia-based economic activities by the public, beyond the scope of banking. As at year-end 2003, we have established the sharia pawning services in 11 offices of Perum Pegadaian .

Looking ahead, we are confident that the solid foundations that have been laid down by Bank Muamalat will enable us to realize and achieve our vision and mission in the future.

Untuk itu, Bank Muamalat telah mencanangkan pengembangan tahun 2004 ini sebagai “Tahun Pemurnian dan Aliansi Penjualan.” Tema pemurnian sengaja kita pilih, karena selain menjadi bagian dari upaya membangun akhlak Islami secara total, juga merupakan upaya Bank Muamalat dalam menegakkan disiplin kerja yang ketat, pelaksanaan praktek perbankan yang berkehati-hatian dan bertanggung jawab, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan benar.

Adapun penjabaran langkah konkritnya mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Perluasan jaringan pelayanan dan pemasaran.
- Pemurnian produk dan kebijakan.
- Pengendalian sistem operasi yang didukung oleh teknologi tepat guna, sistem pengendalian risiko yang memadai serta tata kelola perusahaan yang baik.
- Program pemasaran yang fokus dan terarah.
- Peningkatan hubungan nasabah.
- Penambahan modal melalui penerbitan efek baru guna mempertahankan tingkat CAR yang memadai.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia, BAPEPAM, Islamic Development Bank (IDB), para pemegang saham dan kru Muamalat serta semua pihak yang telah meletakkan kepercayaannya kepada Bank Muamalat. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan dan keteguhan hati bagi kita semua dalam mewujudkan cita-cita Bank Muamalat bersama-sama.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bank Muamalat has designated the year 2004 as “The Year of Purification and Sales Alliance.”. The theme purity has been chosen because, in addition to instilling the Islamic values inherently into our systems through the correct and true application of the Muamalat activities, also represents the efforts of Bank Muamalat to establish strong discipline and work ethics, responsible and prudent banking practices, and good corporate governance.

In more practical terms, the steps include:

- Expansion of service and marketing networks.
- Purification of products, policies and processes.
- Operational and systemic reliability on the basis of effective technology, adequate system of risk management, and good corporate governance.
- Focused and targeted marketing.
- Enhancement of customer relationship.
- Adding the capital base through new securities issues in order to maintain adequate CAR level.

In closing, the Board of Directors expresses the Bank’s gratitude and appreciation to the Sharia Banking Bureau of Bank Indonesia, the Capital Market Supervisory Board (Bapepam), the Islamic Development Bank (IDB), shareholders, the Muamalat ‘crew’ and all those who continue to place their trust with Bank Muamalat. May Allah SWT strengthen our resolve and determination to pursue our goals together.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



H. A. RIAWAN AMIN, MSc
PRESIDEN DIREKTUR PRESIDENT DIRECTOR

Laporan Manajemen

Management's Report

H. A. RIAWAN AMIN, MSc
PRESIDEN DIREKTUR PRESIDENT DIRECTOR

IR. H. ARVIYAN ARIFIN
DIREKTUR DIRECTOR

IR. H. SUHAJI LESTIADI
DIREKTUR DIRECTOR



Laporan Manajemen Management's Report

Pada tahun 2003 Bank Muamalat melakukan langkah ekspansi usaha dalam rangka meningkatkan kemampuan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada lebih banyak nasabah di kalangan umat di Indonesia. Dengan fokus pada aktivitas perluasan jaringan dan pengembangan aliansi layanan, upaya ekspansi usaha tersebut telah membuahkan hasil memuaskan, terlihat dari perolehan laba bersih dan jumlah aktiva Bank Muamalat yang meningkat cukup signifikan pada tahun 2003.

HASIL-HASIL USAHA

Berikut ini adalah ulasan perbandingan pencapaian hasil-hasil usaha Bank Muamalat untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 yang telah disusun berdasarkan PSAK 59 tentang Akuntansi Perbankan Syariah, yang baru diimplementasikan pada tahun buku 2003.

Pendapatan Jual Beli dan Bagi Hasil

Pada tahun 2003, Bank Muamalat membukukan pendapatan operasi utama, termasuk pendapatan operasi utama lain yang terdiri dari pendapatan SWBI, penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga syariah, sebesar Rp 324,8 miliar, yaitu meningkat sebesar Rp 103,9 miliar, atau 47%, dibandingkan Rp 220,8 miliar di tahun 2002. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan pendapatan dari jual beli dan bagi hasil dari kedua komponen terbesar fasilitas pembiayaan Perseroan yaitu piutang Murabahah dan pembiayaan Mudharabah. Selama periode 2003 piutang Murabahah meningkat sebesar Rp 290,4 miliar, dari Rp 1.021,7 miliar di tahun 2002 menjadi Rp 1.312,1 miliar tahun 2003, sedangkan pembiayaan Mudharabah meningkat dari Rp 502,1 miliar di tahun 2002 menjadi Rp 800,37 miliar di tahun 2003.

In 2003, Bank Muamalat embarked on a business expansion undertaking in order to increase its capability of delivering better services to more customers among devout ummat in Indonesia. With a focus on expanding its service network and developing service alliances, these efforts have shown excellent results, as indicated by the significant increases in net income and total assets posted by Bank Muamalat in 2003.

BUSINESS PERFORMANCE

The following is a discussion comparing the results of operations of Bank Muamalat for the years ending December 31, 2003 and 2002, that have been prepared based on the standards of PSAK 59 on Accounting for Sharia Banking, which were implemented in fiscal year 2003.

Margin and Profit Sharing Revenues

In 2003, Bank Muamalat posted Rp 324.8 billion in main operating revenues, including other main operating revenues comprising revenues from Bank Indonesia Wadiah Certificate (SWBI), and profit sharing revenues from placement with other sharia banks and from sharia financial instruments, which represented an increase of Rp 103.9 billion, or 47%, compared with Rp 220.8 billion in 2002. The increase was mainly attributable to increases in sales-purchase revenue from Murabahah receivables and profit sharing revenue from Mudharabah financing, representing the two largest components of the Bank's financing products, respectively. During the period of 2003, Murabahah receivables increased by Rp 290.4 billion from Rp 1,027.7 billion in 2002 to Rp 1,312.1 billion in 2003, while Mudharabah financing increased from Rp 502.1 billion in 2002 to Rp 800.37 billion in 2003.

Laporan Manajemen Management's Report

Hak pihak ketiga atas bagi hasil investasi tidak terikat dan bagi hasil obligasi investasi tercatat sebesar Rp 178,13 miliar pada tahun 2003, meningkat sebesar Rp 53,5 miliar, atau 58,8%, dari Rp 124,62 miliar di tahun 2002, terutama berasal dari beban bagi hasil untuk Deposito Mudharabah yang meningkat sebesar 37,4% menjadi Rp 126,2 miliar, dan dari bagi hasil untuk Tabungan Mudharabah yang meningkat sebesar 16,8% menjadi Rp 31,7 miliar. Peningkatan tersebut mencerminkan pertumbuhan jumlah Deposito Mudharabah dan Tabungan Mudharabah sebesar masing-masing 50,7% dan 47,8%, menjadi masing-masing Rp 1.585,4 miliar dan Rp 661,7 miliar, pada akhir tahun 2003.

Dengan demikian, pendapatan dari jual beli dan bagi hasil bersih pada tahun 2003 adalah sebesar Rp 172,60 miliar, meningkat sebesar Rp 62,5 miliar, atau 56,8%, dibandingkan pendapatan jual beli dan bagi hasil bersih pada tahun 2002 sebesar Rp 110,1 miliar.

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya terdiri atas pendapatan provisi dan komisi yang terkait dengan aktivitas pembiayaan, pendapatan jasa administrasi, valas dan pembiayaan khusus serta pendapatan lain-lain. Jumlah pendapatan operasional lainnya pada tahun 2003 tercatat sebesar Rp 39,9 miliar, meningkat dibandingkan Rp 30,1 miliar di tahun 2002, terutama mencerminkan peningkatan pada pendapatan jasa administrasi pada tahun 2003.

Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya meningkat sebesar Rp 58,7 miliar, atau 64,3%, dari Rp 91,4 miliar pada tahun 2002 menjadi Rp 150,1 miliar di tahun 2003. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan pada komponen biaya sewa serta biaya perbaikan dan pemeliharaan gedung sebagai akibat dari perluasan jaringan kantor pelayanan Bank Muamalat, serta

Margin, profit sharing and bonus distribution in 2003 meanwhile amounted to Rp 178.13 billion, representing an increase of Rp 53.5 billion, or 58.8%, from the amount in 2002 of Rp 124.62 billion. The increase was primarily due the distribution of profit sharing on Mudharabah Time Deposit placements which increased by 37.4% to Rp 126.2 billion, and the distribution of profit sharing on Mudharabah Savings which increased by 16.8% to Rp 31.7 billion. These increases in turn reflected the growth of Mudharabah Time Deposit and Mudharabah Savings funds of 50.7% and 47.8%, respectively, to Rp 1,585.4 billion and Rp 661.7 billion, respectively, as at year-end 2003.

As a result, net margin and profit sharing income for the Bank in 2003 amounted to Rp 172.60 billion, representing an increase of Rp 62.5 billion, or 56.8%, compared with net margin and profit sharing income of Rp 110.1 billion in 2002.

Other Operating Income

Other operating income comprises fee-based income related to trade finance transactions, disbursement of government program loans to cooperatives and other transactional banking activities, gain from foreign exchange translation, and others. Total other operating income in 2003 amounted to Rp 39.9 billion, compared to Rp 30.1 billion in 2002, mainly reflecting the decline in gain from foreign exchange translation due to the strengthening Rupiah in 2003.

Other Operating Expenses

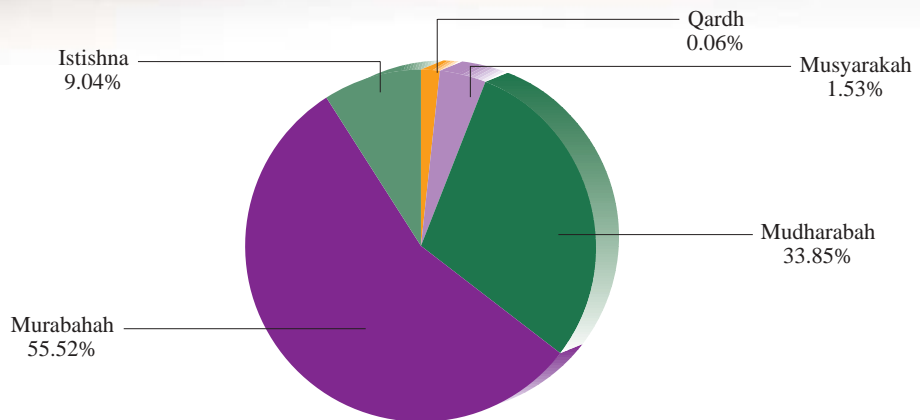
Other operating expenses increased by Rp 58.7 billion, or 64.3%, from Rp 91.4 billion in 2002 to Rp 150.1 billion in 2003. The increase in other operating expenses was mainly attributable to the growth in building rent and on repair and maintenance expenses due to the expansion of the Bank's service outlet network, the increase in personnel salaries and benefits in line with



Bank Muamalat selalu berusaha meningkatkan kemampuan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada lebih banyak nasabah di kalangan ummat di Indonesia.

Bank Muamalat continually strives to improve its services to customers among Moslem adherents in Indonesia.

Fasilitas Pembiayaan
Financing Facilities



peningkatan pada beban gaji dan tunjangan karyawan sebagai bagian dari upaya untuk mendapatkan dan mempertahankan sumber daya insani yang terbaik di bidangnya, serta peningkatan pada biaya beban penyisihan kerugian.

Beban Penyisihan Kerugian

Sesuai dengan prinsip kehati-hatian yang dianut, pada tahun 2003, Perseroan meningkatkan jumlah penyisihan penghapusan aktiva produktif untuk mengimbangi peningkatan penyaluran pembiayaan yang dilakukan pada tahun tersebut. Untuk itu, Bank Muamalat

efforts by Bank Muamalat to recruit and retain the best people in the respective fields of expertise, as well as the increase in loss provisioning expenses.

Loss Provisioning Expenses

In line its prudent banking policies, the Bank in 2003 decided to increase the amount of provisioning for earning asset losses commensurate with the growth in the disbursement of its financing facilities during the year. Accordingly, Bank Muamalat posted a loss

Laporan Manajemen Management's Report

membukukan beban penyisihan kerugian sebesar Rp 27,9 miliar pada tahun 2003, meningkat 185,1% dibandingkan beban penyisihan kerugian pada tahun 2002 sebesar Rp 9,8 miliar. Penyisihan tersebut sebagian besar dilakukan terhadap pembiayaan-pembiayaan bermasalah sisa tahun-tahun masa krisis yang ternyata sudah tidak mungkin diperbaiki lagi.

Laba Operasional

Setelah memperhitungkan beban penyisihan kerugian aktiva produktif, laba operasional Bank Muamalat pada tahun 2003 adalah sebesar Rp 37,32 miliar, meningkat sebesar 7,1% dibandingkan laba operasional tahun 2002 sebesar Rp 34,86 miliar. Dari segi operasional Bank Muamalat, rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) sebesar 89,77% pada tahun 2003, dibandingkan 86,1% di tahun 2002.

Pendapatan (Beban) Non-Operasional

Beban non-operasional (bersih) tercatat sebesar Rp 2,83 miliar pada tahun 2003, sementara pada tahun 2002, Bank Muamalat membukukan pendapatan non-operasional (bersih) sebesar Rp 0,32 miliar.

Laba Sebelum Pajak

Perolehan laba operasional dan pendapatan non-operasional menghasilkan laba sebelum pajak sebesar Rp 34,5 miliar pada tahun 2003, dibandingkan dengan Rp 35,18 miliar pada tahun 2002.

Laba Bersih

Setelah memperhitungkan beban pajak penghasilan, laba bersih Bank Muamalat untuk tahun 2003 tercatat sebesar Rp 23,2 miliar, dibandingkan laba bersih tahun 2002 sebesar Rp 24,8 miliar.

provisioning expense on financing facilities of Rp 27.9 billion in 2003, representing an increase of 185.1% compared with loss provisioning expense of Rp 9.8 billion in 2002. The lost provisioning is mostly made to cover on non-performing financing facilities still remaining from the crisis years and can not be restructured.

Operating Income

After the calculation for loss provisioning expense, Bank Muamalat recorded an operating income of Rp 37.32 billion in 2003, representing an increase of 7.1% compared to year 2002 operating income of Rp 34.86 billion. In terms of operation performance, Bank Muamalat maintained a healthy ratio of operating expenses to operating income of 89.77% in 2003, compared with 86.1% in 2002.

Non Operating Income (Expenses)

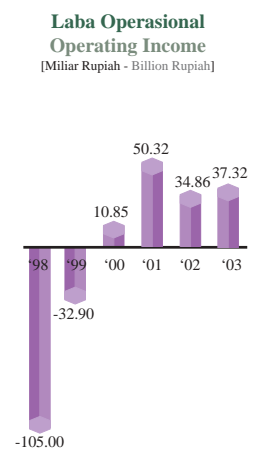
Net non-operating expenses in 2003 amounted to Rp 2.83 billion, while in 2002 Bank Muamalat posted a net non-operating income of Rp 0.32 billion.

Profit Before Taxes

The operating income and net non-operating expenses resulted in a profit before taxes of Rp 34.5 billion in 2003, compared to Rp 35.18 billion in 2002.

Net Income

After the calculation for corporate income taxes, Bank Muamalat posted a net income of Rp 23.2 billion in 2003, compared to net income of Rp 24.8 billion recorded in 2002.



Laporan Manajemen Management's Report**PENGHIMPUNAN DANA DAN PENANAMAN DANA**

Sesuai dengan misi yang diemban, Bank Muamalat melakukan kegiatan penyaluran pembiayaan serta penghimpunan dana sebagai suatu lembaga keuangan syariah yang menjalankan fungsi intermediasi investasi untuk mendukung tumbuhnya semangat kewirausahaan dalam aktivitas yang produktif. Melalui langkah ekspansi usaha pada tahun 2003, jumlah aktiva tercatat meningkat sebesar 55,7% dari Rp 2,1 triliun pada akhir tahun 2002 menjadi Rp 3,3 triliun pada akhir tahun 2003.

Pendanaan

Dana pihak ketiga merupakan sumber pendanaan utama Bank Muamalat. Berdasarkan PSAK 59 dana pihak ketiga dibagi menjadi simpanan dan investasi tidak terikat. Simpanan tersebut terdiri dari Giro Wadiah dan Tabungan Wadiah, sedangkan Investasi tidak terikat terdiri dari Deposito Mudharabah dan Tabungan Mudharabah. Pada akhir tahun 2003, jumlah simpanan dan investasi tidak terikat yang berhasil dihimpun Bank Muamalat tercatat sebesar Rp 2.528,99 triliun, yaitu meningkat 49,1% dari Rp 1.696,71 triliun pada akhir tahun 2002. Peningkatan ini terutama mencerminkan pertumbuhan basis nasabah yang meningkat pesat seiring dengan perluasan jaringan kantor pelayanan Bank Muamalat. Komposisi dana pihak ketiga pada tahun 2003 masih didominasi oleh Deposito Mudharabah, yaitu sebesar Rp 1.585,4 miliar atau 63,2% dari total dana pihak ketiga pada tahun tersebut. Angka tersebut memperlihatkan kenaikan dibandingkan 62,2% pada tahun 2002. Sementara itu, kontribusi tabungan Mudharabah terhadap perolehan dana pihak ketiga mengalami perubahan dari 26,5% pada tahun 2002 menjadi 26,4% pada tahun 2003, atau sebesar Rp 661,7 miliar.

Pada tahun 2003 Bank Muamalat juga memperoleh dana dari penerbitan Obligasi Syariah I Subordinasi Bank Muamalat Tahun 2003 yang memberikan penerimaan dana sebesar Rp 200,0 miliar.

FUNDING AND INVESTMENT

In line with its mission statement, Bank Muamalat embarks on financing and funding activities as a sharia financial institution functioning as an investment intermediary in order to support the growth of the entrepreneurial spirit in productive activities. In line with the expansion of business in 2003, the amount of total assets of the Bank increased by 55.7% from Rp 2.1 trillion as at year-end 2002 to Rp 3.3 trillion by year-end 2003.

Funding

Third party funds represents Bank Muamalat's primary source of funding. According to PSAK 59, third party funds comprise deposits and non-binding investments. Deposit products comprise Wadiah Demand Deposit and Wadiah Savings, while non-binding investments comprise Mudharabah Deposit and Mudharabah Savings. As at year-end 2003, the amount of deposits and non-binding investments mobilized by Bank Muamalat amounted to Rp 2,528.99 trillion, increasing by 49.1% from Rp 1,696.71 trillion at year-end 2002. The increase mainly reflected the rapid growth of the Bank's customer base in line with the expansion of Bank Muamalat service outlet network. Mudharabah time deposit still dominated the composition of the Bank's third party funds in 2003 at Rp 1,585.4 billion, or accounting for 63.2% of total third party funds in 2003. It represented an increase compared to the proportion in 2002 of 62.2%. Meanwhile, the contribution of Mudharabah savings to total third-party funds has changed from 26.5% in 2002 to 26.4% of total third party funds in 2003, or amounting to Rp 661.7 billion.

In 2003 Bank Muamalat also generated additional funding from the issuance of Bank Muamalat Syariah I Subordinated Bonds 2003 which provided Rp 200.0 billion in funds.

Laporan Manajemen Management's Report

Pembiayaan

Jumlah pembiayaan yang disalurkan Bank Muamalat meningkat sebesar 35,2% dari sekitar Rp 1,7 triliun pada tahun 2002 menjadi Rp 2,3 triliun di akhir tahun 2003. Peningkatan ini terutama ditunjang oleh semakin pulihnya perekonomian nasional sehingga membuka lebih banyak peluang bagi kegiatan pembiayaan usaha. Dalam hal pembiayaan, salah satu ciri khas Bank Muamalat adalah dukungannya kepada sektor usaha kecil dan menengah (UKM).

Penyebaran Risiko

Sebagaimana bank pada umumnya, Bank Muamalat menganut prinsip kehati-hatian dengan menyebar risiko pembiayaan seluas-luasnya sehingga tidak terkonsentrasi pada satu pembiayaan satu jenis sektor industri dan satu kelompok sisa umur jatuh tempo (maturity).

Sementara pengalokasian fasilitas pembiayaan menurut jenis industri pada tahun 2003 juga menunjukkan penyebaran paparan risiko yang memadai, yaitu untuk sektor bisnis jasa (29,6%), konstruksi (7,7%), industri dan perdagangan (14,4%), sektor pertanian (10,0%), sektor sosial (8,3%) dan sektor industri lainnya termasuk pertambangan, migas, tenaga listrik dan sebagainya yang pada intinya terlalu kecil untuk disebutkan satu persatu, pengalokasian pembiayaan Bank Muamalat untuk berbagai sektor industri gabungan ini adalah sebesar 29,8%.

Sedangkan dari segi jangka waktu pembiayaan, komposisi portofolio pembiayaan Bank Muamalat pada akhir tahun 2003 adalah sebagai berikut:

- pembiayaan kurang dari 1 tahun (10,3%).
- pembiayaan 1-3 tahun (36,7%)
- pembiayaan 3-5 tahun (20,1%)
- pembiayaan lebih dari 5 tahun (32,9%).

Pembiayaan jangka panjang lebih dari 5 tahun pada umumnya diberikan untuk pemanfaatan lahan baru seperti perkebunan, perumahan, pertokoan dan pengembangan properti lainnya.

Financing

The amount of financing disbursed by Bank Muamalat increased by 35.2% from approximately Rp 1.7 trillion in 2002 to Rp 2.3 trillion at year-end 2003. The increase was primarily driven by the continuing recovery of the national economy resulting in greater opportunities for the financing of businesses. A distinctive feature of Bank Muamalat's financing activities is its support towards the small and medium enterprises (SME) sector.

Risk Distribution

As with any other banking institution, Bank Muamalat operates on the principles of prudent banking by spreading its financing risk exposure in such a way as to avoid concentration on a single financing type, economic sector and financing tenor or maturity.

Meanwhile, the allocation of financing facilities by economic sectors in 2003 also provides an adequate spread of risk exposure, with financing to the business services sector accounting for 29.6%, construction sectors (7.7%), manufacturing and trading (14.4%), agriculture (10.0%), social (8.3%), whereas the aggregate financing provided to other industry sectors including mining, oil and gas, electricity, and others that were too small to mention individually, accounted for 29.8% of total financing disbursed by Bank Muamalat.

In terms of financing tenor, the composition of Bank Muamalat financing portfolio as at year-end 2003 is as follows:

- less than 1 year (10.3%)
- 1-3 year financing (36.7%)
- 3-5 year financing (20.1%)
- more than 5 year (32.9%)

Long term financing of more than 5-year tenor is generally provided for land development projects such as in plantation, housing, shopping malls and other property development ventures.

Laporan Manajemen Management's Report

Pembiayaan Bermasalah

Pada tahun 2003 rasio aktiva pembiayaan bermasalah (NPF) terhadap total portofolio pembiayaan Bank Muamalat yang mencapai 3,15% pada akhir tahun 2003, tetap di bawah batas maksimum sebesar 5% sesuai ketentuan Bank Indonesia pada akhir tahun 2002, dan lebih baik dari rasio NPF pada tahun 2002 sebesar 4,99%. Keberhasilan menurunkan tingkat rasio NPF tersebut ditunjang oleh peningkatan kemampuan Kru Bank Muamalat dalam mengelola pembiayaan secara berhati-hati untuk memperkecil risiko, disamping mencerminkan kondisi perekonomian yang semakin kondusif untuk kegiatan usaha.

Modal Pemegang Saham

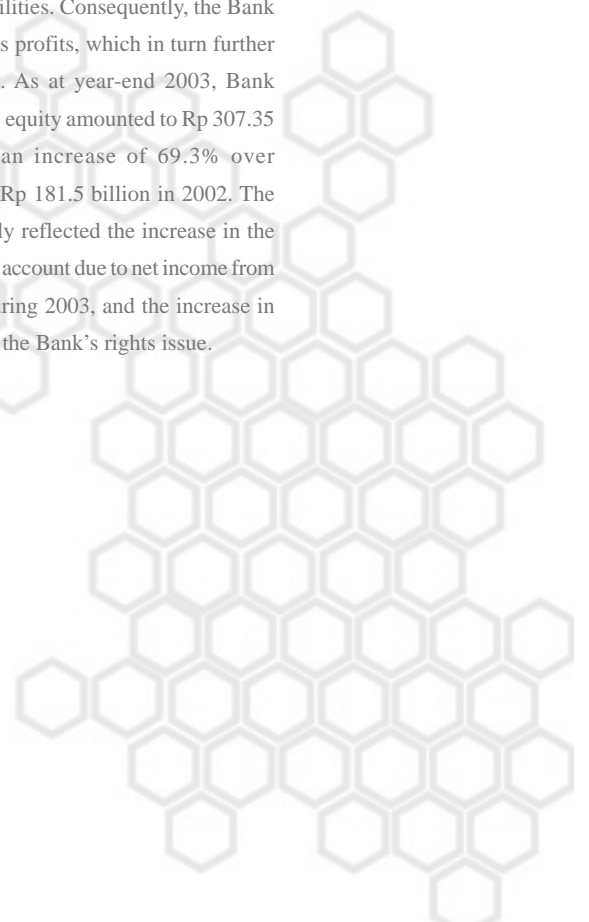
Restrukturisasi aktiva bermasalah yang terus diupayakan Bank Muamalat dengan tekun dan gigih selama empat atau lima tahun terakhir ini telah membuahkan hasil dengan pulihnya sebagian besar aktiva pembiayaan Bank Muamalat. Alhasil, Perseroan mampu meningkatkan perolehan labanya yang pada gilirannya terus memperkuat modal pemegang saham Perseroan. Hingga akhir tahun 2003, modal pemegang saham mencapai Rp 307,35 miliar, meningkat sebesar 69,3% dari Rp 181,5 miliar pada tahun 2002. Peningkatan ini terutama mencerminkan peningkatan pada pos laba ditahan Perseroan akibat laba bersih yang diraih dari operasional tahun 2003, serta penambahan modal yang berasal dari *right issue*.

Non Performing Financing (NPF)

In 2003, the ratio of non-performing financing assets (NPF) to the total financing portfolio of Bank Muamalat which stood at 3.15% as at year-end 2003, still below the maximum limit of 5% set by Bank Indonesia, and representing an improvement over NPF ratio of 4.99% recorded in 2002. The success of Bank Muamalat in lowering its NPF ratio is due the improving capabilities of the Bank's employee with regards to the prudent management of financing facilities in order to minimize risks, as well as a reflection of the improving economic conditions which were conducive to businesses in general.

Shareholders' Equity

Efforts at non-performing earning assets restructuring which has been diligently and consistently pursued by Bank Muamalat over the previous four or five-year period have at last succeeded in recovering most of Bank Muamalat financing facilities. Consequently, the Bank has been able to grow its profits, which in turn further strengthened its equity. As at year-end 2003, Bank Muamalat shareholders' equity amounted to Rp 307.35 billion, representing an increase of 69.3% over shareholders' equity of Rp 181.5 billion in 2002. The increase in equity mainly reflected the increase in the Bank's retained earnings account due to net income from profitable operations during 2003, and the increase in the paid-in capital from the Bank's rights issue.



Laporan Manajemen Management's Report

TAHUN PENGEMBANGAN JARINGAN DAN ALIANSI PELAYANAN

Untuk mendukung langkah ekspansi usaha pada tahun 2003, Bank Muamalat memfokuskan pada upaya pengembangan jaringan dan aliansi layanan. Melalui upaya-upaya tersebut, Bank Muamalat mampu menjangkau lebih banyak nasabah potensial yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia, sekaligus meningkatkan ragam serta kualitas produk dan jasa yang ditawarkan kepada para nasabah tersebut.

Perluasan Jaringan Kantor Layanan

Perluasan jaringan kantor cabang merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam rangka membuka pangsa pasar baru bagi produk dan jasa Bank Muamalat. Pada tahun 2003, Bank Muamalat meresmikan pembukaan 19 kantor cabang, 1 kantor cabang pembantu, 24 kantor kas dan 46 gerai sehingga membawa total jaringan pelayanan Bank Muamalat menjadi 156 outlet pada akhir tahun 2003. Jumlah ini meningkat lebih dari dua kali lipat dari total 66 titik layanan yang ada sampai akhir tahun 2002, sebagai gambaran dari intensitas upaya perluasan jaringan yang dilakukan selama tahun 2003. Keberadaan kantor dan outlet pelayanan Bank Muamalat di 18 propinsi di Indonesia tersebut juga memiliki arti strategis dalam memperkenalkan produk dan jasa perbankan syariah kepada masyarakat, disamping untuk mengakomodasi kebutuhan transaksi perbankan nasabah.

Layanan ATM

Jaringan ATM merupakan salah satu jalur distribusi yang dimanfaatkan oleh perbankan untuk meningkatkan akses nasabah kepada produk dan layanannya. Saat ini, nasabah Bank Muamalat sebagai pemegang Kartu ATM Muamalat dapat memperoleh akses ke berbagai layanan ATM, termasuk untuk penarikan uang tunai dan melakukan transaksi pembayaran, di lebih dari 4.885 unit ATM di jaringan ATM BCA, ATM Bersama dan

YEAR OF NETWORK DEVELOPMENT AND SERVICE ALLIANCES

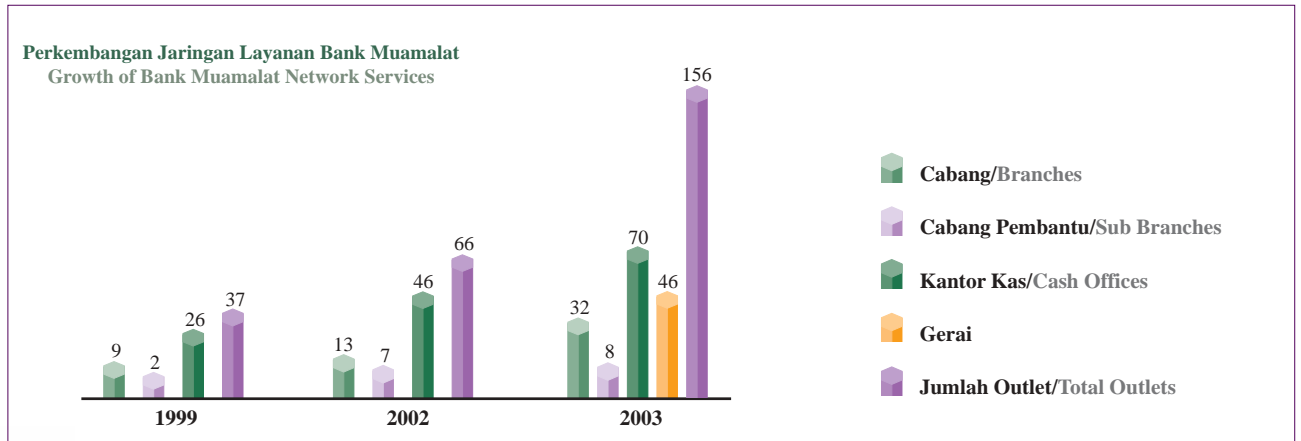
In support of business expansion endeavors undertaken in 2003, Bank Muamalat focused on efforts to develop its network as well as service alliances. Through these efforts, Bank Muamalat have been able to reach out to a greater number of potential customers throughout Indonesia, while at the same time increasing both the variety as well as the quality of products and services provided to these customers.

Expansion of Service Offices

The expansion of branch offices network represents a means for Bank Muamalat in order to open new markets for its banking products and services. In 2003, Bank Muamalat inaugurated the opening of 19 branch offices, 1 sub-branch office, 24 cash offices and 46 "gerai" or special outlet, bringing the total number of Bank Muamalat service outlets to 156 as at year-end 2003. This number represents more than double the total number of service outlets of 66 available as at year-end 2002, and is a reflection of the intense efforts undertaken during 2003 by the Bank to enlarge its service network. Covering 18 provinces in Indonesia, Bank Muamalat offices and service outlets also have a strategic purpose in introducing sharia banking products and services to the general public, as well as to accommodate the banking needs of the bank's customers.

ATM Services

An ATM network is a distribution channel widely used by banks to enhance access by customers to its products and services. Currently, customers of Bank Muamalat as holders of Muamalat ATM Card can have access to a wide variety of ATM services, including for cash withdrawals and payment transactions, at more than 4,885 ATM units in the ATM BCA and ATM Bersama networks as well as Bank Muamalat's own ATM



Di tahun 2003, Bank Muamalat Indonesia meresmikan 19 Kantor Cabang, 1 Kantor Cabang Pembantu, 24 Kantor Kas dan 46 Gerai Muamalat.

Tingkat pertumbuhan outlet mencapai **136%** di tahun 2003.

In 2003, Bank Muamalat inaugurated the opening of 19 Branch Offices, 1 Sub Branch Offices, 24 Cash Offices and 46 Gerai Muamalat. A 136% growth was achieved in 2003.

Laporan Manajemen Management's Report

jaringan ATM Bank Muamalat sendiri. Aliansi layanan dengan Bank BCA juga mencakup penggunaan Kartu ATM Muamalat sebagai kartu debit untuk melakukan pembayaran di jaringan Debit BCA yang saat ini beranggotakan lebih dari 18.000 merchant di seluruh Indonesia. Dalam pada itu, jenis transaksi maupun layanan yang dapat diperoleh melalui aliansi dengan ATM BCA terus dikembangkan dan bertambah banyak,

network. Our service alliance with Bank BCA also includes the use of Muamalat ATM Card as a debit card to pay for purchases made within the Debit BCA network which currently has more than 18,000 merchants all over Indonesia. Meanwhile, the type of transactions as well as services that are offered through the service alliance with ATM BCA are being continually developed and expanded, resulting in more

Konsep Gerai Muamalat sendiri merupakan suatu terobosan inovatif dalam upaya untuk menyediakan outlet permanen bagi layanan perbankan, di luar struktur pelayanan melalui kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor kas.

The concept of Gerai Muamalat itself represents an innovative breakthrough by the Bank in the effort to provide a permanent outlet for the delivery of banking services, outside of the conventional banking service network structure of branch, sub-branch and cash offices.

Dengan perluasan jaringan, Tarik Tunai Halal dan Bebas Biaya dapat

dilakukan di lebih dari **4.885** ATM serta di jaringan Debit BCA

yang beranggotakan lebih dari **18.000** merchant.

Halal and free-of-charge cash withdrawal at more than 4,885 ATM and through the Debit BCA network with over 18,000 merchant.



Laporan Manajemen Management's Report

memberikan semakin banyak manfaat dan kemudahan bagi nasabah Bank Muamalat.

Melalui aliansi layanan ATM serta perluasan jaringan kantor cabang, Bank Muamalat saat ini merupakan bank syariah yang memiliki jaringan pelayanan cabang dan ATM terbesar di Indonesia.

Gerai Muamalat

Pada tahun 2003, Bank Muamalat meresmikan pembukaan Gerai Muamalat, yang merupakan bentuk aliansi pelayanan dengan PT Pos Indonesia dalam rangka memperluas jangkauan layanan Bank Muamalat. Konsep Gerai Muamalat sendiri merupakan suatu terobosan inovatif dalam upaya untuk menyediakan outlet permanen bagi layanan perbankan, di luar struktur pelayanan melalui kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor kas sebagaimana diatur dalam UU No. 10/1998 mengenai Perbankan dan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 32/34/KEP/DIR/1999, tentang Bank Umum Berdasarkan Syariah.

Kerjasama dengan PT Pos Indonesia

Aliansi strategis dengan PT POS Indonesia memungkinkan Bank Muamalat memperluas cakupan layanannya ke daerah dan lokasi di seluruh Indonesia dimana terdapat kantor pelayanan pos yang dioperasikan oleh PT POS Indonesia. Dengan memanfaatkan teknologi internet dan e-business, Bank Muamalat membuka outlet permanen di fasilitas tempat milik PT POS Indonesia, sehingga terhubung secara real time *on-line* untuk melayani transaksi nasabah Bank Muamalat. Ini merupakan cara yang lebih efisien dari sisi biaya untuk memperluas jaringan pelayanan bank dibandingkan dengan pembukaan kantor kas yang konvensional.

benefits and convenience to customers of Bank Muamalat.

By virtue of ATM service alliances and expansion of branch offices network, Bank Muamalat has become the sharia bank with the largest branch banking and ATM service network in Indonesia today.

Gerai Muamalat

In 2003, Bank Muamalat officially inaugurated the so-called Gerai Muamalat, in a service alliance undertaken with PT Pos Indonesia in order to expand the coverage of the Bank's services. The concept of Gerai Muamalat itself represents an innovative breakthrough by the Bank in the effort to provide a permanent outlet for the delivery of banking services, outside of the conventional banking service network structure of branch, subbranches and cash offices as stipulated in Law No. 10/1998 on Banking as well as in Bank Indonesia Regulation No. 32/34/KEP/DIR/1999, on sharia based commercial banks.

Collaboration with PT Pos Indonesia

The strategic alliance with PT Pos Indonesia allows Bank Muamalat to expand its service reach to cover all areas and locations throughout Indonesia which have a postal service outlet operated by PT Pos Indonesia. By utilizing internet technology and e-business concept, Bank Muamalat has endeavoured to establish permanent service outlets located at the business premises of PT Pos Indonesia, with a real time, on-line connection to accommodate the banking transactions of the Bank's customers. This represents a more cost-efficient method for purposes of banking service network expansion, compared with the establishment of conventional cash outlets.

Laporan Manajemen Management's Report

Sampai dengan akhir tahun 2003, telah terdapat sekitar 46 buah Gerai Muamalat di sembilan propinsi Indonesia. Jumlah tersebut akan terus ditingkatkan, untuk memanfaatkan secara optimal keberadaan PT POS Indonesia yang mengoperasikan lebih dari 4.800 kantor pelayanan pos yang menjangkau sampai ke berbagai pelosok daerah di keseluruhan 32 propinsi yang ada di Indonesia, di samping lokasinya yang strategis karena umumnya terletak di pusat-pusat keramaian umum.

Kerja sama dengan Perum Pegadaian

Upaya aliansi layanan lain pada tahun 2003 dilakukan bersama Perum Pegadaian, dalam rangka mengembangkan dan menyediakan produk pegadaian yang sesuai syariah. Dalam kerja sama ini, Bank Muamalat berpartisipasi menyediakan modal kerja melalui skema Musyarakah untuk membiayai produk

Up until year-end 2003, approximately 46 Gerai Muamalat have been established in nine provinces in Indonesia. The number of Gerai Muamalat will be increased further, to take advantage of the existence of PT Pos Indonesia which currently operates more than 4,800 post offices reaching throughout all regions on all of Indonesia's 32 provinces, as well as the benefit from the strategic location of these post offices which are mostly found centrally at public places.

Collaboration with Perum Pegadaian

Another service alliance undertaking in 2003 is with the state hypothecary agency, Perum Pegadaian, in the development and provision of sharia-based hypothecary products. In this service alliance, Bank Muamalat contributed by providing working capital through a Musyarakah financing facility that will be used to

Aliansi strategis dengan PT Pos Indonesia yang memiliki jaringan lebih

dari **4.800** kantor pos.

Strategic alliances with PT Pos Indonesia with a postal network of more than 4,800 offices.





Selama tahun 2003, Bank Muamalat Indonesia telah mengoperasikan unit layanan gadai syariah dengan alokasi dana lebih dari Rp 24 miliar.

During 2003, Bank Muamalat Indonesia allocated more than Rp 24 billion for the operation of its Gadai Syariah service units.

Gadai Syariah, yang dapat diperoleh masyarakat melalui kantor-kantor pelayanan Perum Pegadaian di seluruh Indonesia. Bank Muamalat juga menyediakan fasilitas pelatihan bagi personil Perum Pegadaian khusus untuk menangani produk Gadai Syariah. Pengembangan produk Gadai Syariah merupakan salah satu strategi Bank Muamalat dalam rangka memperluas ragam produk dan jasa keuangan syariah, terutama mengingat bahwa jasa pegadaian selama ini sangat banyak dipergunakan oleh konsumen yang juga merupakan segmen nasabah yang ditargetkan oleh Bank Muamalat.

Sampai dengan akhir tahun 2003, produk Gadai Syariah dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang membutuhkannya di 11 outlet Perum Pegadaian. Dalam tahun-tahun mendatang, aliansi strategis ini akan lebih ditingkatkan melalui penyediaan Gerai Muamalat di lokasi kantor atau outlet Perum Pegadaian.

finance the *Gadai Syariah*, a hypothecary service available to the public at Perum Pegadaian service outlets throughout Indonesia. Bank Muamalat also provides training facilities for Perum Pegadaian personnel assigned to handle the *Gadai Syariah* service. The development of a sharia-based hypothecary product is part of Bank Muamalat strategy in order to enlarge the variety of sharia-based financial products and services, and particularly in view of the fact that hypothecary services are widely used by public consumer that also represents target market segment of Bank Muamalat.

Up until the end of 2003, the *Gadai Syariah* service has been available to the customers through 11 outlets of Perum Pegadaian. In the years to come, the strategic service alliance with Perum Pegadaian will be further developed by the establishment of Gerai Muamalat at the service premises of Perum Pegadaian.

Laporan Manajemen Management's Report

Teknologi Perbankan Syariah

Teknologi memainkan peranan yang penting dalam mendukung pertumbuhan usaha Bank Muamalat. Teknologi sangat membantu, misalnya, dalam memungkinkan proses yang efisien, akurat dan andal untuk mengembangkan dan menyalurkan produk pembiayaan yang berbasiskan bagi hasil dalam skala luas kepada nasabah UKM. Sementara di segmen perbankan ritel dan konsumen, teknologi telah menjadi

Sharia Banking Technology

Technology plays an important role in support of Bank Muamalat business expansion. The use of technology is particularly helpful, for instance, in enabling efficient, accurate and reliable processes in the development and distribution of profit sharing-based financing facilities to an extensive SME customer base. Whereas in the retail and consumer banking market segments, technology have become a basic requirement in order

Pengembangan sistem operasi dilakukan melalui kerja sama Joint Application Development dengan pihak luar. Dengan strategi outsourcing tersebut, Bank Muamalat dapat memperoleh manfaat yang optimal dari penggunaan teknologi informasi modern.

The development of the operating system is undertaken through a Joint Application Development scheme in cooperation with a third-party vendor. With this outsourcing strategy, Bank Muamalat could derive the optimum benefit from the use of modern information technology.



Kebijakan Syariah yang menjadi landasan usaha Bank Muamalat juga telah mengedepankan prinsip-prinsip utama Tata Kelola Perusahaan yang baik.

The tenets of sharia, as the basis of Bank Muamalat businesses, also espouses the main principles of Good Corporate Governance.

Laporan Manajemen Management's Report

kebutuhan dasar untuk melayani nasabah yang terus menuntut lebih banyak kemudahan dan keleluasaan dalam melakukan transaksi perbankan dan keuangan yang semakin beragam. Teknologi juga dibutuhkan dalam pengembangan aplikasi sistem informasi guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas di berbagai aspek operasional bank seperti proses pengambilan keputusan manajemen, pengelolaan risiko pembiayaan serta pemanfaatan basis data nasabah.

Penerapan *platform* teknologi perbankan di Bank Muamalat diarahkan untuk mencapai suatu sistem operasi yang prima untuk mendukung peningkatan kualitas layanan kepada nasabah dalam hal ketersediaan yang lebih andal, proses operasi yang lebih cepat, akurat dan efektif, efisiensi biaya yang lebih tinggi, serta risiko operasional yang lebih rendah. Pengembangan sistem operasi dilakukan melalui kerja sama Joint Application Development dengan pihak luar yang memiliki keahlian dalam teknologi sistem aplikasi keuangan dan perbankan, termasuk yang berbasis syariah. Dengan strategi *outsourcing* tersebut, Bank Muamalat dapat memperoleh manfaat yang optimal dari penggunaan teknologi informasi modern sementara tetap memusatkan sumber-sumber daya yang dimiliki pada aktivitas penjualan dan layanan.

Pengembangan konsep Gerai Muamalat merupakan salah satu contoh pemanfaatan teknologi secara efektif dan efisien untuk memperluas jaringan layanan dan pemasaran Bank Muamalat. Tiap titik layanan Gerai Muamalat dilengkapi dengan perangkat Web-teller, suatu produk aplikasi layanan teller perbankan yang berbasis teknologi internet, sedangkan seluruh titik layanan tersebut terhubung ke sistem Web-teller di Kantor Pusat Bank Muamalat di Jakarta melalui jaringan Virtual Private Network, suatu teknologi berbasis internet yang memungkinkan terselenggaranya jaringan komunikasi eksklusif dengan menggunakan sarana jaringan umum, dalam hal ini jaringan kabel telepon dari PT Telkom.

to serve customers which demand more convenience and higher flexibility in doing a wider variety of banking and financial transactions. Technology is also needed in the development of information system applications to enhance the efficiency and effectiveness of various operating aspects of a bank such as in decision making processes, financing risk management and data mining of customer database.

The implementation of core banking technology system at Bank Muamalat is intended to provide an excellent operating system capable of enhancing service quality to customers in terms of minimum system downtime, faster, more accurate and more effective operating processes, higher cost-effectiveness, and lower operating risks. The development of the operating system is undertaken through a Joint Application Development scheme in cooperation with a third party vendor possessing the necessary skills in banking and finance application systems, including sharia-based systems. With this outsourcing strategy, Bank Muamalat could derive the optimum benefit from the use of modern information technology while still able to concentrate its resources more on sales and customer services activities.

The development of the concept of Gerai Muamalat provides a fine example of the effective and efficient use of technology in expanding the reach of Bank Muamalat services and marketing network. Each Gerai Muamalat outlet is equipped with a Web-teller system, an internet-based banking teller service application system, while all the individual service outlets are connected to the central Web-teller system located at Bank Muamalat Head Office in Jakarta via a Virtual Private Network system, an internet-based technology which allows the creation of an exclusive communications network using public telecommunication infrastructure, in this case the fixed telephone network of PT Telkom.



Bank Muamalat menggalang tekad untuk memurnikan seluruh proses dan pelayanan perbankannya sesuai kaidah-kaidah syariah.

Bank Muamalat is firmly committed to the purification of its banking processes and services in line with the law of sharia.

Sebagai salah satu upaya menyempurnakan implementasi GCG, pada tahun 2003 Bank Muamalat dengan bantuan konsultan independen mulai menyusun suatu Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Pengelolaan Risiko sebagai dasar kebijakan formal Bank Muamalat.

In 2003, as part of efforts to enhance the implementation of GCG practices, Bank Muamalat with the help of an independent consultant have begun the formulation of a Corporate Governance and Risk Management Manual representing formal basic policies of Bank Muamalat.

PEMURNIAN PROSES DAN PELAYANAN

Sebagai bagian dari upaya Bank Muamalat mewujudkan visinya sebagai bank syariah terkemuka di Indonesia yang dominan di pasar spiritual namun juga dikagumi di pasar rasional, di penghujung tahun 2003, Bank Muamalat menggalang tekad untuk memurnikan seluruh proses dan pelayanan perbankannya sesuai kaidah syariah. Untuk itu, Bank Muamalat berniat mengkaji ulang seluruh produk dan jasa, prosedur kerja, serta kontrak-kontrak yang berlaku maupun yang akan diberlakukan di masa mendatang, guna memastikan bahwa semuanya benar-benar memenuhi kaidah syariah yang digariskan.

PURIFIED PROCESS AND SERVICES

As part of efforts to realize the vision of Bank Muamalat as a leading sharia bank in Indonesia which is dominant in the spiritual market as well as respected in the rational market, towards the end of 2003 Bank Muamalat made a firm commitment in terms of the purification of its banking processes and services with regard to the laws of sharia. Accordingly, Bank Muamalat will endeavour to review all of its products and services, work procedures and agreements both existing and those planned for the future, to ensure that they are fully compliant with the established norms of sharia.

Laporan Manajemen Management's Report**Kebijakan Syariah dan Tata Kelola Perusahaan**

Kebijakan atau hukum syariah yang menjadi landasan usaha Bank Muamalat sesungguhnya juga mengedepankan prinsip keterbukaan, kejujuran, keadilan maupun kesetaraan, yang merupakan prinsip-prinsip utama dari Tata Kelola Perusahaan (GCG) sesuai rumusan Komite Nasional tentang Kebijakan Corporate Governance. Dengan demikian, praktek GCG dapat dikatakan telah menyatu dengan keberadaan Bank Muamalat sejak awal berdirinya, sementara penerapan GCG sebagai suatu kebijakan formal terus diupayakan dan ditingkatkan terutama dalam tahun-tahun terakhir.

Sejak tahun 2003, misalnya, Direktur Kepatuhan telah berfungsi secara independen penuh dari kegiatan operasional Bank Muamalat, untuk menyesuaikan dengan arahan Bank Indonesia. Pemisahan fungsi dan wewenang di antara Dewan Komisaris dan Direksi juga telah dijabarkan secara tegas dan jelas, termasuk yang mengatur kehadiran dan rapat-rapat, dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan tugas Komisaris maupun Direksi. Fungsi audit internal dilaksanakan oleh suatu unit terpisah dalam struktur organisasi Bank Muamalat dengan bantuan Akuntan Publik sebagai Resident Auditor, sedangkan fungsi pengawasan dari sisi syariah dilakukan oleh Dewan Pengawas Syariah. Sebagai salah satu upaya menyempurnakan implementasi GCG, pada tahun 2003 Bank Muamalat dengan bantuan konsultan independen mulai menyusun suatu Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Pengelolaan Risiko sebagai dasar kebijakan formal Bank Muamalat.

Pengawasan Syariah dan Pengelolaan Risiko

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank Muamalat menghadapi faktor-faktor risiko sebagaimana halnya bank konvensional, antara lain risiko pembiayaan akibat ketidakmampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya untuk mengembalikan dana pembiayaan yang diberikan oleh bank, dan risiko likuiditas akibat ketidaksesuaian antara jangka waktu penghimpunan

Sharia Principles and Good Corporate Governance

The tenets of sharia as the basis for Bank Muamalat business operations actually emphasize the principles of transparency, honesty, fairness and equality, which are also the main principles of Good Corporate Governance (GCG) as defined by the National Committee on Corporate Governance Policy. As such, the practice of GCG have already been integrated into the very existence of Bank Muamalat itself ever since its establishment, while its application in formal company policies are continually being pursued and enhanced, and more so in the last few years.

Since 2003, for example, the office of Director of Compliance have been made fully independent of Bank Muamalat operational activities, as directed by Bank Indonesia. The segregation of function and authority between the Board of Commissioners and the Board of Directors have also been clearly and firmly established, including those pertaining to attendance and various board meetings, in order to ensure the effective functioning of the Boards. The function of internal audit is carried out by a separate unit within the Bank's organization with the help of a public accountant firm as Resident Auditor, while the sharia oversight function is carried out by the Bank's Sharia Supervisory Board. In 2003, as part of efforts to enhance the implementation of GCG practices, Bank Muamalat with the help of an independent consultant have begun the formulation of a Corporate Governance and Risk Management Manual representing formal basic policies of Bank Muamalat.

Sharia Supervision and Risk Management

In the course of its business operations, Bank Muamalat is faced with various risk factors as do conventional banks, including financing risk which arise from the inability of debtors to fulfil its obligation in repaying financing facilities extended by a bank, and liquidity risk due to the mismatch between funding sources which are usually short-term compared to the tenor of financing

Laporan Manajemen Management's Report

dana yang umumnya lebih pendek dari jangka waktu penyaluran pembiayaan. Sedangkan sebagai lembaga perbankan syariah, Bank Muamalat juga menghadapi risiko yang timbul dari pelanggaran penerapan prinsip syariah pada produk yang dikembangkan atau proses bisnis yang dilakukan.

Dewan Pengawas Syariah Bank Muamalat memiliki peran sentral dalam meminimalkan risiko pelanggaran kaidah syariah. Produk, layanan, prosedur dan perjanjian-perjanjian yang dibuat Bank Muamalat dikaji untuk memastikan kepatuhannya terhadap prinsip

facilities extended. As a sharia banking institution, moreover, Bank Muamalat also faces the risk that arises from non-compliance or violation of sharia principles with regards to their implementation in various banking products developed or business processes undertaken.

Bank Muamalat Sharia Supervisory Board have a central role in minimizing the risk of non-compliance to sharia principles. All of Bank Muamalat's banking products and services as well as work procedures and agreements are reviewed to ensure their compliance to sharia

Salah satu program utama dalam kebijakan pengembangan SDI Bank Muamalat adalah program "Tujuh Kefasihan", dimana sertifikasi 7 kefasihan merupakan salah satu syarat bagi Kru Muamalat untuk penilaian kinerja dan promosi.

One of the primary human resources development program within bank Muamalat is the so-called "Seven Fluency" program, with its certification being one of the requirement for work evaluation and promotion among Muamalat Crew.



Biaya program pelatihan SDI Bank Muamalat pada tahun 2003 mencapai lebih dari Rp 1,9 miliar.

Bank Muamalat allocated more than Rp 1.9 billion for human resources training and development program in 2003.

Laporan Manajemen Management's Report

syariah, dimana proses pemurnian tersebut dilakukan terus-menerus mengingat semakin kompleks dan beragamnya sifat serta jenis transaksi yang dilakukan. Sementara itu, pengelolaan risiko pembiayaan dan risiko likuiditas yang lebih berkaitan dengan penerapan prinsip kehati-hatian perbankan dilakukan oleh Bank Muamalat melalui berbagai perangkat dan fungsi pengelolaan risiko sebagaimana terdapat pada bank konvensional, termasuk pemberdayaan unit pengelolaan risiko dan manajemen aktiva dan kewajiban, peningkatan kualitas SDI dan pengembangan sistem informasi pembiayaan yang berbasis teknologi modern.

Sumber Daya Insani

Sumber Daya Insani (SDI) merupakan aspek penting dalam strategi Bank Muamalat untuk menuju operasional bank yang dikenal dengan predikat terbaik dan dominan di pasar spiritual. Untuk mencapai tujuan tersebut, disamping pelayanan yang prima, dibutuhkan juga kemampuan yang merata pada seluruh SDI Bank Muamalat di bidang konsep dan aplikasi perbankan syariah serta penjiwaan budaya perusahaan secara baik.

Salah satu program utama dalam kebijakan pengembangan SDI Bank Muamalat adalah program "Tujuh Kefasihan", dimana sertifikasi 7 kefasihan merupakan salah satu syarat bagi Kru Muamalat untuk penilaian kinerja dan promosi. Ke tujuh kefasihan tersebut mencakup pemahaman atas (1) kefasihan *General Concept Sharia Banking*, (2) kefasihan Data Strategis Bank Muamalat, (3) kefasihan Informasi dan Teknologi, (4) kefasihan berbahasa Asing, (5) kefasihan Konsep dan Sistem dan Prosedur, minimal di bagian masing-masing, (6) kefasihan Konsep Muamalat Spirit, dan (7) kefasihan Komunikasi dan Presentasi. Pada tahun 2003, pelatihan program "Tujuh Kefasihan" ditekankan pada kefasihan 1, 2, 6 dan 7, dimana telah dilakukan *debrief* oleh para pakar terhadap seluruh Kru Muamalat mengenai konsep perbankan syariah (kefasihan 1), serta pelaksanaan 29 angkatan/sesi pelatihan mengenai nilai-nilai pengembangan budaya organisasi yang dikenal sebagai Muamalat Spirit (kefasihan 6).

principles, the purification process being continual in view of the increasingly complex and more varied type and character of transactions undertaken. Meanwhile, the management of financing and liquidity risks that have more to do with the implementation of prudent banking practices are undertaken by Bank Muamalat through various risk management systems and functions similar to those in conventional banks, including through the activation of risk management and asset-liability management units, enhanced human resources capability, and the development of modern financing information system.

Human Resources

Human resources represent an important aspect in Bank Muamalat's strategy in enhancing its operations as a bank recognized as the best and the dominant player in the spiritual market. The attainment of this goal requires not only excellence services, but also well-developed capability among all the Bank's employee in the concept and application of sharia banking as well as the internalization of its corporate culture.

One of the primary human resources development program within bank Muamalat is the so-called "Seven Fluency" program, with its certification being one of the requirement for work evaluation and promotion among Muamalat Crew. The seven fluency program involves proficiency in (1) general concept of sharia banking, (2) vision, mission, core values, goals and milestones of the Bank, (3) system and procedures, (4) information technology, (5) the English language, (6) the Muamalat Spirit, and (7) presentation and communications skills. In 2003, training sessions of the "Seven Fluency" program were focussed on fluency factor 1, 2, 6 and 7, with a series of debriefs by experts on the concept of sharia banking (fluency 1) involving all of the Muamalat Crew, and a total of 29 training sessions for the development of corporate values known as the Muamalat Spirit (fluency 6).

Laporan Manajemen Management's Report

Kebijakan pengembangan SDI Bank Muamalat juga menekankan aspek pengembangan karir kru, antara lain melalui pengisian jabatan manajemen senior dari dalam bank (konsep "Promotion from Within") serta peningkatan karir kru klerikal yang berpotensi untuk menjadi *officer* bank melalui *Muamalat Officer Orientation Program (MOOP)*. Sebanyak 31 Kru Muamalat telah mengikuti MOOP yang diadakan satu kali pada tahun 2003, sementara 19 orang kru *officer* telah dipromosikan menjadi pimpinan cabang. Bank Muamalat juga telah memberlakukan sistem remunerasi dan kepegangatan baru yang disesuaikan dengan standar pasar yang berlaku berdasarkan kompetensi dari tiap kru.

Program-program pelatihan lain pada tahun 2003 antara lain adalah pelatihan standarisasi pelayanan berdasarkan ISO 9001-2000 untuk SDI *front liner*, akuntansi syariah bagi SDI *back office*, serta pelatihan prinsip dan praktek perbankan Islam bagi kru *officer* bekerja sama dengan Islamic Research & Training Institute dari Islamic Development Bank (IDB). Total alokasi biaya bagi program pelatihan SDI Bank Muamalat pada tahun 2003 mencapai lebih dari Rp 1,9 miliar. Untuk tahun 2004, direncanakan pelaksanaan dua sesi MOOP dan pelatihan program "Tujuh Kefasihan" yang difokuskan pada kefasihan 5 (pemahaman sistem dan prosedur) dan kefasihan 4 (penguasaan bahasa Inggris).

Prospek Usaha di Tahun 2004


Perkembangan perbankan syariah sebagai sebuah industri keuangan yang baru menunjukkan pertumbuhan yang baik, antara lain terlihat dari peningkatan jumlah bank-bank konvensional yang membuka unit usaha syariah selama periode empat tahun terakhir ini. Pertumbuhan tersebut juga didukung oleh Bank Indonesia yang terus berupaya melengkapi berbagai peraturan tentang pembukaan dan perluasan jaringan

Human resources development policies in Bank Muamalat also put an emphasis on employee career development, among other things by filling up senior management positions from within the Bank's own ranks (the "Promotion from Within" concept) and providing career advancement for clerical staffs to become bank officers through the Muamalat Officer Orientation Program (MOOP). A total of 31 Muamalat Crew have participated in the single MOOP session held in 2003, while 19 bank officers have been promoted to the position of branch manager. Bank Muamalat has also adopted a new employee remuneration and grading system that is aligned to current industry standards based on the competence of each Muamalat Crew.

Other training programs in 2003 include standard service level training based on ISO 9001-2000 certification for front-liner employees, sharia accounting training for back-office personnel, and a workshop for bank officers on the principles and practice of Islamic banking, delivered in cooperation with the Islamic Research & Training Institute of the Islamic Development Bank (IDB). More than Rp 1.9 billion were spent for various training programs in 2003. For the year 2004, Bank Muamalat plans to conduct two MOOP sessions as well as the "Seven Fluency" program with a focus on the 5th fluency (system and procedure) and the 4th fluency (English language).

Business Prospect in 2004

As a new type of financing industry, sharia banking have shown a most promising growth, as seen among other things by the increasing number of sharia banking unit established by conventional banks during the last for-year period. The growth of sharia banking is also fully supported by Bank Indonesia who continue to improve the regulatory framework governing the opening and expansion of sharia banking network. As a business



Pengembangan jaringan dan aliansi pelayanan yang dilakukan Bank Muamalat memperkuat posisinya sebagai pemimpin pasar perbankan syariah.

Efforts at network expansion and service alliances will strengthen Bank Muamalat leading position in the sharia banking business.

perbankan syariah. Sebagai bisnis yang berbasis non-bunga, industri syariah juga telah mulai berkembang, seperti terlihat dari munculnya perusahaan asuransi dan multifinance syariah, produk obligasi dan reksadana syariah, dan peluncuran Pasar Modal Syariah.

Berbagai perkembangan di atas menawarkan prospek yang cerah bagi perbankan syariah pada tahun 2004, memasuki tahap perkembangan yang pesat dalam siklus pertumbuhannya. Untuk itu, Bank Muamalat memasuki tahun 2004 dengan melanjutkan program kerja tahun 2003 ke tahap berikutnya, melalui tema “Pemurnian dan Aliansi Penjualan. Melalui upaya pemurnian seluruh aspek operasional bank, serta peningkatan penjualan produk dan layanan langsung kepada pasar yang dituju memanfaatkan jaringan pelayanan yang telah semakin berkembang, Bank Muamalat memiliki peluang untuk melakukan ekspansi usaha lebih lanjut dalam memperkuat posisi kepemimpinan pasar sebagai bank “Pertama Murni Syariah”.

based on the elimination of interest taking, the sharia industry have also begun to develop as indicated by the emergence of sharia insurance and sharia multifinance companies, sharia bonds and mutual fund products, and the sharia capital market.

All of the above developments paint a bright prospect for sharia banking in the year 2004, as it enters into the fast-growth phase of its business life-cycle. In anticipation, Bank Muamalat steps into the year 2004 by bringing the Bank’s 2003 work programs into the next phase, along the theme of “Purification and Sales Alliances”. By purifying all of the Bank’s operational aspects, and enhancing the direct sales of its products and services into the target market using its expanded delivery channels, Bank Muamalat have a real opportunity to grow its business further in order to solidify its leading position in the market as the “First Purely Sharia” bank.

Kepedulian Sosial

Social Responsibility

Dalam perjalanannya selama lebih dari tiga tahun sebagai wadah perwujudan kepedulian sosial Bank Muamalat, lembaga Baitumaal Muamalat telah mengembangkan berbagai program seperti B-Community, B-Care, B-Smart, dan B-BMT. Melalui kerangka program-program tersebut, pelaksanaan aktivitas sosial masyarakat Baitumaal Muamalat dapat dilaksanakan secara lebih komprehensif, efisien serta berkesinambungan, sehingga untuk jangka panjang akan lebih efektif dalam mewujudkan misi sosial Bank Muamalat.

Sebagian besar dari dana yang dihimpun Baitumaal Muamalat dialokasikan bagi program B-Community, sebagai program utama Baitumaal Muamalat dalam rangka mengupayakan kemandirian suatu komunitas untuk meningkatkan kesejahteraan, termasuk melalui peningkatan kemampuan ekonomi mereka. Selama tahun 2003, pelaksanaan program B-Community telah menambah cakupannya dengan komunitas masyarakat sebanyak 281 kepala keluarga di 17 wilayah. Mereka ini mendapatkan bantuan dan bimbingan dalam pelaksanaan berbagai aktivitas produktif di bidang pertanian, peternakan dan industri rumah tangga, dengan total dana bantuan sekitar Rp 290 juta.

Program B-Care merupakan sarana bagi penyaluran bantuan sosial kepada para korban bencana alam maupun musibah kemanusiaan lainnya akibat kebakaran, perang, kelaparan ataupun wabah penyakit. Baitumaal Muamalat antara lain telah menyalurkan bantuan berupa uang tunai maupun dalam bentuk materi untuk membantu meringankan penderitaan korban perang di Irak dan Aceh, serta korban musibah kebakaran di kecamatan Manggarai dan Karet Tengsin, Jakarta.

In the course of more than three years as a vehicle for Bank Muamalat's social and community care activities, the Baitumaal Muamalat have developed a variety of working programs such as B-Community, B-Care, B-Smart, and B-BMT. Within the framework of these programs, the various social activities undertaken by Baitumaal Muamalat could be delivered in a more comprehensive, efficient and continuous manner, leading in the long-term to a more effective way of implementing the social mission of Bank Muamalat.

A large portion of the funds generated by Baitumaal Muamalat is allocated to its B-Community program, representing its priority on efforts to help develop the self-sufficiency of communities to promote their own welfare, including the enhancement of their economy. During 2003, the B-Community program activities have been enlarged with the addition of various communities in 17 areas and comprising a total of 281 households. These households received aid and guidance in a variety of productive activities in farming, animal husbandry and small household industries, involving a total of approximately Rp 290 million in aid funds.

The B-Care program represents our means to distribute donations and aids to natural disaster victims as well as those suffering from other human tragedy such as fire, war, famine or disease. During the year 2003, various aids in the form of cash or goods have been donated to help ease the suffering of war victims in Iraq and Aceh, and to help the victims of fire outbreak in the Manggarai and Karet Tengsin regencies in Jakarta.

Partisipasi Baitumaal Muamalat dalam ikut memajukan bidang pendidikan di Indonesia dilakukan melalui program B-Smart terutama dalam bentuk bantuan beasiswa. Baitumaal Muamalat menyediakan beasiswa bagi 40 mahasiswa universitas negeri dan swasta, dimana selain memperoleh bantuan biaya pendidikan selama satu tahun, mereka juga mendapatkan pengalaman praktis dalam kegiatan sosial dan masyarakat melalui keterlibatan dalam berbagai aktivitas Baitumaal Muamalat.

Program B-BMT dikembangkan pada tahun 2003 untuk membantu meningkatkan kemampuan lembaga keuangan mikro syariah (BMT) dalam mendukung pengembangan potensi ekonomi lokal. Sampai dengan akhir tahun tersebut, sebanyak 67 BMT telah menerima bantuan senilai total Rp 895 juta bagi penambahan modal kerja dan fasilitas usaha, peningkatan kualitas SDM, sistem dan manajemen, serta pengembangan jaringan. Baitumaal Muamalat juga telah ditunjuk kembali untuk menyalurkan Dana Bergulir Syariah senilai Rp 1,3 miliar kepada 26 koperasi dan unit usaha syariah di 7 propinsi di Indonesia.

Dalam penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) sebagai salah satu fungsi utama Baitumaal Muamalat, pada tahun 2003 tercatat dana ZIS, Bantuan Kemanusiaan dan Wakaf Tunai yang berhasil dihimpun sebesar Rp 4,7 miliar, sementara jumlah dana yang dikelola mencapai sebesar Rp 4,68 miliar.

Baitumaal Muamalat also actively contributes to the cause of education in Indonesia through its B-Smart program, mainly in the form of scholarship grants. In 2003, some 40 students of private and state universities received aid from Baitumaal Muamalat, whereby in addition to receiving a full-year tuition fee aids, these students also get the chance at first-hand practical experience in social work by participating in various social activities conducted by Baitumaal Muamalat.

The B-BMT program meanwhile has been developed in 2003 to empower the role of sharia micro financial institution (BMT) in contributing to the development of local economies. As at the end of the year, a total of 67 BMT have received aids with a total value of Rp 895 million which was used in strengthening working capital and work facilities, enhancing the quality of their human resources, management and systems, as well as for service network development. Baitumaal Muamalat has also been re-assigned to distribute the Sharia Revolving Fund totalling some Rp 1.3 billion to 26 sharia cooperatives and rural business units in 7 provinces in Indonesia.

In the mobilization and distribution of zakat, infaq and shadaqah (ZIS) funds which constitutes a main function of Baitumaal Muamalat, the year 2003 saw the mobilization of Rp 4.7 billion of ZIS, social donations and cash contributions, while the amount of funds under its management amounted to Rp 4.68 billion.

Peristiwa Penting 2003

Significant Events in 2003



Due Diligence Meeting & Public Expose Penawaran Umum Obligasi Syariah I Subordinasi Bank Muamalat Tahun 2003

Pada tanggal 23 Juni 2003 Bank Muamalat melakukan Public Expose dalam rangka penerbitan Obligasi Syariah I Subordinasi Bank Muamalat Tahun 2003. Obligasi yang dilakukan dengan prinsip Mudharabah merupakan obligasi syariah pertama yang diterbitkan oleh bank syariah. Obligasi yang ditawarkan sebesar Rp 200 miliar alhamdulillah telah terjual kepada para obligor.

Due Diligence Meeting & Public Expose on the Public Offering of Bank Muamalat Sharia I Subordinated Bonds Year 2003

In connection with the issuance of the Bank Muamalat Syariah I Subordinated Bonds 2003, Bank Muamalat held a Due Diligence Meeting & Public Expose on June 23, 2003. Bank Muamalat Syariah I Subordinated Bonds 2003 is the first Sharia Bonds with the Mudharabah principle issued by a sharia bank. The bonds, worth Rp 200 billion total, were fully subscribed by obligors.



Family's Day

Sebagai puncak acara kegiatan Milad XI Bank Muamalat menyelenggarakan acara Family's Day yang berlokasi di halaman parkir gedung Arthaloqa. Acara yang bertema "Jalin Ukhuwah, Satukan Hati" diikuti oleh Kru Muamalat beserta keluarganya. Diawali dengan lomba gerak jalan santai, kemudian lomba menggambar untuk anak-anak Kru Muamalat serta bazaar yang dapat diikuti oleh Kru Muamalat maupun keluarganya.

Family's Day

As the highlight event in commemoration of Bank Muamalat XI anniversary, the Bank held a Family's Day at the parking lot of Arthaloqa Building. The event, with the theme of "Jalin Ukhuwah, Satukan Hati", was attended by Muamalat Crew and their family members. The event started with a leisure walk competition, followed by a drawing contest for children of Muamalat Crew, and a bazaar intended for all of the Muamalat Crew and their families.



Penjajagan Aliansi Bisnis dengan Bank Rakyat Malaysia

Dalam perjalanan dinas menghadiri OIC Business Forum di Malaysia bulan Oktober 2003, Direktur Utama berkesempatan melakukan kunjungan ke Bank Rakyat Malaysia dalam rangka penjajagan aliansi bisnis dengan Bank Rakyat Malaysia.

Possible Business Alliance with Bank Rakyat Malaysia

In an official visit while attending the OIC Business Forum in Malaysia on October 2003, the President Director of Bank Muamalat paid a visit to Bank Rakyat Malaysia to probe for a possible business alliance with Bank Rakyat Malaysia.



InfoBank Award

Alhamdulillah Bank Muamalat kembali mendapatkan Anugerah InfoBank Award sebagai salah satu bank dengan predikat sangat bagus urutan ke 7 diantara 62 bank untuk kategori Bank dengan aset antara 1-20 triliun. Infobank sebagai majalah ekonomi perbankan terkemuka memberikan 5 predikat atas 5 kriteria (permodalan, aktiva produktif, rentabilitas, likuiditas, efisiensi).

InfoBank Award

Bank Muamalat was again awarded the InfoBank Award as one of banks with an 'Excellent' rating, ranking at the 7th place from 62 banks in the category of bank with total assets between Rp 1 and Rp 20 trillion. InfoBank, a leading economic and banking publication, rated banks into 5 ratings based on 5 evaluation criteria (capital, earning assets, profitability, liquidity and efficiency).



Presiden Tajikistan dengan Direktur Utama Bank Muamalat Indonesia

Presiden Tajikistan, Emomali Rakhmonov Sharipovic berbincang dengan Direktur Utama Bank Muamalat Indonesia, A. Riawan Amin (berpeci, paling kanan) seusai Pembukaan IDB (Islamic Development Bank) Investment Conference di Tajikistan, 25 - 28 September 2003. Pada kesempatan tersebut, Presiden Tajikistan Emomali Rakhmonov Sharipovic menyampaikan ketertarikan dan informasi rencana kunjungannya ke Indonesia dalam rangkaian kunjungan kenegaraan ke Malaysia dan Indonesia, minggu ketiga Oktober 2003 mendatang dan menyampaikan apresiasi atas kehadiran Bank Muamalat Indonesia pada IDB Investment Conference di Dushanbe - Tajikistan.

President of Tajikistan and the President Director of Bank Muamalat Indonesia

The President of Tajikistan, Emomali Rakhmonov Sharipovic, chats with the President Director of Bank Muamalat Indonesia, A. Riawan Amin, following the opening of the Islamic Development Bank (IDB) Investment Conference at Dushanbe, Tajikistan, on September 25-28, 2003. On that occasion, the President of Tajikistan expresses his interests and his plans for visiting Indonesia as part of an official state tour to Malaysia and Indonesia in third week of October, 2003, and expresses his appreciation on the participation of Bank Muamalat Indonesia at the IDB Investment Conference.



Peresmian Kantor Cabang Gorontalo

Pada tanggal 3 September 2003 di propinsi Gorontalo telah dilaksanakan peresmian kantor cabang Bank Muamalat oleh Gubernur Gorontalo, Bapak Fadel Muhammad. Kantor Cabang tersebut merupakan kantor cabang ke 19 yang dibuka dari 35 kantor cabang Bank Muamalat saat ini.

Inauguration of Gorontalo Branch Office

On September 3, 2003, the Governor of South Sulawesi Province, Fadel Muhammad, officiated at the opening ceremony of Bank Muamalat's Gorontalo branch office. The Gorontalo branch office is the 19th branch office to be opened out of Bank Muamalat's current network of 35 branch offices.



Rapat Kerja RKAT 2004

Rapat Kerja Rencana Kerja dan Anggaran Bank Muamalat untuk tahun 2004 yang diikuti oleh seluruh pimpinan cabang Bank Muamalat Indonesia dilaksanakan pada tanggal 5-7 November 2003. Rapat yang membahas mengenai rencana kerja dan anggaran 2004 Bank Muamalat sekaligus mencanangkan Tahun 2004 sebagai Tahun Pemurnian dan Aliansi Penjualan.

RKAT 2004 Meeting

A meeting for Bank Muamalat Business Plan and Budget for 2004 is held on November 5-7, 2003, attended by all Branch Head managers of Bank Muamalat. The meeting discusses the business and budget plan of Bank Muamalat for the year 2004, which was officially announced as the 'Year of Purification and Sales Alliances'.



Dialog Bersama National Bank of Uzbekistan (NBU) - Islamic Development Bank (IDB) - Bank Muamalat Indonesia (BMI)

Direktur Utama Bank Muamalat Indonesia, A. Riawan Amin (ketiga dari kiri, berpeci), bersama Presiden IDB, DR. Ahmed Muhamad Ali (keempat dari kiri), Chairman Uzbekistan National Bank (NBU), Zainutdin S. Mirkhodjaev (kedua dari kanan), didampingi pejabat senior Islamic Corporation for the Private Sector Development (ICD), dan pejabat perbankan Uzbekistan, pada IDB Investment Conference - di Tashkent, Samarkand & Bukhara - Uzbekistan, 29 September - 2 Oktober 2003. Pada kesempatan tersebut BMI menyatakan siap memberikan bantuan pendirian lembaga keuangan dan perbankan Islam di Uzbekistan.

Dialog Between the National Bank of Uzbekistan (NBU) - Islamic Development Bank (IDB) - Bank Muamalat Indonesia (BMI)

The President Director of Bank Muamalat Indonesia (BMI), A. Riawan Amin, together with President of IDB, DR. Ahmed Muhamad Ali, the Chairman of Uzbekistan national Bank (NBU), Zainutdin S. Mirkhodjaev, along with senior officials of the Islamic Corporation for Private Sector Development (ICD) and the Uzbekistan banking sectors, at the IDB Investment Conference in Tashkent, Smarkand and Bukhara, Uzbekistan, held on September 29 - October 2, 2003. On the occasion, BMI expresses its readiness to help the establishment of Islamic banking and financial institutions in Uzbekistan.



Bilateral Meeting Islamic Development Bank (IDB) - Bank Muamalat Indonesia (BMI) dengan Perbankan Tajikistan

Direktur Utama Bank Muamalat Indonesia, A. Riawan Amin (berpeci paling kanan), bersama DR. Mohamed Habib Djarraya, Head of Private Sector Promotion Sections - IDB (Islamic Development Bank), dan Presiden IDB, DR Ahmed Muhamad Ali, didampingi penerjemah dari Kantor Perdana Menteri Tajikistan, sedang menyampaikan prakarsa dan pemaparan bantuan Bank Muamalat Indonesia bagi pendirian Lembaga Keuangan dan Perbankan Islam di Tajikistan di sela IDB Investment Conference - di Tajikistan, 25-28 September 2003.

Bilateral Meeting between Islamic Development Bank - Bank Muamalat Indonesia and Tajikistan Banks

On the occasion of the IDB Investment Conference at Tajikistan on September 25-28, 2003, the President Director of Bank Muamalat Indonesia, A. Riawan Amin, together with DR. Mohamed Habib Djarraya, Head of Private Sector Promotion Section - Islamic Development Bank (IDB), and the President of IDB, DR. Ahmed Muhamad Ali, aided by an interpreter from the Office of the Prime Minister of Tajikistan, presented an initiative for an aid program by Bank Muamalat Indonesia in the establishment of Islamic banking and financial institutions in Tajikistan.



Perum Pegadaian Kembangkan Unit Gadai Syariah

Direktur Utama Bank Muamalat Indonesia (BMI) A. Riawan Amin (kiri) saling bertukar nota kesepakatan bersama dengan Direktur Utama Perum Pegadaian Dedy Kusdedi (kanan) disaksikan oleh Komisaris Utama BMI Abbas Adhar pada acara penandatanganan kerja sama gadai syariah di Jakarta, Selasa 2 September 2003. Dalam hal ini BMI berperan sebagai penasihat teknis dan penyandang dana.

Perum Pegadaian Establishes a Sharia Hypothecary Unit

The President Director of Bank Muamalat Indonesia (BMI), A. Riawan Amin and Dedy Kusdedi, the President Director of Perum Pegadaian, exchanged the notes of the memorandum of understanding witnessed by Abbas Adhar, the Chairman of BMI, in the signing ceremony of the Sharia Hypothecary Cooperation Agreement in Jakarta, Tuesday, September 2, 2003. In the cooperation, Bank Muamalat Indonesia acts as technical advisor and provides the working capital needed.



Penganugerahan Syariah Award 2003

Sebagaimana tahun sebelumnya, Syariah Award merupakan kegiatan rutin yang dilakukan Bank Muamalat setiap tahun. Acara yang dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2003 tersebut merupakan rangkaian kegiatan Milad XI Bank Muamalat. Penerima penghargaan Syariah Award pada tahun 2003 adalah sebagai berikut: Guntur Subagja Mahardika sebagai Wartawan, H. Muhammad Syafii Antonio, Msc. sebagai Akademisi, H. Zainulbahar Noor, SE sebagai Praktisi, sedangkan penerima Penghargaan Khusus sebagai Pelopor adalah HS. Prodjokusumo (Alm.), H. Sukamdani Sahid Gitosardjono.

Sharia Award 2003

The granting of Sharia Award has been a routine activity that Bank Muamalat conducts every year. In 2003, the event is conducted on May 27, 2003, as part of activities commemorating the XI anniversary of Bank Muamalat. The Sharia Award for 2003 is given to Guntur Subagja Mahardika in the Press category, H. Muhammad Syafii Antonio, Msc. in the Academician category, H. Zainulbahar Noor, SE in the Practitioner category, while the Special Award for the Pioneer category goes to the late HS. Prodjokusumo and to H. Sukamdani Sahid Gitosardjono.



Islamic Development Bank Mendukung Pembangunan Sektor Usaha Kecil Menengah (UKM)

Pada tanggal 26-27 Juli 2003 yang lalu, bertempat di kantor pusat Islamic Development Bank (IDB) - Jeddah, Arab Saudi delegasi Menteri Negara Koperasi & UKM H. Alimarwan Hanan bersama Direktur Utama Bank Muamalat Indonesia (BMI) A. Riawan Amin, Komisaris BMI Syaiful Amir dan Konsul Jenderal RI di Jeddah Drs. Tajuddin Noer melakukan pertemuan dengan Presiden Islamic Development Bank (IDB) DR. Ahmed Mohamed Ali. IDB menyatakan mendukung pembangunan sektor usaha kecil menengah (UKM) dan menyampaikan kerja sama Kementerian Koperasi & UKM serta penghargaan atas perkembangan BMI yang mengesankan. Tampak dalam foto (kiri-kanan): Direktur Utama BMI A. Riawan Amin, Presiden IDB DR. Ahmed Mohamed Ali dan Mennekop & UKM H. Alimarwan Hanan.

Islamic Development Bank Supports Development of Small and Medium Enterprises Sector

On July 26-27, 2003, at the Head Office of the Islamic Development Bank (IDB) in Jeddah, Saudi Arabia, a delegation from the State Minister Office for Cooperatives and Small and Medium Enterprises headed by H. Alimarwan Hanan, along with President Director of Bank Muamalat Indonesia (BMI) A. Riawan Amir, Commissioner of BMI, Syaiful Amir, and the Consulate General of the Republic of Indonesia at Jeddah, Drs. Tajuddin Noer, met with IDB President, DR. Ahmed Muhamad Ali. IDB expresses its support for the development of the small and medium enterprise (SME) sector in cooperation with the State Minister Office for Cooperatives and SME, and commends the excellent development of BMI. Shown on the photograph (left to right): A. Riawan Amin, DR. Ahmed Mohamed Ali and H. Alimarwan Hanan.



Silaturahmi Direktur Utama Bank Muamalat Indonesia ke Bank Negara Malaysia.

Gubernur Bank Negara Malaysia (DR. Tan Sri Dato' Zeti Akhtar Aziz) memaparkan visi pengembangan Bank Islam di Malaysia saat silaturahmi dengan Direktur Utama Bank Muamalat Indonesia, di Malaysia bulan Oktober 2003.

President Director of Bank Muamalat Indonesia Visited Bank Negara Malaysia

The Governor of Bank Negara Malaysia, DR. Tan Sri Dato' Zeti Akhtar Aziz, expounded on the vision for the development of Islamic banking in Malaysia on the occasion of the visit of the President Director of Bank Muamalat Indonesia to Malaysia on October 2003.



Kunjungan Acting Director Islamic Banks' Office IDB

Dalam rangka kunjungan Acting Director Islamic Banks' Office IDB Dr Ahmed Abisourour ke Indonesia, pada kesempatan tersebut beliau bersama Direktur Utama Bank Muamalat A. Riawan Amin melakukan kunjungan ke Gubernur Bank Indonesia, Burhanuddin Abdullah.

Visit of Acting Director for Islamic Banks' Office IDB

As part of the visit by the Acting Director for Islamic Banks' Office IDB, Dr. Ahmed Abisourour to Indonesia, the Acting Director along with the President Director of Bank Muamalat Indonesia A. Riawan Amin, met with the Governor of Bank Indonesia, Burhanuddin Abdullah.



RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)

Sebagai perusahaan publik Bank Muamalat berkewajiban menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setiap tahunnya. RUPS yang dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2003 telah menyetujui pengangkatan Komisaris baru yaitu Bapak Drs. Syaiful Amir dan perubahan modal disetor hasil Right Issue sebesar Rp 269.693.766.500,- serta penerbitan Obligasi Syariah I Subordinasi Bank Muamalat.

General Shareholders Meeting

As a public company, Bank Muamalat Indonesia is regulated to convene an annual General Shareholders Meeting (GSM). the GSM of Bank Muamalat Indonesia held on May 21, 2003, has approved the appointment of a new Commissioner, Drs. Syaiful Amir, and the addition to the paid-up capital of the Bank from the proceeds of the Rights Issue of Rp 269,693,766,500 and from the issuance of Bank Muamalat Sharia I Subordinated Bonds.



Beadiswa Pendidikan untuk anak-anak Keluarga Kru Muamalat

Acara halal bil halal yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun bersama keluarga besar Kru Muamalat pada bulan Desember tahun 2003 merupakan momen yang sangat penting, karena pada saat itu Bank Muamalat memberikan beasiswa pendidikan untuk anak-anak dari Kru Muamalat pria yang telah meninggal dunia. Beasiswa Pendidikan ini diberikan mulai dari Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi Negeri berupa biaya masuk sekolah, biaya SPP setiap bulan, biaya seragam, buku serta peralatan sekolah.

Education Scholarship for Children of Muamalat Crew

The 'halal bil halal' event routinely held each year by Muamalat Crew and which took place on December 2003 represents an important event, marking the occasion for the granting of scholarships for children of deceased male Muamalat Crew. The scholarship grants cover all level of education from elementary school right up to state universities, in the form of school entry fees, monthly tuition fees, as well as funds for school uniforms, book and study equipment.



Pembukaan Outlet Gadai Syariah I

Pembukaan outlet Gadai Syariah pertama di Perum Pegadaian Jl. Dewi Sartika pada bulan Januari 2003. Tampak dalam gambar A. Riawan Amin, Direktur Utama Bank Muamalat Indonesia, Deddy Kusdedi, Direktur Utama Perum Pegadaian dan H. Alimarwan Hanan, Menteri Negara Koperasi dan UKM.

The Opening of Gadai Syariah Outlet I

The opening of the first Gadai Sharia Outlet in January 2003 which took place at Perum Pegadaian Jl. Dewi Sartika. Shown on the photograph A. Riawan Amin, President Director of Bank Muamalat Indonesia, Deddy Kusdedi, President Director of Perum Pegadaian, and H. Alimarwan Hanan, State Minister of Cooperative and Small and Medium Enterprises.



Pembukaan Kantor Cabang Solo

Pada tanggal 8 September 2003 dilaksanakan peresmian kantor cabang Bank Muamalat Solo yang merupakan kantor cabang ke 20. Kantor Cabang yang berlokasi di Jl. Kapt. Mulyadi No. 87F, Ruko Lojiwetan, Kedung Lumbu, Pasar Kliwon, Surakarta, diresmikan oleh Walikota Solo Slamet Suryanto dan Arviyan Arifin, Direktur Bisnis Bank Muamalat dan dihadiri oleh beberapa pejabat penting di kota Solo.

Opening of Solo Branch Office

On September 8, 2003, Bank Muamalat Indonesia (BMI) opened its 20th branch office at Solo. The opening ceremony of Solo branch office, located at Jl. Kapt. Mulyadi No. 87F, Ruko Lojiwetan, Kedung Lumbu, Pasar Kliwon, Surakarta, is officiated by Slamet Suryanto, the mayor of Solo, and Arviyan Arifin, Director of Business of BMI, attended by officials of the town of Solo.



Pembukaan Kantor Cabang Cirebon

Dilaksanakan pada bulan Mei 2003, dan diresmikan oleh Direktur Muda Financing, M. Haris bersama Pimpinan BI Cirebon, Tjahjo Oetomo dan Ketua MUI Cirebon, KH. Muhammad Syarif. Cabang Cirebon merupakan cabang baru yang telah BEP pada bulan Januari 2004.

Opening of Cirebon Branch Office

The Cirebon branch office of Bank Muamalat is inaugurated in a ceremony officiated by M. Haris, Junior Director of Financing of BMI, Tjahjo Oetomo, Cirebon Branch Manager of BI and KH. Muhammad Syarif, Chairman of MUI of Cirebon on May 2003. The Cirebon branch office has succeeded in reaching its break even point in January 2004.



Pembukaan Kantor Cabang Yogyakarta

Peresmian kantor cabang Bank Muamalat Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 29 Desember 2003 diresmikan oleh KGPA A Paku Alam IX, Wakil Gubernur DIY dan A. Riawan Amin Direktur Utama Bank Muamalat dan dihadiri beberapa pejabat penting di Daerah Istimewa Yogyakarta. Kantor Cabang Yogyakarta merupakan cabang yang ke 31.

Opening of Yogyakarta Branch Office

On December 29, 2003, the Yogyakarta branch office of Bank Muamalat Indonesia (BMI) is inaugurated in a ceremony officiated by KGPA A Paku Alam IX, the Deputy Governor of Yogyakarta, and A. Riawan Amin, President Director of BMI, attended by other officials of the Yogyakarta provincial government. The Yogyakarta branch office is the 31st branch to be opened by BMI.



Kegiatan Training Muamalat Spirit

Training Muamalat Spirit dalam rangka peningkatan spiritualisme dan komitmen perjuangan melalui outbound management training yang dilakukan di seluruh cabang Bank Muamalat. Training tersebut wajib diikuti oleh seluruh Kru Muamalat. Tampak para Kru Muamalat salah satu cabang sedang menyeberangi sungai dengan tali bersama kelompok mereka.

Activities in Muamalat Spirit Training

Training on Muamalat Spirit is conducted in order to enhance the spiritualism and commitment of employees of Bank Muamalat Indonesia, and is required for every Muamalat Crew. Muamalat Spirit training includes an outbound management training conducted at every branch office of Bank Muamalat Indonesia. The photograph shows Muamalat Crew from a branch office continent using ropes to cross a river.

Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Subsequent Events



Peluncuran Shar - E

Sebagai pintu hijrah kehidupan non-ribawi. Peluncuran dilakukan pada tanggal 2 Maret 2004, bertempat di Mesjid Agung Sunda Kelapa. Produk ini merupakan kartu investasi pertama di Indonesia dan bahkan di dunia, yang dikelola sesuai prinsip syariah. Tampak pada gambar (dari kiri ke kanan): KH. Ma'ruf Amin (Ketua Harian Dewan Syariah Nasional), KH. M.A. Sahal Mahfudh (Ketua MUI), A. Riawan Amin (Direktur Utama BMI) dan Mursito Suprpto (Direktur Keuangan PT POS Indonesia).

Shar - E Launching

Opening the door to a non-usury lifestyle. The launching was held on March 2, 2004, at the Sunda Kelapa Grand Mosque, Jakarta. The Shar-E Card is a sharia-based investment card, the first ever in Indonesia, and even in the world. Seen in the photograph (from left to right): KH. Ma'ruf Amin (Chairman of National Sharia Board), KH. M.A. Sahal Mahfudh (Chairman of MUI), A. Riawan Amin (President Director of BMI) and Mursito Suprpto (Finance Director of PT POS Indonesia).



Penghargaan Superbrands

Pada bulan Februari 2004, Bank Muamalat memperoleh penghargaan Superbrands dari Superbrands Indonesia. Tampak dalam gambar Arviyan Arifin (Direktur BMI) menerima sertifikat Superbrands dari Eamonn Sadderr (Managing Director Superbrands Int. Asia).

Superbrands

In February 2004, Bank Muamalat was given the Superbrands Award by Superbrands Indonesia. Seen in the photo Arviyan Arifin (Director of BMI) received the Superbrands certificate from Eamonn Sadderr (Managing Director Superbrands Int. Asia).



Dana Bergulir Syariah

Penandatanganan kesepakatan Kerja Sama Dana Bergulir Syariah pada bulan Januari 2004 yang ditandatangani oleh Eriyatno (Deputy Kantor Kementerian Negara Koperasi dan UKM) dan A. Riawan Amin (Direktur Utama BMI), disaksikan oleh H. Alimarwan Hanan (Menteri Negara Koperasi & UKM) di Hotel Le Meridien, Jakarta.

Sharia Revolving Fund

In January 2004, an agreement for the joint cooperation in the provision of Sharia Revolving Fund was signed by Eriyatno (Deputy of State Minister Office for Cooperative and SME) and A. Riawan Amin (President Director of BMI), witnessed by H. Alimarwan Hanan (State Minister for Cooperative and SME). The signing ceremony took place at Le Meridien Hotel Jakarta.

Penghargaan

Awards



AS/NZS ISO 9001:2000

Quality management system - Requirements



Majalah Pilars

Sepuluh Besar Bank dengan Predikat Teraman versi Majalah Pilars Bisnis Edisi No.10/VII, 12 Mei 2003.

Pilars Magazine

Top 10 Safest Banks rated by Pilar magazine No.10/VII, May 12, 2003, edition.



Infobank Award 2002

Rating peringkat ke 17 Bank dengan predikat sangat bagus.

Infobank Award 2002

The 17th ranking bank with a rating of Very Excellent.

Infobank Award 2003

Rating peringkat ke 7 Bank dengan predikat sangat bagus untuk kategori bank beraset Rp 1 triliun - Rp 20 triliun.

Infobank Award 2003

The 7th ranking bank with a rating of Very Excellent for banks in the asset category of Rp 1 trillion - Rp 20 trillion.



Majalah SWA

Edisi No.10/XVI/16-29 Mei 2000
Peringkat ke 2 Terbaik dalam Tingkat Kepuasan Nasabah.

SWA Magazine

No.10/XVI/May 16- 29, 2000, edition
Ranking 2nd in Customer Satisfaction Level.

Edisi 18 April 2001
Peringkat ke 6 sebagai Bank paling dikenal masyarakat.

April 18, 2001, edition
Ranking 6th as the most well-known bank.

Bank paling aman di atas bank asing dan bank swasta lain.

The safest bank, ranking above international banks and all other domestic banks.



SUPERBRANDS

Satu dari 101 perusahaan yang memiliki brand/ merek yang kuat (Superbrands) di Indonesia.

SUPERBRANDS

One of 101 companies with a strong brand (Superbrands) in Indonesia.



Majalah MODAL

Peringkat 1 kategori The Top of Mind (Bank Syariah yang mudah diingat), hasil survey Karim Business Consultants (KBC) dan Majalah Modal edisi Maret 2004.

MODAL Magazine

Ranking 1st as the Top of Mind Sharia Bank, based on survey by Karim Business Consultants (KBC) and Modal Magazine March 2004 edition.

Tanggung Jawab Pelaporan Keuangan

Responsibility for Financial Reporting

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen Bank Muamalat dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan membubuhkan tandatangannya masing-masing di bawah ini.

This Annual Report, and the accompanying financial statements and related financial information, are the responsibility of the Management of the Bank Muamalat and have been approved by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners whose signatures appear below.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Drs. H. Abbas Adhar
Presiden Komisaris, President Commissioner



Prof. Korkut Ozal
Komisaris, Commissioner



Prof. Dr. H. Said Agil H. Al-Munawar, M.A
Komisaris, Commissioner



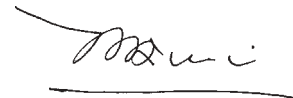
Prof. Dr. Ir. H. AM. Saefuddin
Komisaris, Commissioner



Prof. Dr. Ir. H. Amin Azis
Komisaris, Commissioner

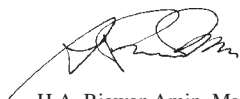


H. Zainulbahar Noor, SE
Komisaris, Commissioner



Drs. Syaiful Amir, MBA
Komisaris, Commissioner

Direksi Board of Directors



H.A. Riawan Amin, Msc
Presiden Direktur, President Director



Ir. H. Arviyan Arifin
Direktur, Director



Ir. H. Suhaji Lestiadi
Direktur, Director



Data Perseroan

Corporate Data

Dewan Pengawas Syariah

The Sharia Supervisory Board

PROF. KH. ALI YAFIE – KETUA

Lahir 1921 di Donggala, Sulawesi Tengah, beliau menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah sejak tahun 1992. Memperoleh pendidikan di pesantren dan Institut ilmu Al-Quran. Selain menjabat sebagai Pejabat Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia Pusat, beliau juga aktif sebagai dosen di berbagai universitas dan institut di Jakarta.

Mantan Wakil Rois Aam Pengurus Besar Nahdlatul Ulama ini mempunyai pengalaman yang sangat luas, mulai dari Hakim Pengadilan Tinggi Agama Makassar, Kepala Inspektorat, Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Ujung Pandang serta Pendiri Yayasan Abdi Bangsa.

KH. M.A. SAHAL MAHFUDH – ANGGOTA

Lahir di Pati pada tahun 1937, Bapak K.H.MA Sahal Mahfudh menempuh pendidikannya di banyak pesantren di Indonesia. Pendidikan terakhirnya dilalui di pesantren di Sarang Rembang (1957-1960).

Dalam perjalanan karirnya, beliau banyak terlibat di bidang pendidikan, seperti Direktur Perguruan Islam Mathali ul Falah, Pati dan Rektor INISNU, Jepara. Pada saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Umum MUI Pusat, Ketua Dewan Syariah Nasional dan juga anggota BPPN (Badan Pertimbangan Pendidikan Nasional).

KH. M.A. MA'RUF AMIN – ANGGOTA

Lahir di Tangerang tahun 1955. Diangkat menjadi Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Muamalat pada tahun 2002. Setelah menyelesaikan studinya di Pesantren Tebu Ireng, belajar di beberapa Pesantren di Daerah Banten, dan menyelesaikan studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Ibnu Chaldun pada tahun 1967. Anggota DPR/MPR RI sejak tahun 1997 dan Ketua Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia sejak tahun 2000. Pada saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Badan Pengurus Harian Dewan Syariah Nasional, Anggota Komite Ahli Pengembangan Bank Syariah Bank Indonesia, Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Danareksa Investment, serta Ketua Dewan Pengawas Syariah pada PT Bank BNI (Persero).

PROF. KH. ALI YAFIE – CHAIRMAN

Born in 1921 in Donggala, Central Sulawesi, Prof. K.H. Ali Yafie has been a member of the Sharia Supervisory Board since 1992. He studied at Islamic boarding schools and the Institute of Al Quran Science. In addition to serving as Chairman of the Indonesian Council of Ulemas (MUI), he lectures at a number of universities and institutes in Jakarta.

A former Vice Chairman of the Central Board of Nahdlatul Ulama, he has a distinguished career which includes serving as Judge of Religious Affairs in the High Courts of Makassar, Head Inspector of the East Indonesia Religious Courts, Dean of the Ushuluddin Faculty of IAIN Ujung Pandang, and founder of the Abdi Bangsa Foundation.

KH. M.A. SAHAL MAHFUDH – MEMBER

Born in 1937, in Pati, Central Java, K.H. MA Sahal Mahfudh received his education from various Islamic boarding schools. His last education was in the Islamic boarding school, Sarang Rembang (1957-1960).

His long career has been devoted to the academia, serving in several academic posts including Director of Islamic School Mathali ul Falah, Pati, and Rector of INISNU, Jepara. A former Chairman of the Central Board of the Indonesian Council of Ulemas, Chairman of the National Sharia Board of Nahe also served as a member of BPPN (The National Education Advisory Board).

KH. M.A. MA'RUF AMIN – MEMBER

Born in Tangerang in 1955. Appointed as member to the Syariah Supervisory Board of bank Muamalat in 2002. Following his study at Pesantren Tebu Ireng, he pursued further studies at several pesantren in the region of Banten, and in 1967 graduated from the Faculty of Ushuluddin, Ibnu Chaldun University. He became a member of the House of Representatives/People's Consultative Assembly of the Republic of Indonesia since 1997 and Chairman of the Fatwa Commission of the Indonesian Council of Ulemas since 2000. Concurrently, he is also the Chairman of the Managing Body of the National Council of Syariah, member of Bank Indonesia Committee of Experts for the Development of Syariah Banking, Chairman of the Syariah Supervisory Board of PT Danareksa Investment and Chairman of the Syariah Supervisory Board of PT Bank BNI (Persero).

PROF. DR. H. UMAR SHIHAB – ANGGOTA

Lahir di Rappang (Makassar) tahun 1939, Doktor Studi Hukum Islam dari Universitas Hasanuddin ini menjadi anggota Dewan Pengawas Syariah sejak tahun 1999.

Karir beliau dimulai dari Dosen IAIN (1963- kini), Anggota DPRD Tingkat I (1987-1992), anggota DPR (1987-1999), Dekan Fakultas Ushuluddin (1981-1989), Dekan Fakultas Syariah (1987-1991), Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (1992-1996) dan Direktur Pendidikan Kader Ulama (1994-1996).

Sejak muda beliau telah aktif dalam pergerakan Islam, mulai dari Pelajar Islam Indonesia (PII) (1960-1964), Ketua HMI cabang Makassar (1962-1963), Ketua Umum Jam iyyatul Ittihad Wal Muawanah (1971-1998), Ketua MUI Sulawesi Selatan (1987- 1998), Ketua Dewan Masjid Indonesia Pusat (1994-1999), hingga menjadi ketua MUI Pusat sejak 1998.

PROF. DR. H. MUARDI CHATIB – ANGGOTA

Lahir pada tahun 1933 di Bukit Tinggi, Guru Besar IAIN Jakarta ini menjadi anggota Dewan Pengawas Syariah sejak tahun 1999.

Memperoleh gelar doktor dari IAIN tahun 1989, dengan pengalaman mengajar selama 50 tahun, mulai dari guru Madrasah Tsanawiyah, PGA, Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN, ABA, IKIP Muhammadiyah dan berbagai perguruan tinggi lainnya.

Sejak muda aktif dalam berbagai organisasi pelajar lokal, PII, Pramuka, Resimen Mahasiswa dan bagian Tabligh Muhammadiyah. Pada tahun 1999 beliau menjadi Ketua MUI Pusat Komisi Dakwah.

PROF. DR. H. UMAR SHIHAB – MEMBER

Born in 1939 in Rappang, South Sulawesi, Prof. DR. H. Umar Shihab obtained his PhD degree in Islamic Law from the University of Hasanuddin. He has been a member of the Sharia Supervisory Board since 1999.

His career started as lecturer at the IAIN (1963-present), member of regional House of Representatives (1987-1992), member of the House of Representatives (1987-1999), Dean of the Faculty of Ushuluddin (1981-1989), Dean of the Sharia Faculty (1987-1991), Rector of the Islamic University (1992-1996) and Educational Director of Ulama Cadre (1994-1996).

He has been active in Islamic movement since his youth, starting from Islamic Student Association (PII) (1960-1964), Chairman of the Makassar Branch of the Association of Islamic University Students, HMI (1962-1963), Chairman of the Jam iyyatul Ittihad Wal Muawanah (1971-1998), Chairman of the South Sulawesi Chapter of the Indonesia Council of Ulemas (1987-1998), Deputy of the Indonesian Council of Mosques (1994-1999), and the Chairman of the Central Board of the Indonesian Council of Ulemas since 1998.

PROF. DR. H. MUARDI CHATIB – MEMBER

Born in 1933 in Bukit Tinggi, West Sumatera, Prof. DR. H. Muardi Chatib has been a member of the Sharia Supervisory Board since 1999, and is currently a Professor at IAIN, Jakarta.

He earned his PhD degree from IAIN in 1989. He has 50 years of teaching experience, starting from a teacher at Madrasah Tsanawiyah, Islamic Teaching School (PGA), lecturer at the Tarbiyah Faculty of IAIN, The Academy of Foreign Language (ABA), IKIP Muhammadiyah and several other universities.

He has been active in several students organization since his youth, including Islamic Students Association (PII), the Boy's Scout, Students corps and Tabligh division of Muhammadiyah. In 1999, he was appointed as Deputy - Dakwah Committee of the Central Board of the Indonesian Council of Ulemas.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

DRS. H. ABBAS ADHAR – KOMISARIS UTAMA

Lahir di Sukabumi, tahun 1935, Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia ini diangkat sebagai Komisaris Utama Bank Muamalat sejak tahun 1999.

Meniti karir di bidang perbankan di Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) sejak tahun 1962 sebagai Staf III Sekretariat. Posisi terakhirnya adalah Direktur Muda dan Kepala Urusan Perkreditan sebelum akhirnya pensiun pada tahun 1992.

Berpengalaman menjadi komisaris di 4 perusahaan, termasuk di PT Industrial Gases Indonesia dan 2 lembaga perbankan, termasuk BPD Jawa Timur.

Pada tahun 1992 beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT International Timber Corporation (ITCI), kemudian menjabat sebagai Wakil Ketua Umum Masyarakat Perhutanan Indonesia (MPI) pada tahun 1994, dan menjadi Ketua Umum Asosiasi Panel Kayu Indonesia (APKINDO) dan Komisaris Bank Bukopin tahun 1998.

PROF. KORKUT OZAL – KOMISARIS

Profesor Korkut Ozal dilahirkan di Malatya, Turki, pada tahun 1929. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Teknik Sipil, Technical University of Istanbul (ITU), pada tahun 1951.

Karir profesionalnya dimulai di Badan Pengembangan Pengairan, Lahan dan Tenaga Listrik pada Departemen Pekerjaan Umum Turki. Selama masa kerja 10 tahun disana, beliau terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan berbagai proyek bendungan, pembangkit listrik, pengendalian arus sungai, irigasi dan drainase.

Pada tahun 1961 beliau ditunjuk menjadi staf pengajar ahli di Middle East Technical University (METU), Ankara, sampai dengan tahun 1971. Pada tahun 1976, beliau juga sekaligus menjabat sebagai Direktur Utama Turkish National Petroleum Corporation (TPAO), perusahaan migas dan petrokimia milik pemerintah Turki, sampai dengan tahun 1971.

Beliau menjadi anggota Parlemen Turki melalui Pemilihan Umum Anggota Parlemen pada tahun 1973 dan 1977. Selama delapan tahun aktif di politik, beliau sempat menjabat sebagai Menteri Pertanian dan sebagai Menteri Dalam Negeri.

Pada tahun 1983, kakak laki-laki beliau menjadi pemimpin partai mayoritas, dan diangkat sebagai Perdana Menteri Turki. Antara tahun 1983-1987 beliau menjadi penasihat Perdana Menteri.

DRS. H. ABBAS ADHAR – PRESIDENT COMMISSIONER

Born in 1935 in Sukabumi, West Java, H. Abbas Adhar graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia. He has been the President Commissioner of Bank Muamalat since 1999.

Started his banking career at Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) in 1962 as Secretariat Staff, his latest position was Junior Director and Head of Credit Division before retiring in 1992.

He has experience as Commissioner in four companies, including PT industrial Gases Indonesia and two banking institutions, including The Regional Development Bank of East Java.

In 1992 he became the President Director of PT International Timber Corporation. In 1994 he was Vice Chairman of the Indonesian Forestry Community. He became Chairman of the Indonesian Wood Panel Association (APKINDO) and Commissioner of Bank Bukopin in 1998.

PROF. KORKUT OZAL – COMMISSIONER

Professor Korkut Ozal was born in Malatya-Turkey in 1929. On 1951 he was graduated from the Technical University of Istanbul (ITU) with an advanced degree in Civil Engineering.

His long professional career started at the Ministry of Public Works of Turkey, at Water, Land and Power Development Agency (DSI). During his 10 years of service there he has served in the planning, designing and implementing of various Dams, Power Plants, River Control and Irrigation and Drainage Systems.

At 1961 he was appointed as a teaching member of Middle East Technical University of Ankara (METU) where he has served until 1971. On 1976 in addition to his teaching he was appointed as the Chairman and CEO of Turkish National Petroleum Corporation (TPAO), an integrated Oil and Petrochemical Company of Turkish Government. He served there until 1971.

At 1973 and 1977 National Elections of Turkish Parliament (TBMM) he was elected as A Member of Parliament (MP). During his 8 years of active political Life he has been appointed and served as the Minister of Agriculture and Minister of Interior of Turkey.

At 1983 his elder brother entered politics as an elected majority party leader. He became the Prime Minister of Turkey. During 1983-1987 years he has served as personal adviser to him.

Sejak tahun 1983, beliau aktif dalam memperkenalkan tatanan ekonomi, perbankan dan keuangan Islamiah. Beliau mengembangkan prosedur operasional untuk Bank Islam di Turki. Beliau memiliki hubungan erat dengan Bank Pembangunan Islam (IDB), sebagai pendiri badan Pusat Informasi, Pelatihan dan Riset (IRTI) di IDB, serta sebagai Wakil Tetap Turki di Dewan Direktur Eksekutif IDB. Beliau aktif terlibat dalam pengembangan reksadana Islamiah, portofolio perbankan Islamiah, pembiayaan perdagangan jangka-panjang Islamiah, dan pembentukan Islamic Management Institute di Universitas Islam, Kuala Lumpur.

DRS. SYAIFUL AMIR, AK, MBA – KOMISARIS

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1939. Menjabat sebagai Komisaris Bank Muamalat sejak tahun 2003. Memperoleh gelar SE dari Universitas Indonesia pada tahun 1971 dan memperoleh gelar MBA dari Institute of Management Studies pada tahun 1999.

Memulai karirnya sebagai karyawan di PT Pupuk Sriwijaya (PUSRI) Persero (1973-1982), kemudian menjabat Direktur Keuangan dan Komersial pada PT Pupuk Kujang Persero (1982-1990). Setelah itu beliau kembali ke PT Pupuk Sriwijaya (PUSRI) Persero, menjabat sebagai Direktur Keuangan (1990-1995) dan sebelum menjadi Komisaris Bank Muamalat menjabat sebagai Direktur Utama pada PT Pupuk Kalimantan Timur Tbk. (1995-2001).

PROF. DR. H. SAID AGIL HUSIN AL MUNAWAR, MA – KOMISARIS

Lahir di Palembang pada tahun 1954. Diangkat menjadi Komisaris Bank Muamalat sejak tahun 2002 (saat ini menunggu kelengkapan administrasi). Meraih gelar Ph.D dari Fakultas Syariah Universitas Umm Al Quro Makkah, Saudi Arabia pada tahun 1983. Disamping sebagai Menteri Agama dalam Kabinet Gotong Royong sejak tahun 2001, pada saat ini beliau juga menjabat sebagai Dewan Pengawas Bank Syariah Mandiri, Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Jakarta (IAIN Syarif Hidayatullah), dan Rektor Institut Agama Islam Jamiat Khaer. Beliau juga duduk sebagai Anggota Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia Pusat.

Since 1983 he has been deeply involved in promoting Islamic Economy, Banking and Finance. He has developed the operating rules of Turkish Special Finance Houses (Islamic Banks). He has closely associated with the Islamic Development Bank (IDB). He became the founding Father of the Research, Training and Information Center of IDB (IRTI). He has served as the Permanent Representative of Turkey at the Board of Executive Directors of IDB. He has actively involved in the development of Islamic Unit Fund, Islamic Bank Portfolio, Islamic Longer Term Trade Financing, and Islamic Management Institute of Islamic University at Kuala Lumpur.

DRS. SYAIFUL AMIR, AK, MBA – COMMISSIONER

Indonesian citizen, born in 1939. Commissioner of Bank Muamalat Indonesia since 2003. He earned his Master degree in economic from University of Indonesia in 1971 and received his MBA degree from Institute of Management Studies in 1999.

He started his career as an employee at PT Pupuk Sriwijaya (PUSRI) Persero (1973-1982). Then served as Finance and Commercial Director at PT Pupuk Kujang Persero (1982 - 1990). He rejoined PT Pupuk Sriwijaya (PUSRI) Persero as Finance Director (1990-1995). Prior to his appointment as Commissioner of Bank Muamalat, he was the President Director of PT Pupuk Kalimantan Timur Tbk. (1995-2001).

PROF. DR. H. SAID AGIL HUSIN AL MUNAWAR, MA – COMMISSIONER

Born in Palembang in 1954. Appointed as a Commissioner of Bank Muamalat in 2002 (pending administrative completion). Acquired a Doctoral (Ph.D) degree from the Syariah Faculty, Umm Al Quro Makkah University, Saudi Arabia, in 1983. In addition to his posting as Minister of Religious Affairs at the Gotong Royong Cabinet since 2001, he currently also hold a position in the Supervisory Board of Bank Syariah Mandiri, the Director of the Post-Graduate Program at the Jakarta Islamic University (IAIN Syarif Hidayatullah) and the Rector of Institut Agama Islam Jamiat Khaer. He is also a member of the Fatwa Commission of the Indonesian Central Council of Ulemas.

PROF. DR. IR. H. AM. SAEFUDDIN – KOMISARIS

Lahir di Cirebon 1940, Sarjana Ekonomi Pertanian IPB yang memperoleh gelar Doktor Ekonomi Pangan di Universitas Justus Liebig, Jerman, dan mantan Menteri Negara Pangan dan Hortikultura. Beliau menjabat sebagai Komisaris Bank Muamalat sejak tahun 1999.

Riwayat pekerjaannya sangat luas, termasuk menjadi dosen, rektor, profesor tamu di Universitas Brunai Darussalam dan di Jerman Barat hingga menjadi anggota DPR/MPR dan Menteri Negara.

Bapak Saefuddin memperoleh gelar Profesor pada Universitas Juanda dari Mendiknas RI pada tahun 2000. Selain itu, beliau juga pernah menjadi delegasi dan pembicara dalam Konferensi dan Seminar Internasional di lima benua.

Aktif dalam pergerakan Islam dan pengembangan agribisnis serta menghasilkan belasan karya tulis/buku di bidang pertanian, ekonomi, kemasyarakatan dan Islam.

PROF. DR. IR. H. M. AMIN AZIS – KOMISARIS

Lahir di Lhokseumawe pada tahun 1936, Bapak Amin Aziz merupakan Insinyur Pertanian IPB dan Doktor Ekonomi Pertanian/Sosiologi dari Iowa State University, USA. Beliau resmi diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Bank Muamalat sejak tahun 1992.

Guru Besar Tetap pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Malang ini menekuni bidang agribisnis dan pengembangan usaha umat. Beliau menjabat Direktur Utama Pusat Pengembangan Agribisnis tahun 1979-2000, Direktur Utama Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK), 1995 - 1998 dan 2001 - sekarang.

Aktif di Majelis Ulama Indonesia (MUI), ditunjuk sebagai Ketua Penyelenggara Lokakarya Nasional Bunga Bank dan Perbankan (1990), Ketua Panitia Pendirian Bank Tanpa Bunga MUI (1991-1992), Direktur LP-POM MUI (1993-1996). Beliau juga Ketua Dewan Masjid Indonesia (1995-2000), oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) Pusat ditunjuk sebagai Ketua Tim Penggalangan Dana Pendirian Bank Tanpa Bunga (1991-1992). Ketua ICMI Pusat (1995-2000, dan 2000-sekarang).

PROF. DR. IR. H. AM. SAEFUDDIN – COMMISSIONER

Born in 1940 in Cirebon, West Java, Prof. DR. Saefuddin graduated from the Bogor Institute of Agriculture (IPB) majoring in Agronomics. He obtained his Ph.D. degree in Food Economics from the University of Justus Liebig, Germany. A former State Minister for Food and Horticulture, he became Commissioner of Bank Muamalat in 1999.

He has an extensive array of working experiences, including as lecturer, rector, visiting professor at the University of Brunei Darussalam and in West Germany, a member of the House of Representatives and State Minister.

Mr. Saefuddin was awarded the title of Professor by University of Juanda in 2000. He served also as delegate and presenter to a number of international conferences and seminars in five continents.

He is actively involved in various Islamic movements and in the development of agribusiness, and have written many thesis and books in agriculture, economics, society and Islam.

PROF. DR. IR. H. M. AMIN AZIS – COMMISSIONER

Born in 1936 in Lhokseumawe, Aceh, Prof. DR H. Amin Aziz graduated from Bogor Institute of Agriculture (IPB), obtained his PhD degree from the Iowa State University in Agricultural Economic/Sociology. He became a Commissioner of Bank Muamalat in 1992

He was a permanent professor at the Agricultural Faculty, University of Muhammadiyah in Malang, and worked intensively in agribusiness and Islamic community development. His career includes serving as President Director of the Agribusiness Development Center (PPA) during 1979-2000, Chairman of the Center for Micro Economic Incubation (PINBUK) 1995 - 1998, and from 2001 - present.

He is active in the Indonesian Council of Ulemas (MUI), among others as Chairman at the National Seminar on Banking and Interest (1990), Chairman of the Committee for Interest-free Bank of MUI (1991-1992), and Director of LP POM MUI (1993-1996). He is also Chairman of the Indonesian Council of Mosques (1995-2000), appointed as Chairman of Fund Raising Team for Interest-free Bank (1991-1992) by the Central Board of the Indonesian Association of Islamic Intellectuals (ICMI). Chairman of ICMI (1995-2000, and 2000-present)

H. ZAINULBAHAR NOOR, SE – KOMISARIS

Lahir di Binjai tahun 1943, Sarjana Ekonomi Universitas Sumatera Utara ini pernah menjabat sebagai Direktur Utama Bank Muamalat (1991-1996). Beliau menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 1996.

Memulai karirnya di Citibank (1973-1982), beliau pernah menjabat sebagai Corporate Finance Manager di PT Finconesia (1982-1983), Advisor Operation di PT Paribas (1983-1985), dan Direktur Bank Pacific (1985-1991).

H. ZAINULBAHAR NOOR, SE – COMMISSIONER

Born in 1943 in Binjai, North Sumatera, H. Zainulbahar Noor graduated from the University of North Sumatera. A former President Director of Bank Muamalat (1991-1996), he became Commissioner of Bank Muamalat in 1996.

He began his banking career at (1973-1982), Corporate Finance Manager at PT Finconesia (1982-1983), Operations Advisor at Banque Paribas (1983-1985), and Director of Bank Pacific (1985-1991).

Direksi

Board of Directors

H. A. RIAWAN AMIN, MSC – DIREKTUR UTAMA

Lahir di Tanjung Pinang pada tahun 1958, Bapak Riawan Amin pernah mengenyam pendidikan di Universitas Indonesia Fakultas Teknik Arsitektur dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dari Universitas Indonesia. Gelar master diperolehnya dari University of Texas melalui program beasiswa. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama pada tahun 1999.

Perjalanan karirnya di Bank Muamalat dimulai pada tahun 1994 sebagai Kepala Divisi untuk bidang Organization and Human Resources, kemudian Vice President and Corporate Secretary (1996) dan Vice President Individual Banking (1998). Sebelumnya, beliau bergabung dengan Bank Duta (1989) dan Bank Universal (1992). Pada tahun 1987, beliau bekerja sebagai Environmental Engineer di AEGIS international, EL Paso, Texas.

Menekuni bidang pengembangan Sumber Daya Manusia, Bapak Riawan Amin merupakan pelatih dan instruktur di berbagai lembaga keuangan.

IR. H. ARVIYAN ARIFIN – DIREKTUR

Lahir di Padang tahun 1964, Insinyur Industri ITB ini menjabat sebagai Direktur pada tahun 1999.

Perjalanan karir perbankan dimulainya di Bank Duta, mulai dari Executive Trainee 1989 hingga Corporate Banking Department Head Bank Duta cabang Surabaya pada tahun 1992. Selanjutnya beliau bergabung dengan Bank Muamalat sebagai Department Head Commercial Banking, Assistant Vice President-Credit Marketing dan Vice President- Marketing Group Head. Tahun 1995, sebagai Kepala Divisi Bank Muamalat, beliau memperoleh penghargaan sebagai karyawan terbaik.

H. A. RIAWAN AMIN, MSC – PRESIDENT DIRECTOR

Born in 1958 in Tanjung Pinang, Riau, Riawan Amin studied at the University of Indonesia, majoring in politics and architecture. He then obtained his Master's degree from the University of Texas through a scholarship. He became President Director of Bank Muamalat in 1999.

His career with Bank Muamalat began in 1994 as Divisional Head of Organization and Human Resources, then promoted to Vice President and Corporate Secretary in 1996, and Vice President for Individual Banking in 1998. Previously he served in Bank Duta (1989), and Bank Universal (1992). In 1987, he worked as an Environmental Engineer at AEGIS International in El Paso, Texas.

Actively involved in human resources development, Mr. Amin is also a trainer and lecturer in several financial Institutions.

IR. H. ARVIYAN ARIFIN – DIRECTOR

Born in 1964 in Padang, Sumatera Barat, Arviyan Arifin graduated as industrial engineer from the Bandung Institute of Technology (ITB). He became Director of Bank Muamalat in 1999

His banking career beginning at Bank Duta as Executive Trainee in 1989 to Corporate Banking Department Head in 1992. He joined Bank Muamalat as Department Head of Commercial Banking, Assistant Vice President-Credit and Marketing and Vice President-Marketing Group Head. In 1995, as a divisional head, he received the Best Employee Award.

IR. H. SUHAJI LESTIADI – DIREKTUR

Lahir 1965 di Medan, Insinyur Pertanian IPB ini menjabat sebagai Direktur Bank Muamalat sejak tahun 1999.

Karir perbankan syariah diawali pada tahun 1992 sebagai account manager Corporate Banking Division. Pada tahun 1994 beliau menjabat sebagai Training Coordinator - HRD division. Dua tahun berikutnya beliau diangkat sebagai Direktur Utama Bank Perkreditan Rakyat Syariah Wakalumi, kemudian beliau kembali ke Bank Muamalat sebagai Kepala Divisi Remedial (1996 - 1997), sebelum dipromosikan sebagai Kepala Divisi Pembiayaan Usaha Kecil (1997-1999)

Sejak mahasiswa beliau aktif dalam kegiatan kampus dan terpilih sebagai Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Gizi Pertanian (HIMAGITA IPB (1988-1989). Sebagai karyawan Bank Muamalat tahun 1992 - 1993, beliau diangkat menjadi Ketua Muamalat Club.

Pada tahun 2001, beliau menerima penghargaan Bhakti Koperasi dari Departemen Koperasi atas prestasinya mengembangkan usaha kecil dan koperasi. Sebelumnya, beliau memperoleh penghargaan sebagai karyawan Bank Muamalat terbaik dalam bidang kreativitas kerja pada tahun 1995, dan terpilih sebagai peserta terbaik dalam Muamalat Executive Development Program (MEDP) pada tahun 1991.

IR. H. SUHAJI LESTIADI – DIRECTOR

Born in 1965 in Medan, North Sumatera, Suhaji Lestiadi graduated from the Bogor Institute of Agriculture, and became Director of Bank Muamalat in 1999.

His sharia (Islamic) banking career began in 1992 as an Account Manager in Corporate Banking Division. In 1994 he became a training coordinator for HRD division. Two years later, he was elected as the President Director of the Wakalumi Rural Sharia Bank. He returned to Bank Muamalat as the Head of Remedial Division (1996-1997) and was promoted to Head of Small Business Financing Division (1997-1999)

A student activist, he was Chairman of the Agricultural Nutrient Science Student Association of IPB (1988-1989). As an employee of Bank Muamalat, he was elected as Chairman of the Muamalat Club (1992-1993).

In 2001, he received the Bhakti Koperasi Award from the Department of Cooperatives of the Republic of Indonesia for his leadership in the cooperatives movement. Previously, he received The Best Employee Award of Bank Muamalat for creative works in 1995, and ranked first in the Muamalat Executive Development Program (MEDP) in 1991.

Kru Senior

Senior Crew

M. Harris	Direktur Muda Financing	Junior Director of Financing
Bachrum Nasution	Kepala Group Internal Audit	Internal Audit Group Head
Isnaini M. Azis	Kepala Group Financing & Settlement	Financing & Settlement Group Head
Aryanda	Pjs. Administrasi Group	Interim Administration Group Head
Lukita Tri Prakasa	Koordinator Corporate Support Group	Coordinator of Corporate Support Group
Afrid Wibisono	Koordinator Business Dev. Group	Coordinator of Business Development Group
M. Hidayat	GM Kantor Pusat Operasional	GM of Head Office Operations
Andi Buchari	Pemimpin Regional Medan	Regional Manager Medan
Ishak Herdiman	Pemimpin Regional Makassar	Regional Manager Makassar
Chairil Noor	Pemimpin Regional Bandung	Regional Manager Bandung
Zulkarnain Hasibuan	Pemimpin Regional Surabaya	Regional Manager Surabaya
Firman Sofyan	Pemimpin Regional Pekanbaru	Regional Manager Pekanbaru
Kalamuddinsjah	Pemimpin Regional Semarang	Regional Manager Semarang
Bambang Kusnadi	Pemimpin Regional Fatmawati	Regional Manager Fatmawati
Muchtar Manto	Pemimpin Regional Balikpapan	Regional Manager Balikpapan
Armansyah Mirza	Pemimpin Cabang Pekalongan	Pekalongan Branch Manager
Chairawati	Pemimpin Cabang Bogor	Bogor Branch Manager
R. Donny M. Iskandar	Pemimpin Cabang BSD	BSD Branch Manager
Luluk Mahfudah	Pemimpin Cabang Kalimantan	Kalimantan Branch Manager
Juniar Endrawanto	Pemimpin Cabang Samarinda	Samarinda Branch Manager
Hasmal Sunadi	Pemimpin Cabang Padangsidempuan	Padangsidempuan Branch Manager
Rina Sulistianing	Pemimpin Cabang Cianjur	Cianjur Branch Manager
Rustien Hartati	Pemimpin Cabang Malang	Malang Branch Manager
Moedigdo Sigit P	Pemimpin Cabang Gorontalo	Gorontalo Branch Manager
Hermansyah	Pemimpin Cabang Solo	Solo Branch Manager
Desrizal Lusaid	Pemimpin Cabang Batam	Batam Branch Manager
Agus Darmawan	Pemimpin Cabang Lampung	Lampung Branch Manager
Norcholis	Pemimpin Cabang Banjarmasin	Banjarmasin Branch Manager
Okky Sukardian	Pemimpin Cabang Bengkulu	Bengkulu Branch Manager
Agustio Supriyadi	Pemimpin Cabang Pontianak	Pontianak Branch Manager
Dewi Mayangsari	Pemimpin Cabang Tasikmalaya	Tasikmalaya Branch Manager
Mustofa Kamil	Pemimpin Cabang Cirebon	Cirebon Branch Manager
Febriyandi Benny Putra	Pemimpin Cabang Padang	Padang Branch Manager
Andri Donny	Pemimpin Cabang Jambi	Jambi Branch Manager
Lilik Eko Riauno	Pemimpin Cabang Palembang	Palembang Branch Manager
Khaerul Fata	Pemimpin Cabang Mataram	Mataram Branch Manager
Indra Azhari	Pemimpin Cabang Yogyakarta	Yogyakarta Branch Manager
Hendra Gunawan	Pemimpin Cabang Jember	Jember Branch Manager
Doddy Bachtiar Rachmad	Pemimpin Cabang Kendari	Kendari Branch Manager
Ade Sofyan	Pemimpin Cabang Kediri	Kediri Branch Manager
Beben M. Nasser	Pemimpin Cabang Purwokerto	Purwokerto Branch Manager

Asisten Direksi Assistant to the Board of Directors

U. Saefuddin Noor	Corp. Relations & Staf Khusus Dirut	Corp. Relations & Special Staff of President Director
Avantiono Hadhianto	Corporate Planning	Corporate Planning
Herbudhi S. Tomo	Pembiayaan	Financing
Octavian P. Zamani	Hubungan Industrial & Pengembangan Sumber Daya Insani	Industrial Relations & Human Resources Development
Wiroso	Sistem, Prosedur & Layanan	System, Procedure & Services

Produk dan Jasa

Products and Services

PRODUK PENGHIMPUNAN DANA

Tabungan Ummat

Merupakan investasi tabungan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat di seluruh cabang maupun ATM Bank Muamalat sesuai ketentuan yang berlaku. Segmen yang dituju adalah semua kalangan tanpa dibatasi usia. Dengan kartu ATM Muamalat, nasabah juga dapat melakukan penarikan di seluruh mesin ATM Bank Muamalat, ATM BCA dan ATM Bersama serta kemudahan bertransaksi di merchant-merchant debit BCA. Nasabah memperoleh bagi hasil yang berasal dari pendapatan Bank atas dana tersebut.

Tabungan Arafah

Merupakan tabungan yang dimaksudkan untuk mewujudkan niat nasabah untuk menunaikan ibadah haji. Produk ini akan membantu nasabah untuk merencanakan ibadah haji sesuai dengan kemampuan keuangan dan waktu pelaksanaan yang diinginkan. Dengan fasilitas asuransi jiwa, Insya Allah pelaksanaan ibadah haji tetap terjamin. Keistimewaan Tabungan Arafah antara lain memiliki kelebihan karena Nasabah bisa memilih jadwal waktu keberangkatannya sendiri dengan setoran tetap setiap bulan, terjamin: keberangkatan Nasabah terjamin dengan asuransi jiwa, apabila Penabung meninggal dunia, maka ahli waris otomatis dapat berangkat. Tabungan haji Arafah juga menjamin Nasabah untuk memperoleh kepastian keberangkatan dengan jumlah dana Rp 20 juta, karena Bank Muamalat telah On Line dengan Siskohat. Tabungan haji Arafah memberikan keamanan lahir batin karena dana yang disimpan akan dikelola secara syariah.

Deposito Mudharabah

Merupakan jenis investasi yang dikhususkan bagi nasabah perorangan dengan bagi hasil yang menarik. Simpanan dana masyarakat akan dikelola melalui pembiayaan kepada sektor riil yang halal dan baik saja, sehingga memberikan bagi hasil yang halal. Tersedia dalam jangka waktu 1, 3, 6, dan 12 bulan. Fasilitas asuransi jiwa diberikan kepada nasabah yang memilih jangka waktu 6 dan 12 bulan.

FUNDING PRODUCTS

Ummat Savings

An investment savings with unrestricted withdrawals from any Bank Muamalat branch or ATM facility, in accordance with the terms and conditions. This product is intended for all customer segments with no age limitation. With the Muamalat ATM card, customers can withdraw funds at any of Bank Muamalat ATM as well as on ATM BCA and ATM Bersama networks, while also enjoying the convenience of debit transactions at Debit BCA merchants. Account holders receive a share of the Bank's revenues from the use of the savings funds.

Arafah Savings

A savings plan designed to set aside funds for the Hajj pilgrimage. Account holders can plan towards fulfilling their Hajj according to individual financial capability and time schedule. With the additional facility of a life insurance coverage, Insya Allah, those who intends to perform their hajj from their Arafah Savings may do so with peace of mind. The advantages of the Arafah Savings Plan include attractive returns, flexibly structured, guaranteed and secured. In the event of death of the depositor, his/her next of kin is automatically guaranteed for departure. Arafah Savings also ensured departure for depositor with Rp 20 million in fund, with Bank Muamalat being on-line with Siskohat. Fund in Arafah Savings are managed in line with Sharia laws.

Mudharabah Deposit

A time deposit account for individual account holders with attractive revenue sharing package. Depositors' funds will be used to finance proper and 'halal' activities in the real sector, resulting in a 'halal' income from revenue sharing. Available in 1, 3, 6, or 12 month tenors. Life insurance is provided to account holders with 6 and 12-month deposits.

Giro Wadi'ah

Merupakan titipan dana pihak ketiga berupa simpanan giro yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet, giro dan pemindahbukuan. Nasabah dapat leluasa mengambil dananya

Dana Pensiun Muamalat

Dana Pensiun Muamalat dapat diikuti oleh mereka yang berusia minimal 18 tahun, atau sudah menikah, dan pilihan usia pensiun 45 - 65 tahun dengan iuran sangat terjangkau, yaitu minimal Rp 20,000 per bulan dan pembayarannya dapat didebet secara otomatis dari rekening Bank Muamalat atau dapat ditransfer dari Bank lain. Peserta juga dapat mengikuti program WASIAT UMMAT, dimana selama masa kepesertaan, peserta dilindungi asuransi jiwa sebesar nilai tertentu dengan premi tertentu. Dengan asuransi ini, keluarga peserta akan memperoleh dana pensiun sebesar yang diproyeksikan sejak awal jika peserta meninggal dunia sebelum memasuki masa pensiun.

PRODUK PENANAMAN DANA

Murabahah

Merupakan akad jual beli barang antara Nasabah dan Bank dengan menyatakan harga perolehan/harga beli dan keuntungan (margin) yang disepakati kedua belah pihak. Bank membiayai (membelikan) kebutuhan Nasabah, yang kemudian dijual kepada Nasabah dengan harga pokok ditambah keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama, Nasabah melakukan pembayaran dengan mengangsur selama jangka waktu tertentu.

Mudharabah

Akad kerjasama antara bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (mudharib) untuk mengelola usaha yang produktif dan halal, dengan hasil keuntungan dibagi berdasar nisbah yang disepakati di awal akad.

Wadi'ah Current Account

A third-party demand deposit or current account that can be withdrawn at any time by cashier cheques, bank drafts, giros and bank transfer. Account holders are entitled to a bonus payment from the bank on the basis of bank earnings.

Muamalat Pension Fund

The Muamalat Pension Fund is eligible for those who are at least 18 years of age, or of marital status, with the range of pension - age between 45 - 65 years old. Monthly payment is reasonably affordable, a minimum of Rp 20,000 per month which can be debited automatically from a Bank Muamalat account or transferred from other banks. The beneficiary can also join the WASIAT UMMAT program, in which over the duration of the program is covered by life insurance of a certain amount and premium. With the life insurance, the family of a beneficiary will be entitled to the full amount of pension benefits projected at the start of a plan, even if the beneficiary should pass away before his or her retirement.

INVESTMENT PRODUCTS

Murabahah

A sale-and-purchase contract between the bank and the customer. The bank finances the purchase of assets and sells it to the customer at the purchase price plus a mutually agreed profit margin for the bank. Repayment by the customer is done through installments over the agreed tenor period.

Mudharabah

A financing agreement between the bank as the capital provider (shahibul maal) and the customer as the manager of a business project (mudharib) that is both productive and halal. Profit arising from the project is shared between the two according to an agreed formula.

Mudharabah Muqayyadah

Perjanjian kerjasama antara nasabah dengan bank, dimana nasabah hanya boleh menggunakan modal yang diberikan untuk melaksanakan proyek yang telah ditentukan. Pembagian hasil keuntungan dari proyek dilakukan sesuai nisbah yang disepakati bersama.

Musyarakah

Kerjasama antara Bank dan Nasabah, dimana masing-masing pihak menyertakan modal dalam jumlah tertentu sesuai kesepakatan. Proyek ini boleh dikelola oleh salah satu pemberi dana atau oleh pihak lainnya, pemilik dana boleh melakukan intervensi dalam manajemen proyek. Pembagian keuntungan dilakukan sesuai kesepakatan bersama, sedangkan kerugian ditanggung masing-masing pihak berdasarkan besarnya modal yang diberikan.

Istishna'

Akad jual beli barang berdasarkan pesanan antara Nasabah dan Bank, dengan spesifikasi tertentu seperti jenis, tipe/model, kualitas dan jumlah yang disyaratkan Nasabah. Bank memesan kepada produsen. Setelah barang jadi, Bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga yang telah disepakati sebelumnya.

JASA LAYANAN**ATM**

Layanan ATM 24 jam yang memudahkan Nasabah melakukan penarikan dana tunai, pemindahbukuan antar rekening, pemeriksaan saldo, pembayaran Zakat-Infaq-Sedekah (hanya pada ATM Muamalat), dan tagihan telepon. Untuk penarikan tunai, kartu Muamalat dapat diakses di lebih dari 4.885 ATM (ATM BCA 2.340, ATM Bersama 2.545) di seluruh Indonesia, terdiri atas mesin ATM Muamalat, ATM BCA dan ATM Bersama, yang bebas biaya penarikan tunai. Kartu Muamalat juga dapat dipakai untuk bertransaksi di 18.000 lebih merchant debit BCA.

Mudharabah Muqayyadah

A working agreement between bank and the customer in which capital provided by the bank to the customer can only be used to finance a particular project that has been agreed upon. Profit arising from the project is shared between the two according to an agreed formula.

Musyarakah

A partnership arrangement between two parties or more, in which all partners contribute to the seed capital for a business project. The project can be managed by either one of the partners or by a third party. In this financing, any partner is allowed to intervene in the management of the project. Partners will share profits on an agreed formula, but losses are borne among the partners on the basis of respective equity contribution.

Istishna'

A sale-and-purchase contract between the bank and the customer in which the bank provides for the purchase (of unfinished goods) under certain specifications such as type, model, quality and quantity. The bank orders the goods from the manufacturers as per the binding contract. When the goods are fully manufactured, the bank then sells the goods to the customer on the basis of their mutual agreement.

SERVICES**ATM**

A 24-hour automated teller machine that provides for convenient cash withdrawals, account transfers, account balance inquiries, payment services for ZIS alms (only at Muamalat ATMs) and telephone bills, and Personal Identification Number (PIN) change. The ATM Muamalat card can be used for cash withdrawal at more than 4,885 ATM which comprise of 2,340 ATM BCA and 2,545 ATM Bersama networks, in addition to ATM Muamalat network, as well as for transactions at any of the 18,000 debit BCA merchants.

Phone Banking dan Call Center

Merupakan layanan telepon 0807-1-MUAMALAT, 6 8 2 6 2 5 2 8 (021) 2511616 yang memberikan kemudahan kepada nasabah, setiap saat dan dimanapun Nasabah berada untuk memperoleh informasi mengenai produk, saldo dan informasi transaksi, serta kemudahan untuk mengubah PIN.

Kafalah (Bank Garansi Syariah)

Akad pemberian jaminan kepada nasabah atas usahanya untuk melakukan kerjasama dengan pihak lain. Bank boleh mendapatkan imbalan sesuai kesepakatan bersama.

Wakalah

Perjanjian pemberian kepercayaan dan hak dari lembaga/seseorang kepada pihak lain sebagai wakil dalam melaksanakan urusan tertentu. Segala hak dan kewajiban yang diemban wakil harus mengatasnamakan yang memberikan kepercayaan. Wakil boleh mendapatkan pembayaran diluar transaksi atau berdasarkan kesepakatan bersama. Salah satu aplikasi Wakalah adalah transaksi Letter of Credit Syariah.

Pembayaran Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS)

Jasa yang memudahkan Nasabah dalam membayar ZIS, baik ke lembaga pengelola ZIS Bank Muamalat maupun ke lembaga-lembaga ZIS lainnya yang bekerjasama dengan Bank Muamalat, melalui mesin ATM Muamalat dan seluruh cabang Bank Muamalat.

Layanan Pajak Online

Layanan pembayaran pajak secara cepat dan ketepatan pembayaran melalui Bank Muamalat yang on-line dengan Ditjen Pajak.

Jasa-jasa lain

Bank Muamalat juga menyediakan jasa-jasa perbankan lainnya kepada masyarakat luas, seperti transfer, collection, standing instruction, bank draft, referensi bank dan sebagainya.

Phone Banking and Call Center

A 24-hour information service through the telephone 0807-1-MUAMALAT, (021) 2511616 to obtain information on products and services, account balance, the five most recent transactions, and PIN change.

Kafalah (Sharia Bank Guarantee)

An agreement providing guarantee for customers with a business undertaking with third party. The Bank received a previously agreed amount of fee.

Wakalah

A power-of-attorney given by an individual or institution to another party to act as proxy in a transaction. All rights and obligations of the proxy with respect to the transaction are on behalf of the client being represented. The proxy is entitled to profit from the transaction outside of the agreed conditions between the client and proxy. Among other things, Wakalah is used in sharia Letter of Credit transaction.

Zakat, Infaq and Shadaqah (ZIS) Payment

A service provided for Muslim Community in paying Zakat, Infaq and Shadaqah, either to the Muamalat ZIS institution or other ZIS institution cooperated with Bank Muamalat. The payment may be done through ATMs or branches.

Online Tax Service

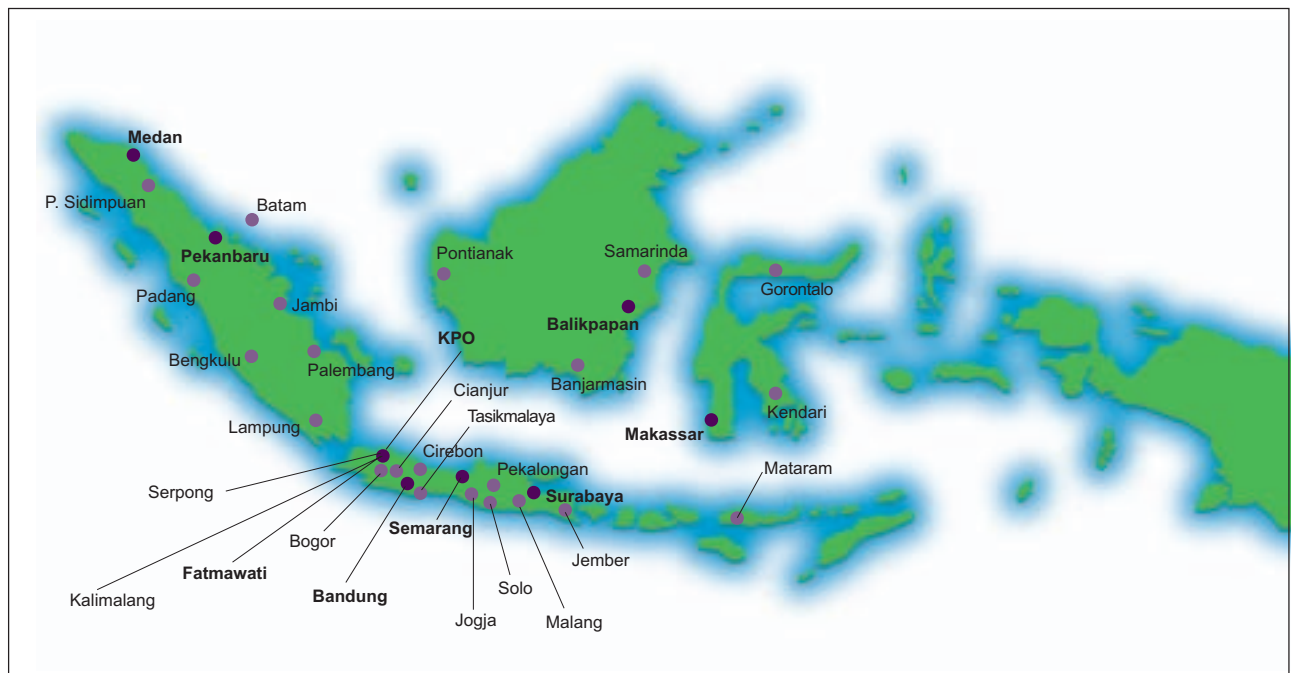
Online Tax payment service through Bank Muamalat which is linked to the Directorate General of Taxation, providing a reliable and convenient way to the public to pay their taxes.

Other Services

Bank Muamalat also offers other general banking services to the public, such as transfer, collection, standing instruction, bank draft, bank reference, tax payment and others.

Jaringan Kantor Cabang

Branch Network



KANTOR PUSAT

HEAD OFFICE

Gedung Arthaloka
Jl. Jendral Sudirman No. 2
Jakarta 10220

Tel. (021) 2511414, 2511470,
2511451

Fax. (021) 2511453, 2511465

KANTOR CABANG

PEMBANTU

SUB BRANCH OFFICES

Dapen Telkom

Jl. S. Parman No. 54
Pal Merah, Jakarta Barat
Tel. (021) 5326744
Fax. (021) 5326727

KANTOR KAS

CASH OFFICES

YPI Al Azhar

Jl. Sisingamangaraja Kby Baru
Jakarta
Tel. (021) 7253403-4

Ar Rahman

Jl. Dr. Saharjo No. 100
Jakarta 12960,
Tel. (021) 8282730

Al Furqon

Jl. Kramat Raya No. 45
Jakarta 10450,
Tel. (021) 3157576-7

Cikini

Hotel Gren Alia Cikini
Jl. Cikini Raya No. 46
Jakarta Pusat
Tel. (021) 3906846
Fax. (021) 3907789

Jatinegara

Komplek Pertokoan Jatinegara No.
A Los AKS 027 dan 028, Kel. Bali
Mester Kec. Jatinegara,
Jakarta Timur
Tel. (021) 8584424

Asrama Haji

Jl. Raya Pondok Gede
Kel. Pinang Ranti, Kec. Makassar
Jakarta Timur
Tel. (021) 8011233

Bendungan Hilir

Jl. Dana Toba Blok G II No. 151
Bendungan Hilir, Jakarta Pusat
Tel. (021) 5735078

Condet

Jl. Condet Raya, Kel.
Balekambang, Kec. Kramat Jati,
Jakarta Timur
Tel. (021) 80877013

GERAIMUAMALAT

Kantor Pos-Kemang

Jl. Kemang Selatan No. 30
Jakarta 12730

Kantor Pos-Pasar Baru

Jl. Lapangan Banteng Utara No. 1
Jakarta 10710

Kantor Pos-Cakung

Jl. Pemuda No. 79
Jakarta 13320

Kantor Pos-Daan Mogot 1

Jl. Daan Mogot No. 20
Jakarta 11460

REGIONAL MANAGER/ KANTOR CABANG

REGIONAL MANAGER/ BRANCH OFFICES

Fatmawati

Jl. RS.Fatmawati No. 15 C-D
Jakarta 12420
Tel. (021) 7662479-82
Fax. (021) 7509723

KANTOR CABANG

PEMBANTU

SUB BRANCH OFFICES

Depok

Jl. Margonda Raya No. 290
Depok 16424
Tel. (021) 77202588-9

Cipulir
Ruko Cipulir Plaza
Jl. Cileduk Raya No. 18
Jakarta 12230
Tel. (021) 2700075-9
Fax. (021) 2700650

**KANTOR KAS
CASH OFFICES
PB Sudirman**
Jl. Raya Bogor KM 24
Cijantung, Jakarta
Tel. (021) 8413728-9

Mampang
Jl. Raya Mampang Prapatan No. 5
Jakarta Selatan
(Relokasi dari No. 63 C)
Tel. (021) 7985343

Al Isra
Komp. Masjid Al Isra
Tj. Duren, Jakarta 11470
Tel. (021) 5689128-9

Pondok Indah
Jl. Sultan Iskandar Muda No. 1
Jakarta 12310
Tel. (021) 7203543

Mayestik
Pasar Mayestik Kios AKS 43-44,
Jl. Tebah 1, Jakarta 12120
Tel. (021) 7252690, 7255302

Pasar Tebet
Pasar Tebet, Blok A Lantai L00
Los BKS, Nomor 002
Tel. (021) 8353471
Fax. (021) 8297916

Pasar Minggu
Gedung Tranka
Jl. Raya Pasar Minggu,
Jakarta Selatan
Tel. (021) 7982570
Fax. (021) 7982570

Cibubur
Komp. Ruko Kranggan
Blok XVI No.21, Jl. Transyogi
Cibubur, Jakarta Timur
Tel. (021) 84592644

**GERAI MUAMALAT
Kantor Pos-Kebayoran Lama**
Jl. Ciputat Raya No. 15
Kebayoran Lama

Kantor Pos-Ciputat
Jl. R.E. Martadinata No. 17
Ciputat

Kantor Pos-Santa
Jl. Wolter Monginsidi, Santa
Jakarta Selatan

Kantor Pos-Tendean
Jl. Kapten Tendean No. 43
Jakarta Selatan

Kantor Pos-Fatmawati 2
Jl. Fatmawati No. 10
Jakarta Selatan

**KANTOR CABANG
BRANCH OFFICES
Duta Permai**
Ruko Duta Permai Plaza
Blok B II No. 21-22
Bekasi 17145
Tel. (021) 8840867, 8867641,
8843345
Fax. (021) 8843345

**KANTOR CABANG
PEMBANTU
SUB BRANCH OFFICES
Rawamangun**
Jl. Sunan Giri No. 1
Rawamangun
Jakarta Timur 13220
Tel. (021) 4706725, 4707735
Fax. (021) 4706409

Tanjung Priok
Komp. Perkantoran Enggano
Megah
Jl. Enggano No. 5 L,
Tanjung Priok, Jakarta
Tel. (021) 43909392
Fax. (021) 43909042

**KANTOR KAS
CASH OFFICES
Cempaka Putih**
Jl. Letjen Suprpto Cemp. Putih
Jakarta 10510 (Yarsi)
Tel. (021) 4228109
Pondok Kopi
Jl. Raya Pondok Kopi
Jakarta 13460
Tel. (021) 8622939

Kemang Pratama
Jl. Raya Kemang Pratama Bekasi
Tel. (021) 8841364

Prumpung
Gedung Telkom
Jl. DI. Panjaitan, Jakarta Timur
Tel. (021) 8505678

Pondok Bambu
Jl. Pahlawan Revolusi No. BL A3/2
Pondok Bambu, JakTim
Tel. (021) 8621666

Cawang
Muhammadiyah Cawang
Jl. Dewi Sartika No.136, Jakarta
Tel. (021) 80871489

Jatiwaringin
Jl. Raya Jatiwaringin No. 50
Pondok Gede, Bekasi
Tel. (021) 8463773

Juanda
Jl. Ir. H. Juanda No. 60, Bekasi
Tel. (021) 8850966

**GERAI MUAMALAT
Kantor Pos-Multi Guna**
Jl. Lapangan Multi Guna No. 7
Bekasi 17113

Kantor Pos-Pondok Gede
Jl. Kelurahan Jati Makmur No. 12
Pondok Gede 17413

Kantor Pos-Tambun
Jl. Sultan Hasanuddin No. 340
Tambun

Kantor Pos-Cikarang
Jl. Gatot Subroto No. 41 A
Cikarang 17530

Kantor Pos-Cibitung
Jl. Teuku Umar Raya Km. 44
Cibitung 17620

**KANTOR CABANG
BRANCH OFFICES
Tangerang**
Ruko BSD Plaza
Jl. Raya Serpong Sektor IV Kav.
D7 Serpong, Tangerang 15310
Tel. (021) 5371036
Fax. (021) 5371038

**KANTOR KAS
CASH OFFICES
Tangerang-Depag**
Departemen Agama
Jl. A. Yani No.8 Tangerang
(Relokasi Kisamaun)
Tel. (021) 55799584
Fax. (021) 55761328

IAIN
Komp. Masjid Fathullah IAIN
Syarif Hidayatullah
Jl. Ir.H. Juanda, Jakarta 10120,
Tel. (021) 7442465

Karawaci
Jl. Beringin Raya No. 30
Karawaci Baru Tangerang
Tel. (021) 5525674

Pamulang
Jl. Raya Pamulang Blok SH 19/9
Tangerang
Tel. (021) 74634133

Cikupa
Jl. Raya Serang Km 18,5
Tangerang
Tel. (021) 59402042

**GERAI MUAMALAT
Kantor Pos-Daan Mogot 2**
Jl. Daan Mogot No. 11
Tangerang

**KANTOR CABANG
BRANCH OFFICES
Bogor**
Jl. Raya Pajajaran, Bogor
Tel. (0251) 350941
Fax. (0251) 353366

**KANTOR KAS
CASH OFFICES
IPB Darmaga**
Masjid Al-Hururiyah, Jl. Tanjung
Kampus IPB, Darmaga Bogor
Tel. (0251) 625134
Fax. (0251) 625134

Cibinong
Jl. Raya Mayor Oking, Cimekar
Cibinong, Bogor
Tel. (021) 87912474

**GERAI MUAMALAT
Kantor Pos-Cisarua**
Jl. Raya Puncak
Cisarua-Bogor

Kantor Pos-Juanda

Jl. Raya Juanda
Bogor

Kantor Pos-Cimanggu

Jl. Baru Kemang
Cimanggu-Bogor

**REGIONAL MANAGER/
KANTOR CABANG
REGIONAL MANAGER/
BRANCH OFFICES
Bandung**

Jl. Buah Batu No. 276 A
Bandung 40265
Tel. (022) 7305919, 7308246,
7309229, 7309339
Fax. (022) 7309393, 7331560

**KANTOR CABANG
PEMBANTU
SUB BRANCH OFFICES
Salman ITB**

Jl. Gelap Nyawang No. 4
Bandung 40132
Tel. (022) 2530521, 2510512,
2510508
Fax. (022) 2510417

Cihampelas

Jl. Cihampelas No. 288
Bandung 40131
Tel. (022) 2031632, 2031642
Fax. (022) 2042382

**KANTOR KAS
CASH OFFICES**

Kopo Sayati
Jl. Kopo Sayati No. 169
Bandung 40233
Tel. (022) 5431953, 6

Istiqamah

Jl. Citarum No. 1,
Bandung 40115
Tel. (022) 4234113

Daarut Tauhid

Gedung Kopontren
Jl. Geger Kalong Girang No. 67
Bandung 40153
Tel. (022) 2007952

Cimahi

Jl. Raya Timur No. 182 Cimahi
Tel. (022) 6643920

Ujungberung

Pertokoan ASTOR
Jl. Raya Ujungberung Kav. 3
Kec. Ujung Berung
Kotamadya Bandung
Tel. (022) 7832086

Cicadas

Jl. Ahmad Yani No. 821
Kec. Cicadas, Kodya Bandung
Tel. (022) 7277749
Fax. (022) 7277749

Darul Hikam

Jl. Ir. H. Juanda No. 285 Bandung,
Tel. (022) 2533995
Fax. (022) 2533995

Telkom Japati

Jl. Japati No. 1, Bandung

Jatinangor

Kampus Institut Manajemen
Koperasi Indonesia (IKOPIN)
Jl. Raya Jatinangor Km 20,5
Sumedang

GERAI MUAMALAT

Kantor Pos-Kosambi
Jl. Ahmad Yani No. 200
Bandung

Kantor Pos-Alun-alun

Jl. Asia Afrika No. 49
Bandung

**KANTOR CABANG
BRANCH OFFICES**

Cirebon
Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 7
Cirebon
Tel. (0231) 205933, 244249,
200785
Fax. (0231) 206817

GERAI MUAMALAT

Kantor Pos-Cirebon
Jl. Yos Sudarso No. 9
Cirebon

Kantor Pos-Kuningan

Jl. Ahmad Yani No. 2
Kuningan

**KANTOR CABANG
BRANCH OFFICES
Cianjur**

Jl. Siti Jenab No. 39
Cianjur-Jawa Barat
Tel. (0263) 280951
Fax. (0263) 280451

Tasikmalaya

Jl. Ahmad Yani No. 15-17
Tasikmalaya
Tel. (0265) 324900, 326900
Fax. (0265) 310234

**REGIONAL MANAGER/
KANTOR CABANG
REGIONAL MANAGER/
BRANCH OFFICES**

Semarang
Jl. Soegijopranoto No. 102
Semarang 50141
Tel. (024) 3564134, 3564135-9
Fax. (024) 3565377

**KANTOR KAS
CASH OFFICES**

Pandanaran
Jl. Pandanaran No. 126
Komp. Mesjid Baiturrahman
Semarang 50241
Tel. (024) 8445285

UNISSULA

Kampus UNISSULA
Jl. Raya Kaligawe KM. 4,
Semarang 50012
Tel. (024) 6590544
Fax. (024) 6590543

Kauman

Alun-alun Selatan No. 10,
Semarang 50139
Tel. (024) 3583924

Banyumanik

Jl. Sukun Raya No. 57 Banyumanik
Mall Harmoni Blok A 1
Semarang 50235
Tel. (024) 7478759

GERAI MUAMALAT

Kantor Pos-Johar
Jl. Pemuda No. 4
Johar, Semarang

Kantor Pos-Demak

Jl. Glagah Wangi No. 551
Alun-alun Demak

Kantor Pos-Mranggen

Jl. Raya Semarang
Purwodadi, Mranggen

Kantor Pos-Kendal

Jl. Raya Kendal No. 224
Kendal

Kantor Pos-Ungaran

Jl. M.T. Haryono No. 10
Ungaran

**KANTOR CABANG
BRANCH OFFICES**

Pekalongan
Jl. Hayam Wuruk No. 9
Pekalongan
Tel. (0285) 426888
Fax. (0285) 425588

GERAI MUAMALAT

Kantor Pos-Pekalongan
Jl. Cendrawasih No. 1
Pekalongan

**KANTOR KAS
CASH OFFICES**

Batang
Jl. A. Yani No. 58
Batang

Pemalang

Jl. Jenderal Sudirman No. 8/10
Pemalang

Tegal

Jl. Diponegoro No. 98/86
Tegal

Brebes

Jl. Ustad Abbas No. 2
Brebes

**KANTOR CABANG
BRANCH OFFICES**

Solo
Jl. Kapt. Mulyadi No. 87F
Ruko Lojiwetan, Kedunglumbu
Pasar Kliwon, Surakarta
Tel. (0271) 668857, 668867
Fax. (0271) 663936

Yogyakarta

Jl. Kapten Piere Tendean No. 56
RT. 052/ RW 011,
Kel. Wirobrajan
Kec. Wirobrajan, Yogyakarta
Tel. (0274) 414666
Fax. (0274) 414222

Purwokerto

Komp. Ruko Perintis
Kemerdekaan Kios No. 36,
Jl. Perintis Kemerdekaan
Kel. Purwokerto Selatan
Banyumas, Jawa Tengah
Tel. (0281) 642345
Fax. (0281) 642346,4

**REGIONAL MANAGER/
KANTOR CABANG
REGIONAL MANAGER/
BRANCH OFFICES**

Surabaya

Jl. Raya Darmo No.81
Surabaya 60265
Tel. (031) 5611230
Fax. (031) 5677861

**KANTOR CABANG
PEMBANTU
SUB BRANCH OFFICES**

Mas Mansyur

Jl. KH. Mas Mansyur No. 147
Surabaya 60162
Tel. (031) 3545250, 3555058
Fax. (031) 3555057

**KANTOR KAS
CASH OFFICES**

Sidoarjo

Jl. Jenggolo No. 90A
Sidoarjo 61219
Tel. (031) 8952230
Fax. (031) 8943791

Gresik

Jl. R.A. Kartini No. 23
Gresik 61122
Tel. (031) 3987925
Fax. (031) 3972831

UNAIR

Gedung Academic Business Center
Lt. 2, Fakultas Ekonomi UNAIR
Jl. Airlangga No. 4 Surabaya
Tel. (031) 5030222
Fax. (031) 5049905

GERAI MUAMALAT

Kantor Pos-Surabaya Selatan

Jl. Jemur Andayani No. 75
Surabaya 60400

Kantor Pos-Krian

Jl. Magersari No. 1
Krian Sidoarjo 61262

Kantor Pos-Mojokerto

Jl. A. Yani No. 5
Mojokerto 61311

Kantor Pos-Lamongan

Jl. Kisarmidi
Mangunsarkoro No. 1
Lamongan - 62200

Kantor Pos-Bangkalan

Jl. Trunojoyo No. 2 A
Bangkalan 60111

**KANTOR CABANG
BRANCH OFFICES**

Malang

Jl. Kawi Atas No. 36 A
Malang-Jawa Timur
Tel. (0341) 556020-21
Fax. (0341) 556019

Mataram

Jl. Langko No. 28,
Kel. Dasan Agung
Kec. Mataram
Nusa Tenggara Barat
Tel. (0370) 646060
Fax. (0370) 647272

Jember

Jl. Kartini No. 8
Jember, Jawa Timur
Tel. (0331) 410431-3
Fax. (0331) 410432

Kediri

Jl. Hasanudin No. 26
RT 03 RW 05
(Area RM Surabaya)
Kel. Dandangan, Kec. Kota
Tel. (0354) 671801
Fax. (0354) 671800

**REGIONAL MANAGER/
KANTOR CABANG
REGIONAL MANAGER/
BRANCH OFFICES**

Makassar

Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 72
Makassar 90122
(Relokasi Jl. HOS. Cokroaminoto)
Tel. (0411) 832777
Fax. (0411) 832666

**KANTOR KAS
CASH OFFICES**

Maros

Jl. Jendral Sudirman No. 16
Maros, Sulawesi Selatan
Tel. (0411) 373975

Goa

Jl. KH. Wahid Hasyim No. 186
Sunnguminasa, Goa SulSel
Tel. (0411) 889294

Atthirah

Jl. Kajoalalido No. 22, Kec. Ujung
Pandang, Kodya Makassar
Tel. (0411) 322929

Pannampu

Jl. Tinumbu Raya No. 392
Kec. Tallo, Kodya Makassar
Tel. (0411) 5051540

Pangkep

Jl. Kemakmuran No. 31, Kel.
Mappasaile
Kec. Pangkajene, Kab. Pangkep.
Tel. (0410) 21400

GERAI MUAMALAT

Kantor Pos-Pettarani

Jl. A.P. Pettarani, Kel. Banta
Bantaeng
Kec. Rappocini, Makassar

**KANTOR CABANG
BRANCH OFFICES**

Gorontalo

Jl. Raja Eyato No. 35 A, Kelurahan
Baiu, Kecamatan Kota Selatan,
Gorontalo
Tel. (0435) 831747
Fax. (0435) 830260

Kendari

Jl. Sam Ratulangi, Kel.
Mandonga
Kec. Mandonga, Kotamadya
Kendari
Tel. (0401) 329900
Fax. (0401) 329456

**REGIONAL MANAGER/
KANTOR CABANG
REGIONAL MANAGER/
BRANCH OFFICES**

Balikpapan

Jl. Jendral Sudirman
Komp. Klandasan Permai Bl. A
No. 6-7 Balikpapan 76112
Tel. (0542) 731881
Fax. (0542) 424643

**KANTOR KAS
CASH OFFICES**

Pandan Sari

Jl. Pandan Sari No. 29
Balikpapan 737010
Tel. (0542) 734736

Muara Rapak

Jl. Soekarno Hatta
KM. 0,5 No. 10
Muara Rapak - Balikpapan
Tel. (0542) 735931

Balikpapan Permai

Jl. Jend. Sudirman Blok A1 No.7
Ruko Balikpapan Permai
Balikpapan
Tel. (0542) 737627

GERAI MUAMALAT

Kantor Pos-Tanah Grogot

Tanah Grogot

**KANTOR CABANG
BRANCH OFFICES**

Samarinda

Jl. K.H. Abul Hasan No. 12 A
Samarinda 75111
Kalimantan Timur
Tel. (0541) 735697
Fax. (0541) 735674

Banjarmasin

Jl. A. Yani Km. 6
Kel. Pemurus Luar
Kec. Banjarmasin Timur,
Banjarmasin
Tel. (0511) 264050
Fax. (0511) 264049

Pontianak

Jl. Sultan Abdurrahman No. 62 A
Kel. Parit Tokaya
Kec. Pontianak Selatan
Pontianak, Kalimantan Barat
Tel. (0561) 731756,738604
Fax. (0561) 731375

**REGIONAL MANAGER/
KANTOR CABANG
REGIONAL MANAGER/
BRANCH OFFICES
Pekanbaru**

Jl. Jend. Sudirman No. 50-52
Riau 28152 26120
Tel. (0761) 25290,25335,
Fax. (0761) 38612

**KANTOR KAS
CASH OFFICES
Caltex Rumbai**

Bank Center Main Office
Rumbai Camp Pekanbaru

Batam Center

Ktr. Kantor Pos Batam Center
Jl. Jend. Sudirman, Batam
Tel. (0761) 592478
Fax. (0761) 467279

Pelalawan

Jl. Raya Lintas Timur No. 334
Pangkalan Kerinci, Pelalawan
Tel. (0761) 493931
Fax. (0761) 493932

Bangkinang

Jl. Prof. Moh. Yamin, SH.
No. 29 B Bangkinang, Kampar
Tel. (0762) 20908
Fax. (0762) 20836

GERAI MUAMALAT

Berkah Air Tiris

Jl. Raya Bangkinang,
Kec. Air Tiris
Pekanbaru
Hp (0812) 7544599

Kantor Pos-Sudirman

Jl. Jenderal Sudirman
Pekanbaru

Kantor Pos-Rumbai

Jl. Sekolah No. 25, Rumbai
Pekanbaru

Kantor Pos-Sukajadi

Jl. Balam, Sukajadi
Pekanbaru

Kantor Pos-Simpang Arengka

Jl. Adi Sucipto, Simpang Arengka
Pekanbaru

Kantor Pos-Siak Perawang
Jl. Raya Perawang No. 202,
Perawang
Kabupaten Siak Sri Indrapura

Kantor Pos-Pekanbaru
Jl. Imam Munandar No. 191
Pekanbaru

**KANTOR CABANG
BRANCH OFFICES
Batam**

Jl. Yos Sudarso
Komplek Ruko Balai Point Blok
B-1 No. 1, Batam
Tel. (0778) 431201-4
Fax. (0778) 431205

Bengkulu

Jl. S. Parman No. 62 D,
Padang Jati
Bengkulu
Tel. (0736) 348100, 348111
Fax. (0736) 347510

Jambi

Jl. Sultan Agung No. 14-15
Desa Pasar Jambi, Jambi 36112
Tel. (0741) 51241-43
Fax. (0741) 51151

Palembang

Jl. Jendral Sudirman Km. 5,
Kel. 20 Ilir I
Kec. Ilir Timur I, Palembang,
Sum-Sel
Tel. (0711) 421545-4,412328
Fax. (0711) 412225

Lampung

Jl. Raden Intan No. 92 D Pelita
Tanjungkarang Pusat, Bandar
Lampung
Tel. (0721) 242123
Fax. (0721) 242275

**KANTOR KAS
CASH OFFICES
Lampung-Pos Kota Raja**

Jl. Kota Raja No. 12
Tanjung Karang,
Bandar Lampung
Tel. (0721) 268479
Fax. (0721) 268483

**REGIONAL MANAGER/
KANTOR CABANG
REGIONAL MANAGER/
BRANCH OFFICES
Medan**

Jl. Gajah Mada No. 21
Medan
Tel. (061) 4535353
Fax. (061) 4535252

**KANTOR KAS
CASH OFFICES
Serdang**

Jl. M. Yamin SH., No. 305
Medan
Tel. (061) 4144343
Fax. (061) 4145543

Binjai

Jl. Jend. Sudirman No. 131, Binjai
Tel. (061) 8823434
Fax. (061) 8823434

Pulo Brayan

Jl. Yos Sudarso N0. 47-C
Medan
Tel. (061) 6628678
Fax. (061) 6640358

SM Raja

Jl. Sisingamangaraja No. 34-B
Medan
Tel. (061) 7367476
Fax. (061) 7367476

GERAI MUAMALAT

Kantor Pos-Medan

Jl. Pos No. 1
Medan

Kantor Pos-Polonia

Jl. Sudirman Bundaran
Medan

Kantor Pos-Gedung Johor

Jl. Karya Jaya No. 5
Medan

Kantor Pos-USU

Jl. Universitas No. 4
Medan

**KANTOR CABANG
BRANCH OFFICES
Sidimpuan**

Jl. Jend. Gatot Subroto No. 8
Padang Sidimpuan
Sumatera Utara
Tel. (0634) 22999
Fax. (0634) 27837

**KANTOR KAS
CASH OFFICES
Panyabungan**

Jl. Wilhem Iskandar No. 173
Panyabungan
Kab. Mandailing Natal
Tel. (0633) 321234
Fax. (0633) 321234

**KANTOR CABANG
BRANCH OFFICES
Padang**

Jl. Rasuna Said No. 107
Kel. Rimbo
Kaluang, Kec. Padang Barat
Padang Sumatera Barat
Tel. (0751) 54106, 55764
Fax. (0751) 446927

shar



Saatnya hijrah ke dunia **shar**,
cara mudah berbagi hasil.
shar, aman dan bisa diperoleh di mana-mana.

Hanya dengan 125 ribu rupiah Anda sudah bisa
memiliki simpanan **shar**. Dapatkan **shar**
di kantor-kantor pos terdekat!



shar
easy • everywhere • extraordinary

Keterangan lebih lanjut hubungi Call Center : 0807 1 M U A M A L A T , (021) 251 16 16
6 8 2 6 2 5 2 8

* Dibaca: Syar-1

Tersedia secara bertahap di:

JABOTABEK: Jakarta Barat, Jakarta Timur, Jakarta Utara, Taman Fatahilah, Jatinegara, Tangerang, Bogor, Cibinong, Depok, Pondok Gede, Sawangan, JAWA BARAT: Bandung, Cihapit, Kosambi, Cianjur, Serang, Ujungberung, Sukabumi, Tasikmalaya, Purwakarta, Kerawang, Cilegon, Garut, Indramayu, Majalengka, Pandeglang, Rangkasbitung, Subang, Sumedang, JAWA TENGAH: Semarang, Purwokerto, Purworejo, Tegal, Solo, Yogyakarta, Magelang, Cilacap, Kudus, Jepara, Salatiga, Pati, Banjarnegara, Blora, Boyolali, Brebes, Karanganyar, Kebumen, Kendal, Klaten, Pemalang, Purbalingga, Purwodadi, Grobogan, Sragen, Sukoharjo, Temanggung, Wonogiri, Bantul, Wonosobo, Wonosari, JAWA TIMUR: Surabaya, Banyuwangi, Gresik, Jember, Blitar, Kediri, Madiun, Malang, Mojokerto, Pasuruan, Probolinggo, Pamekasan, Bondowoso, Jombang, Lumajang, Sidoarjo, Magetan, Nganjuk, Ngawi, Ponorogo, Situbondo, Sumenep, Tuban, Bojonegoro, Tulungagung, SUMATERA: Banda Aceh, Kisaran, Pematang Siantar, Tebing Tinggi, Padang Sidempuan, Balige, Binjai, Sibolga, Gunung Sitoli, Rantau Prapat, Lhokseumawe, Meulaboh, Tapaktuan, Langsa, Padang, Bukittinggi, Batam, Dumai, Tanjung Pinang, Solok, Rengat, Tembilahan, Lubuksikaping, Pailan, sawah lunto, Palembang, Pangkalpinang, Bandar Lampung, Jambi, Bengkulu, Baturaja, Kotabumi, Lubuklinggau, Muarabungo, Muaraenim, Sungaipenuh, Tanjungpandan, Curup, Lahat, Metro, Prabumulih. BALI Denpasar, Sanglah, Kuta, Nusadua, Singaraja, Gianyar, Tabanan. NUSA TENGGARA: Kupang, Mataram, Bima, Ende, Selong, Sumbawa Besar, Waingapu, Maumere, KALIMANTAN: Banjarmasin, Balikpapan, Bontang, Palangkaraya, Samarinda, Tarakan, Pontianak, Sintang, Singkawang, Ketapang, Pangkalanbun, Kotabaru Pulau Laut, SULAWESI Ujung Pandang, Kendari, Bitung, Manado, Gorontalo, Palu, Baubau, Kotamubagu, Luwuk, Palopo, Pare-pare, Tahuna, Watampone, Bulukumba, MALUKU: Ambon, Ternate, PAPUA: Jayapura, Biak, Manokwari, Sorong, Kuala Kencana, Tual, Merauke, Nabire, Timika.

Bank Muamalat

Gedung Arthaloka, Jl. Jend. Sudirman No. 2

Jakarta 10220, Indonesia

Tel : [62-21] 251 1414, 251 1451, 251 1470

Fax : [62-21] 251 1453, 251 1465

Telex : 65070 BMIOP IA

Phone Banking dan Call Center

0807-1-MUAMALAT

6 8 2 6 2 5 2 8

[62-21] 2511616

www.muamalatbank.com